

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/  
*Consolidated financial statements*  
*as of September 30, 2020*  
*and for the nine-month period then ended (unaudited)*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020  
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK  
DIAUDIT)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2020  
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED (UNAUDITED)**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1-3 .....	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5 .....	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6 .....	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7-8 .....	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9-162 .....	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



# PROTELINDO

A Subsidiary of PT Sarana Menara Nusantara Tbk

**PT Profesional Telekomunikasi Indonesia**  
Menara BCA, 55<sup>th</sup> Floor  
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310 - Indonesia  
Phone: +62-21 2358 5500 - Fax: +62-21 2358 6446  
www.ptsmn.co.id

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020 DAN  
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2020  
AND FOR THE NINE -MONTH  
PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned below:*

1. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile  
Address according to KTP or other Identity Card  
  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Position
2. Nama/Name  
Alamat Kantor/Office Address  
  
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile  
Address according to KTP or other Identity Card  
  
Nomor Telepon/Telephone Number  
Jabatan/Position

- : Ferdinandus Aming Santoso  
: Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310, Indonesia  
: Jl. Karet Belakang No. 55, RT.002/RW.007,  
Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setia Budi,  
Jakarta Selatan  
: 021 - 2358 5500  
: Direktur Utama/President Director
- : Rinaldy Santosa, CPA  
: Menara BCA Lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310, Indonesia  
: Jl. Samali Ujung no.17, RT. 009/RW. 004,  
Kelurahan Pejaten Barat, Kecamatan Pasar Minggu,  
Jakarta Selatan  
: 021 - 2358 5500  
: Direktur Independen/Independent Director

menyatakan bahwa:

*confirm that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 30 September 2020 dan periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit) telah disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan dan entitas anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("the Company") and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements as of September 30, 2020 and for the nine-month period then ended (unaudited) have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been fully disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We certify the accuracy of this statement.*

**03 November /November 03, 2020**

Atas nama dan mewakili Direksi/for and on behalf of the Directors



**(Ferdinandus Aming Santoso)**  
Direktur Utama/President Director

**(Rinaldy Santosa, CPA)**  
Direktur Independen/Independent Director

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2020 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	30 September / September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan bank	1.545.456	2d,2e,2j,2p,4 37,39,40,41	577.683	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.586	2e,5,41	6.568	Restricted cash in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	1.155.775	2j,2p,6 39,40,41	1.346.730	Third parties
Pihak berelasi	26.375	2d,2p,6 37,40,41	822	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	29.248	2d,2j,2p 37,41	15.022	Related parties
Pihak ketiga	9.931	2p,41	3.764	Third parties
Surat berharga	-	2p,37,41	221.375	Marketable securities
Pajak dibayar dimuka	136.466	2l,20a	353.397	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka				
- jangka pendek	130.233	2k,2t,7	115.617	Prepaid expenses - current
Uang muka	28.820	2j,2p,39,41	26.149	Advances
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>3.064.890</b>		<b>2.667.127</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap	22.122.155	2g,2h,8	19.648.004	Fixed assets
Goodwill	360.279	2c,2h,2r,9	360.279	Goodwill
Beban dibayar dimuka				
- jangka panjang	453.844	2k,2t,7	493.257	Prepaid expenses - non-current
Estimasi pengembalian pajak	12.178	2l,20a	13.532	Estimated claims for tax refund
Aset takberwujud	1.153.808	2c,2h,2s,10	1.097.718	Intangible assets
Sewa lokasi jangka panjang	-	2f,12	2.830.788	Long term site rental
Hak guna	4.901.954	2f,11	-	Right of use
Aset pajak tangguhan, neto	1.367	2l,20e,20f	2.608	Deferred tax assets, net
Aset imbalan kerja				Net assets for long-term
jangka panjang, neto	14.192	2i,22 2j,2p	2.159	employee benefits
Piutang derivatif	64.400	37,39,40,41	-	Derivative receivable
Investasi obligasi	222.676	41	-	Investment in bonds
Aset tidak lancar lainnya	871.158	37,39,40,41	741.134	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>30.178.011</b>		<b>25.189.479</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>33.242.901</b>		<b>27.856.606</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2020 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	30 September / September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	580.148	2j,2p,14 39,40,41	633.818	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	6.984	2p,21,39,40,41 2j,2p,15	7.175	Other payables
Akrual	433.349	39,40,41	309.362	Accruals
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang pembiayaan sewa	337.183	2d,2p,16 40,41	-	Financial lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	3.963.242	2p,17,39,40,41 2d,2p,17	1.194.767	Third parties
Pihak berelasi	169.794	37,40,41	749.997	Related party
Utang pajak	51.477	2l,20b	38.499	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan	2.257.540	2d,2k,23,37	1.518.637	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	80.264	2i,2p,40,41	83.224	Short-term employee benefits liability
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>7.879.981</b>		<b>4.535.479</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Utang pembiayaan sewa	1.262.728	2d,2p,16 40,41	-	Financial lease liabilities
Utang bank				Bank loans
Pihak ketiga	7.462.885	2j,2p,17 39,40,41	9.253.566	Third parties
Pihak berelasi	3.522.476	2d,2p,17 37,40,41	1.993.510	Related party
Utang obligasi	2.231.691	2j,2p,18 39,40,41	1.976.256	Bonds payable
Provisi jangka panjang	416.416	2q,19	362.484	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan, neto	497.932	2l,20e,20f	599.736	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	36.513	2i,22,37	34.033	Long-term employee benefits liability
Pendapatan ditangguhkan	43.098	2d,2k,23,37 2j,2n,2p	46.437	Unearned revenue
Utang derivatif	159.760	35,39,40,41	73.948	Derivatives payable
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>15.633.499</b>		<b>14.339.970</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>23.513.480</b>		<b>18.875.449</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
As of September 30, 2020 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	30 September / September 30, 2020	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal - Rp100 (angka penuh) per saham				<i>Par value - Rp100 (full amount) per share</i>
Modal dasar				<i>Authorized</i>
- 10.000.000.000 saham				<i>- 10,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.322.620.187 saham	332.262	25	332.262	<i>Issued and fully paid - 3,322,620,187 shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	700	27	600	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	9.297.840		8.609.410	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain	59.741	26	2.786	<i>Other comprehensive income</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	9.690.543		8.945.058	<i>Total equity attributable to the owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	38.878	24	36.099	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>9.729.421</b>		<b>8.981.157</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>33.242.901</b>		<b>27.856.606</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada  
Tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**  
For the nine-month period Ended  
September 30, 2020 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September/  
For the nine-month Period Ended September 30,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN	5.555.152	2d,2f,2k 28,37,38	4.654.738	<b>REVENUES</b>
DEPRESIASI DAN AMORTISASI	(1.361.643)	2g,2k,8 10,11,12,29	(1.044.374)	<b>DEPRECIATION AND AMORTIZATION</b>
BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA	(303.795)	2k,30	(331.711)	<b>OTHER COST OF REVENUES</b>
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<b>(1.665.438)</b>		<b>(1.376.085)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
LABA BRUTO	<b>3.889.714</b>	38	<b>3.278.653</b>	<b>GROSS INCOME</b>
BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN	(117.760)	2k,31,38	(109.979)	<b>SELLING AND MARKETING EXPENSES</b>
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(340.250)	2k,32,37,38	(326.076)	<b>GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES</b>
BEBAN USAHA LAINNYA, NETO	(218.402)	2k,34,37,38	(73.915)	<b>OTHER OPERATING EXPENSES, NET</b>
LABA USAHA	<b>3.213.302</b>		<b>2.768.683</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
PENGHASILAN KEUANGAN, BRUTO	33.803		33.825	<b>FINANCE INCOME, GROSS</b>
PAJAK FINAL ATAS PENGHASILAN KEUANGAN	(6.761)	2l,20d	(6.765)	<b>FINAL TAX ON FINANCE INCOME</b>
PENGHASILAN KEUANGAN, NETO	27.042	38	27.060	<b>FINANCE INCOME, NET</b>
BIAYA KEUANGAN	(884.525)	33,37,38	(726.557)	<b>FINANCE COSTS</b>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	<b>2.355.819</b>		<b>2.069.186</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX EXPENSE</b>
BEBAN PAJAK FINAL	(141.102)	2l,20b,38	(58.434)	<b>FINAL TAX EXPENSE</b>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<b>2.214.717</b>		<b>2.010.752</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX EXPENSE</b>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(249.908)	2l,20c,20d,38	(390.885)	<b>CORPORATE INCOME TAX EXPENSE</b>
LABA PERIODE BERJALAN	<b>1.964.809</b>		<b>1.619.867</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF  
LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada  
Tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**  
For the nine-month period Ended  
September 30, 2020 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September/ For the nine-month Period Ended September 30,			
	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive income (loss)</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial	24.896		(9.820)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan tangguhan terkait	(811)		766	Related deferred income tax
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Item that may be reclassified to profit or loss</b>
Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas	32.870		(85.385)	Net gain (loss) on cash flow hedge
Pajak penghasilan tangguhan terkait	-		-	Related deferred income tax
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>56.955</b>		<b>(94.439)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>2.021.764</b>		<b>1.525.428</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada				<i>Income for the period attributable to</i>
Pemilik entitas induk	1.945.530	42	1.619.867	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	19.279	24	-	<i>Non-controlling interests</i>
	<b>1.964.809</b>		<b>1.619.867</b>	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				<i>Total comprehensive income attributable to</i>
Pemilik entitas induk	2.002.485		1.525.428	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	19.279	24	-	<i>Non-controlling interests</i>
	<b>2.021.764</b>		<b>1.525.428</b>	
Laba periode berjalan per saham (angka penuh)	586	20,42	488	<i>Earnings per share (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Periode sembilan bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the nine-month period Ended  
September 30, 2020 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent entity									
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Issued and fully paid share capital	Saldo laba/Retained earnings		Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
		Cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	(Kerugian) keuntungan neto dari lindung nilai arus kas/ Net (loss) gain on cash flow hedge	(Kerugian) keuntungan aktuarial kumulatif/ Cumulative actuarial (losses) gains				
<b>Saldo 31 Desember 2018</b>	<b>332.262</b>	<b>500</b>	<b>7.575.154</b>	<b>63.152</b>	<b>17.897</b>	<b>7.988.965</b>	<b>11</b>	<b>7.988.976</b>	<b>Balance, December 31, 2018</b>
Laba periode berjalan	-	-	1.619.867	-	-	1.619.867	-	1.619.867	Income for the period
Rugi komprehensif lain	-	-	-	(85.385)	(9.054)	(94.439)	-	(94.439)	Other comprehensive loss
Pembayaran dividen	27	-	(1.019.000)	-	-	(1.019.000)	-	(1.019.000)	Dividend payment
Pembentukan cadangan wajib	-	100	(100)	-	-	-	-	-	Retained earnings appropriation
<b>Saldo 30 September 2019</b>	<b>332.262</b>	<b>600</b>	<b>8.175.921</b>	<b>(22.233)</b>	<b>8.843</b>	<b>8.495.393</b>	<b>11</b>	<b>8.495.404</b>	<b>Balance, September 30, 2019</b>
<b>Saldo 31 Desember 2019</b>	<b>332.262</b>	<b>600</b>	<b>8.609.410</b>	<b>(8.406)</b>	<b>11.192</b>	<b>8.945.058</b>	<b>36.099</b>	<b>8.981.157</b>	<b>Balance, December 31, 2019</b>
Laba periode berjalan	-	-	1.945.530	-	-	1.945.530	19.279	1.964.809	Income for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	32.870	24.085	56.955	-	56.955	Other comprehensive income
Dividen	27	-	(1.257.000)	-	-	(1.257.000)	-	(1.257.000)	Dividends
Akuisisi anak perusahaan	1c,24	-	-	-	-	-	-	-	Acquisition of subsidiaries
Pembentukan cadangan wajib	27	100	(100)	-	-	-	-	-	Retained earnings appropriation
Dividen anak kepada KNP	-	-	-	-	-	-	(16.500)	(16.500)	Dividend by subsidiary to NCI
<b>Saldo 30 September 2020</b>	<b>332.262</b>	<b>700</b>	<b>9.297.840</b>	<b>24.464</b>	<b>35.277</b>	<b>9.690.543</b>	<b>38.878</b>	<b>9.729.421</b>	<b>Balance, September 30, 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN AS  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS**  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2020 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September/  
For the nine-month period ended September 30,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	7.011.675		5.846.631	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(825.638)		(783.464)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(378.930)		(352.486)	Cash paid to employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	5.807.107		4.710.681	Cash flows from operations
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(577.702)		(824.540)	Income taxes and other taxes paid
Penerimaan dari surat berharga	239.155	5	-	Receipt from marketable securities
Penghasilan bunga yang diterima	19.672		24.861	Interest received
Pengembalian pajak	81.474		5.307	Tax refund
Pencairan dari bank yang dibatasi penggunaannya	3.982		-	liquidation of restricted cash in banks
Lain-lain	-		193	Others
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>5.573.688</b>	<b>38</b>	<b>3.916.502</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian aset tetap	(3.392.425)	8	(1.860.238)	Acquisitions of fixed assets
Pembayaran sewa lokasi jangka panjang	(989.822)	11,12	(412.006)	Payments for long-term site rentals
Penempatan pada investasi obligasi	(218.271)		-	Placement on investment in bonds
Pembayaran rencana opsi manajemen	-		(327.772)	Payment of management option plan
Piutang lain-lain pihak berelasi	-		159.680	Other receivable related party
Penjualan aset tetap	-		1.897	Sale of fixed asset
Penerimaan dividen	-		4.095	Dividend received
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(4.600.518)</b>	<b>38</b>	<b>(2.434.344)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS**  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2020 (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September/  
For the nine-month period ended September 30,

	2020	Catatan/ Notes	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank	8.014.622	17,40	7.333.738	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(6.117.786)	17,40	(5.776.008)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen				Payments of dividends
Pemilik entitas induk	(1.257.000)	27	(1.019.000)	Owners of the parent entity
Entitas nonpengendali	(16.500)	27	-	Non-controlling interests
Pembayaran bunga utang	(656.330)		(561.414)	Payments of interest on loans
Penerimaan dari penerbitan obligasi	151.000		-	Proceed from bonds issuance
Pembayaran biaya penerbitan obligasi	(2.683)		-	Payments of bonds issuance costs
Pembayaran bunga obligasi	(55.135)		(93.357)	Payments of interest on bonds
Pembayaran biaya pinjaman	(30.356)		(35.912)	Payments of borrowing costs
Pembayaran pembiayaan konsumen	-	40	(1.294)	Payments for consumer financing
Pembayaran premi call spread	(2.892)		-	Payments for call spread premium
Penerimaan dari setoran modal kepentingan nonpengendali entitas anak	-	27	1	Proceeds noncontrolling paid-up capital in subsidiary
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>26.940</b>	<b>38</b>	<b>(153.246)</b>	<b>Net cash flows provided by (used in) financing activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN BANK</b>	<b>1.000.110</b>		<b>1.328.912</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan bank	(32.337)		(17.450)	Effects of changes in foreign exchange rates on cash on hand and in banks
<b>KAS DAN BANK AWAL PERIODE</b>	<b>577.683</b>		<b>920.884</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR PERIODE</b>	<b>1.545.456</b>	<b>4</b>	<b>2.232.346</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD</b>

Informasi mengenai aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 43.

Information on non-cash transactions are presented in Note 43.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Perseroan") adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 8 November 2002, dibuat di hadapan Hildayanti, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perseroan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 tanggal 3 Januari 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 21 tanggal 14 Maret 2003, Tambahan No. 2095. Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana telah dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 32 tanggal 4 Februari 2016, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan kewenangan Direksi Perseroan untuk bertindak atas nama Perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0022828 tanggal 12 Februari 2016.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup usahanya adalah berusaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi di Indonesia. Perseroan memulai kegiatan usahanya pada tanggal 4 Juni 2003.

Kantor pusat Perseroan berlokasi di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53 dan 55, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Perusahaan induk Perseroan adalah PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("SMN").

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the "Company") is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 2 dated November 8, 2002 drawn up in the presence of Hildayanti, S.H., Notary in Bandung. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through Letter No. C-00079 HT.01.01.TH.2003 dated January 3, 2003 and was published in State Gazette No. 21 dated March 14, 2003, Supplement No. 2095. The Company's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of establishment have been amended several times. The latest amendment was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 32 dated February 4, 2016, drawn up in the presence of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., Notary in Jakarta, regarding the amendment of the authority of the Board of Directors of the Company to act on behalf of the Company. This amendment was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Receipt of Notification on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0022828 dated February 12, 2016.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities involves telecommunication supporting services in Indonesia. The Company started its commercial operations on June 4, 2003.*

*The Company's head office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA 53<sup>rd</sup> and 55<sup>th</sup> floors, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

*The Company's parent company is PT Sarana Menara Nusantara Tbk. ("SMN").*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Wakil Direktur Utama  
Direktur Independen  
Direktur  
Direktur

Ario Wibisono  
Kenny Harjo  
Kusmayanto Kadiman  
Ferdinandus Aming Santoso  
Adam Gifari  
Stephen Duffus Weiss  
Rinaldy Santosa  
Indra Gunawan  
Eko Santoso Hadiprodjo

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
President Director  
Vice President Director  
Vice President Director  
Independent Director  
Director  
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 319 tanggal 29 Mei 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat.

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 was based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 319 dated May 29, 2019, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn, Notary in West Jakarta.*

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2014. Susunan Komite Audit per tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

*The Company's Audit Committee was established on February 28, 2014. The compositions of the Audit Committee as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:*

Ketua  
Anggota  
Anggota

Kusmayanto Kadiman  
Myrnie Zachraini Tamin  
Herwan Ng

Chairman  
Member  
Member

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 22 Agustus 2017, Dewan Komisaris memutuskan pengangkatan Haryo Dewanto sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

*Based on the Board of Commissioners' Resolution dated August 22, 2017, the Board of Commissioners approved the appointment of Haryo Dewanto as the Head of Internal Audit Department.*

Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan dan entitas anaknya memiliki 995 karyawan tetap dan 276 karyawan kontrak (31 Desember 2019: 912 karyawan tetap dan 368 karyawan kontrak) (tidak diaudit).

*As of September 30, 2020, the Company and its subsidiaries employed 995 permanent employees and 276 contract employees (December 31, 2019: 912 permanent employees and 368 contract employees) (unaudited).*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak**

Kepemilikan saham Perseroan pada entitas-entitas anak yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries**

The Company's share ownerships, directly or indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Dimulainya kegiatan komersial/ Start of commercial operations	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
			30 Sep./ Sep. 30, 2020	31 Des./ Dec. 31, 2019		30 Sep./ Sep. 30, 2020	31 Des./ Dec. 31, 2019
<b>Pemilikan langsung/Direct ownership</b>							
PT Iforte Solusi Infotek 99,997% dimiliki oleh Perseroan/99.997% owned by the Company	Jakarta	Penyelenggara jaringan tetap tertutup berbasis VSAT dan fiber optik/ Closed fixed network provider with VSAT and fiber optic	99,997%	99,997%	2001	3.817.813	3.390.711
PT Iforte Global Internet 0,002% dimiliki oleh Perseroan/0.002% owned by the Company	Jakarta	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	0,002%	0,002%	4 September/ September 4, 2019	341.417	468.531
PT Komet Infra Nusantara 99,99% dimiliki oleh Perseroan/99.99% owned by the Company	Bandung	Penyedia menara telekomunikasi/ Telecommunication tower provider	99,99%	99,99%	25 Februari/ February 25, 2009	1.702.916	1.725.157
PT Istana Kohinoor 51,00% dimiliki oleh Perseroan/51.00% owned by the Company	Bali	Perdagangan eceran alat telekomunikasi/ Telecommunication equipments retail trade	51,00%	51,00%	23 Juni/ June 23, 2011	42.224	43.818
<b>Pemilikan tidak langsung/Indirect ownership</b>							
PT Iforte Global Internet 99,998% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/99.998% owned by PT Iforte Solusi Infotek	Jakarta	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	99,998%	99,998%	1 Januari/ January 1, 2002	341.417	468.531
PT Darmanusa Tritunggal - 99,83% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/99.83% owned by PT Komet Infra Nusantara 0,17% dimiliki oleh Perseroan/0.17% owned by the Company	Bandung	Penyedia menara telekomunikasi/ Telecommunication tower provider	100%	100%	26 November/ November 26, 2007	66.492	60.666
PT Global Telekomunikasi Prima - 99,00% dimiliki oleh PT Komet Infra Nusantara/99.00% owned by PT Komet Infra Nusantara 1,00% dimiliki oleh Perseroan/1.00% owned by the Company	Bandung	Penyedia menara telekomunikasi/ Telecommunication tower provider	100%	100%	7 April/ April 7, 2009	2.638	2.750
PT Quattro International - 99,99% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek/99.99% owned PT Iforte Solusi Infotek 0,01% dimiliki oleh Perseroan/0.01% owned by the Company	Bandung	Penyedia menara telekomunikasi/ Telecommunication tower provider	100%	100%	27 April/ April 27, 2009	324.048	310.538
Konsorsium Iforte HTS - 70,00% dimiliki oleh PT Iforte Solusi Infotek dan PT Iforte Global Internet (Catatan 35eee)/70.00% owned by PT Iforte Solusi Infotek and PT Iforte Global Internet (Note 35eee)	Jakarta	Jasa Telekomunikasi/ Telecommunication Services	70,00%	70,00%	1 Januari/ January 1, 2019	1.096.181	120.571
PT Protelindo Menara Permata - 99,60% dimiliki oleh PT Istana Kohinoor/99.60% - 0,4% dimiliki oleh Protelindo/0.4% owned by Protelindo	Bandung	Konstruksi sentral telekomunikasi/ Telecommunication tower construction	100%	99,60%	22 Agustus/ August 22, 2019	235	248

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**Iforte**

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi strategis bagi Perseroan, pada tanggal 1 Juli 2015, Perseroan mengakuisisi 100% saham PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") dan secara tidak langsung mengakuisisi entitas anak Iforte, PT Iforte Global Internet ("IGI").

Pada tanggal 10 November 2015, SMN membeli 0,003% saham Iforte dari Perseroan, sehingga kepemilikan saham Perseroan dalam Iforte menurun menjadi 99,997%.

Iforte adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 174, tanggal 16 Mei 1997, dibuat dihadapan Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E., sebagai pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7361.HT.01.01.Th.1997 tanggal 30 Juli 1997 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 10 Februari 1998, Tambahan No. 889.

Anggaran Dasar Iforte sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 306, tanggal 31 Oktober 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, mengenai perubahan ketentuan pada Pasal 4 Anggaran Dasar Iforte. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-AH.01.03-0363977 tanggal 25 November 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Iforte, ruang lingkup usaha Iforte adalah berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi, telekomunikasi, perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan konstruksi.

Kantor Iforte berlokasi di Menara BCA lantai 41, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**Iforte**

To support the strategic vision and mission achievement of the Company, on July 1, 2015, it acquired 100% direct ownership interest in PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte") and indirectly acquired a subsidiary of Iforte, PT Iforte Global Internet ("IGI").

On November 10, 2015, SMN purchased 0.003% ownership interest in Iforte from the Company, so the share ownership of the Company in Iforte decreased to 99.997%.

Iforte is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 174, dated May 16, 1997 drawn up in the presence of Buntario Tigris Darmawa, Ng, S.H., S.E., as substitute of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. Iforte's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. C2-7361.HT.01.01.Th.1997 dated July 30, 1997 and was published in State Gazette No. 12 dated February 10, 1998, Supplement No. 889.

Iforte's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 306, dated October 31, 2019, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, regarding the amendment of Article 4 of Articles of Association of Iforte. This amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights under Approval Letter No. AHU-AH.01.03-0363977 dated November 25, 2019.

In accordance with Article 3 of Iforte's Articles of Association, the scope of its activities involves information and communication, telecommunications, major telecommunications equipment trade and construction.

Iforte's office is located at Menara BCA 41<sup>st</sup> floor Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**IGI**

IGI adalah perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 276, tanggal 21 November 1997, dibuat dihadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 tanggal 13 Maret 2000. Anggaran Dasar IGI sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 9 tanggal 22 November 2018 dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, mengenai perubahan alamat lengkap IGI. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027038.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 26 November 2018 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0267751 tanggal 26 November 2018.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar IGI, ruang lingkup usaha IGI adalah berusaha dalam bidang jasa perdagangan dan jasa telekomunikasi di Indonesia.

Kantor Pusat IGI berlokasi di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan Kantor cabang IGI berlokasi di Menara BCA lantai 41, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**QTR**

QTR adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 18, tanggal 27 April 2009, dibuat dihadapan Muhammad Ridha, SH Notaris di Tangerang Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 20 Mei 2009 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara 3010-2010 tanggal 20 Mei 2009, Tambahan No. 25, Tanggal 26 Maret 2010.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**IGI**

*IGI is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 276, dated November 21, 1997 drawn up in the presence of Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta. IGI's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Legislation through Letter No. C-6160 HT.01.01.TH.2000 dated March 13, 2000. IGI's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 9 dated November 22, 2018, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment of IGI's office complete address. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. notified to AHU-0027038.AH.01.02.TAHUN 2018 dated November 26, 2018 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0267751 dated November 26, 2018.*

*In accordance with Article 3 of IGI's Articles of Association, the scope of its activities involves trade and telecommunication services in Indonesia.*

*IGI's main office is located at di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and IGI's branch office is located at Menara BCA 41<sup>st</sup> floor, Suite 4103, Grand Indonesia Shopping Town, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

**QTR**

*QTR is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 18 dated April 27, 2009 drawn up in the presence of Muhammad Ridha, SH Notary in Tangerang. QTR's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-22352.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 20, 2009 and was published in State Gazette No. 3010-2010 dated May 20, 2009, Supplement No. 25, dated March 26, 2010.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**QTR (lanjutan)**

Anggaran Dasar QTR sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 3, tanggal 2 November 2018, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan QTR. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024984.AH.01.02.TAHUN2018 tanggal 10 November 2018 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0262634 tanggal 10 November 2018.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar QTR, ruang lingkup usaha QTR adalah berusaha dalam bidang penyedia Infrastruktur Telekomunikasi Jaringan tetap Tertutup (Jartatup), BTS Hotel (konstruksi sentral telekomunikasi) dan perdagangan besar peralatan telekomunikasi.

Kantor pusat QTR berlokasi di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 21, tanggal 16 Januari 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn, Notaris di Jakarta, Iforte mengakuisisi QTR dari KIN kemudian di perlakukan sebagai kombinasi bisnis entitas sependangali.

**KIN**

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi strategis bagi Perseroan, pada tanggal 30 Mei 2018, Perseroan mengakuisisi 100% saham PT Komet Infra Nusantara ("KIN") dan secara tidak langsung mengakuisisi entitas anak KIN, yaitu, PT Dharmanusa Tritunggal ("DNT"), PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") dan PT Quattro International ("QTR").

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**QTR (continued)**

*QTR's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 3, dated November 2, 2018, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment of QTR's domicile. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0024984.AH.01.02.TAHUN2018 dated November 10, 2018 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0262634 dated November 10, 2018.*

*In accordance with Article 3 of QTR's Articles of Association, the scope of its activities is Telecommunication Infrastructure provider for Jaringan Tetap Tertutup (Jartatup), BTS Hotel (telecommunications central construction and major telecommunications equipment trade)e.*

*QTR's main office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53<sup>rd</sup> floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

*Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 21, dated January 16, 2019, drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn, Notary in Jakarta, Iforte acquired QTR from KIN, which was treated as under common control business combination.*

**KIN**

*To support the strategic vision and mission achievement of the Company, on May 30, 2018, the Company acquired 100% direct ownership interest in PT Komet Infra Nusantara ("KIN") and indirectly acquired subsidiaries of KIN, namely, PT Dharmanusa Tritunggal ("DNT"), PT Global Telekomunikasi Prima ("GTP") and PT Quattro International ("QTR").*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**KIN (lanjutan)**

KIN didirikan dengan nama PT Tara Cell Intrabuana berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 25 Februari 2009 dari Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 5 April 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 15 April 2009, Tambahan No. 68873.

Anggaran Dasar KIN sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2, tanggal 2 November 2018, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan KIN. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024730.AH.01.02.TAHUN2018 tanggal 8 November 2018 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0261908 tanggal 8 November 2018.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar KIN, ruang lingkup usaha KIN adalah berusaha dalam bidang jasa infrastruktur telekomunikasi.

Kantor pusat KIN berlokasi di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**DNT**

DNT adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 22, tanggal 26 November 2007, dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**KIN (continued)**

*KIN established under name PT Tara Cell Intrabuana based on Notarial Deed No. 4 dated February 25, 2009 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-13077.AH.01.01.Tahun 2009 dated April 5, 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92 dated April 15, 2009, Supplement No. 68873.*

*KIN's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 2, dated November 2, 2018, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment of KIN's domicile. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0024730.AH.01.02.TAHUN2018 dated November 8, 2018 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0261908 dated November 8, 2018.*

*In accordance with Article 3 of KIN's Articles of Association, the scope of its activities involves infrastructure telecommunication services.*

*KIN's main office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53<sup>rd</sup> floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.*

**DNT**

*DNT is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 22 dated November 26, 2007 drawn up in the presence of Ukon Krisnajaya, SH, SpN Notary in Jakarta. DNT's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter AHU-06426.AH.01.01 Tahun 2008 dated February 11, 2008.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**DNT (lanjutan)**

Anggaran Dasar DNT sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 1, tanggal 2 November 2018, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan DNT. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024840.AH.01.02.TAHUN2018 tanggal 8 November 2018 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0262199 tanggal 8 November 2018.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar DNT, ruang lingkup usaha DNT adalah berusaha dalam bidang Jasa Infrastruktur Telekomunikasi (Mikro).

Kantor pusat DNT berlokasi di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia

**GTP**

GTP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 1, tanggal 7 April 2009, dibuat dihadapan Suroyo Mulyo SH Notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. AHU-23425.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 28 Mei 2009.

Anggaran Dasar GTP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas sejak telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4, tanggal 2 November 2018, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan tempat kedudukan GTP. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024753.AH.01.02.TAHUN2018 tanggal 8 November 2018 dan diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.03-0261954 tanggal 8 November 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**DNT (continued)**

*DNT's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 1, dated November 2, 2018, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment of DNT's domicile. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0024840.AH.01.02.TAHUN2018 dated November 8, 2018 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0262199 dated November 8, 2018.*

*In accordance with Article 3 of DNT's Articles of Association, the scope of its activities involves Infrastructure Telecommunication (Micro) service.*

*DNT's main office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53<sup>rd</sup> floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia*

**GTP**

*GTP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 1 dated April 7, 2009 drawn up in the presence of Suroyo Mulyo SH Notary in Tangerang. GTP's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. AHU- 23425.AH.01.01.Tahun 2009 dated May 28, 2009.*

*GTP's Articles of Association as contained in the above mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 4, dated November 2, 2018, drawn up in the presence of Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the amendment of GTP's domicile. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-0024753.AH.01.02.TAHUN2018 dated November 8, 2018 and was notified to the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.03-0261954 dated November 8, 2018.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**GTP (lanjutan)**

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar GTP, ruang lingkup usaha GTP adalah berusaha dalam bidang penyedia Infrastruktur Telekomunikasi Jaringan tetap Tertutup (Jartatup).

Kantor pusat GTP berlokasi di Surapati Core Blok AB (Angrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA lantai 53, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih**

Nilai wajar aset dan liabilitas KIN dan entitas anaknya yang dapat diidentifikasi pada tanggal 30 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition</b>
<b>Aset</b>	
Aset lancar	356.990
Aset tidak lancar	46.353
Aset tetap	1.875.989
	<b>2.279.332</b>
<b>Liabilitas</b>	<b>(1.364.993)</b>
<b>Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar</b>	<b>914.339</b>
Hubungan pelanggan (Catatan 10)	339.056
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 9)	207.468
<b>Biaya imbalan yang dialihkan</b>	<b>1.460.863</b>
Dikurangi kas dan bank	(95.014)
<b>Biaya imbalan yang dialihkan, net</b>	<b>1.365.849</b>

Hubungan pelanggan, kenaikan nilai wajar menara dan goodwill masing-masing sebesar Rp339.056, Rp341.547, dan Rp207.468 merupakan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi bisnis entitas anak dalam skala ekonomis.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**GTP (continued)**

In accordance with Article 3 of GTP's Articles of Association, the scope of its activities is Telecommunication Infrastructure provider for Jaringan Tetap Tertutup (Jartatup).

GTP's main office is located at Surapati Core Blok AB (Angrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia and its branch office is located Menara BCA 53<sup>rd</sup> floor, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

**Assets acquired and liabilities assumed**

The fair value of the identifiable assets and liabilities of KIN and its subsidiaries as at May 30, 2018 were as follows:

	<b>Assets Current assets Non-current assets Fixed assets</b>
<b>Liabilities</b>	<b>Liabilities</b>
<b>Net identifiable assets at fair value</b>	<b>Net identifiable assets at fair value</b>
Customer relationships (Note 10)	Customer relationships (Note 10)
Goodwill arising from acquisition (Note 9)	Goodwill arising from acquisition (Note 9)
<b>Purchase price consideration transferred</b>	<b>Purchase price consideration transferred</b>
Less cash on hand and in banks	Less cash on hand and in banks
<b>Purchase price consideration transferred, net</b>	<b>Purchase price consideration transferred, net</b>

The customer relationships, increase in fair value of towers and goodwill of Rp339,056, Rp341,547 and Rp207,468, respectively, reflect the synergies value expected arising from the acquisition through economies scale of the subsidiaries' business.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih (lanjutan)**

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan finalisasi atas alokasi *goodwill* terkait dengan akuisisi KIN dan entitas anaknya dan telah membayar sisa biaya akuisisi sebesar Rp44.648 (Catatan 14). Berdasarkan revisi alokasi harga beli dari penilai independen tanggal 20 Maret 2020, angka penuh dari *goodwill* sebesar Rp207.468 diatribusikan ke KIN.

**PMP**

PMP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 132, tanggal 19 Agustus 2019, dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0041730.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019.

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar PMP, ruang lingkup usaha PMP adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi.

Kantor pusat PMP berlokasi di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia.

**Kohinoor**

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi strategis bagi Perseroan, pada tanggal 19 Desember 2019, Perseroan mengakuisisi 51,00% saham PT Istana Kohinoor ("Kohinoor"), melalui pembelian saham baru yang diterbitkan oleh Kohinoor. Rencana akuisisi Kohinoor telah diumumkan Perseroan dalam surat kabar pada tanggal 31 Oktober 2019. Adapun keterbukaan informasi atas penyelesaian akuisisi Kohinoor telah disampaikan oleh Perseroan, melalui induk usahanya, SMN, pada tanggal 23 Desember 2019.

Kohinoor adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 13, tanggal 7 Maret 2011, dibuat dihadapan Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notaris di Denpasar. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31535.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 23 Juni 2011.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**Assets acquired and liabilities assumed (continued)**

*In 2019, the Company finalized its allocation of goodwill related to acquisition of KIN and its subsidiaries and settled the remaining balance of acquisition costs amounting to Rp44,648 (Note 14). Based on revised purchased price allocation from an independent valuer dated March 20, 2020, the full amount of goodwill of Rp207,468 is attributed to KIN.*

**PMP**

*PMP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 132 dated August 19, 2019 drawn up in the presence of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. PMP's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter Number AHU-0041730.AH.01.01.Tahun 2019 dated August 22, 2019.*

*In accordance with Article 3 of PMP's Articles of Association, the scope of its activities are central telecommunication construction services.*

*PMP's main office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia.*

**Kohinoor**

*To support the strategic vision and mission achievement of the Company, on December 19, 2019, the Company acquired 51.00% direct ownership interest in PT Istana Kohinoor ("Kohinoor"), through subscription of newly issued shares of Kohinoor. The acquisition plan was announced by the Company in a newspaper on October 31, 2019. Whereas the disclosure of information with regards to the closing of acquisition of Kohinoor was submitted by the Company, through its parent company, SMN, on December 23, 2019.*

*Kohinoor is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 13, dated March 7, 2011 drawn up in the presence of Luh Made Yogi Mawarwati, SH., Notary in Denpasar. Kohinoor's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter Number AHU-31535.AH.01.01. Tahun 2011 dated June 23, 2011.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak (lanjutan)**

**Kohinoor (lanjutan)**

Berdasarkan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Kohinoor, ruang lingkup usaha Kohinoor adalah berusaha dalam bidang perdagangan eceran alat telekomunikasi.

Kantor pusat Kohinoor berlokasi di Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia.

**Aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih**

Nilai wajar aset dan liabilitas Kohinoor yang dapat diidentifikasi pada tanggal 20 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai wajar yang diakui pada saat akuisisi/ Fair value recognized on acquisition</b>
<b>Aset</b>	
Aset lancar	22.080
Aset tidak lancar	1.361
Aset tetap	29.000
	<b>52.441</b>
<b>Liabilitas</b>	(5.607)
<b>Jumlah aset neto teridentifikasi pada nilai wajar</b>	<b>46.834</b>
Investasi pihak non-pengendali	(18.173)
Keuntungan yang timbul dari akuisisi	(8.626)
<b>Biaya imbalan yang dialihkan</b>	<b>20.035</b>
Dikurangi kas dan bank	(19.699)
<b>Biaya imbalan yang dialihkan, net</b>	<b>336</b>

**d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 03 November 2020.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**Kohinoor (continued)**

In accordance with Article 3 of Kohinoor's Articles of Association, the scope of its activities are telecommunication equipments retail trade.

Kohinoor's main office is located at Surapati Core Blok AB (Anggrek Boulevard) No. 16, Jalan P.H.H Mustopa, Bandung, Indonesia.

**Assets acquired and liabilities assume**

The fair value of the identifiable assets and liabilities of Kohinoor as at December 20, 2019 were as follows:

	<b>Assets</b>
	<i>Current assets</i>
	<i>Non-current assets</i>
	<i>Fixed assets</i>
	<b>Liabilities</b>
	<b>Net identifiable assets at fair value</b>
	<i>Investment of non-controlling interest</i>
	<i>Gain arising from acquisition</i>
	<b>Purchase price consideration transferred</b>
	<i>Less cash on hand and in banks</i>
	<b>Purchase price consideration transferred, net</b>

**d. Completion of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on November 03, 2020.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan secara konsisten, kecuali dinyatakan lain, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali laporan arus kas konsolidasian dan beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anak Perseroan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Perseroan dan entitas anaknya beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by the BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012.*

*The significant accounting policies were applied consistently, unless otherwise stated, in the preparation of the consolidated financial statements for the nine month period ended September 30, 2020 and December 31, 2019.*

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for the consolidated statement of cash flows and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.*

*Items included in the consolidated financial statements of each of the Company's subsidiaries are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiaries operate ("the functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional and presentation currency.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan  
konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 62 Kontrak Asuransi

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan

PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated  
financial statements (continued)**

**Changes in accounting policies (continued)**

On January 1, 2020, the Company and its subsidiaries adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company and its subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations

Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures

These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract

These amendments allow those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK 71 (*deferral approach*) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

Efek penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

<b>Aset</b>	
Hak guna usaha	4.689.390
Sewa lokasi jangka panjang	(2.828.315)
Beban dibayar dimuka	(6.740)
<b>Total aset</b>	<b>1.854.335</b>
<b>Liabilitas</b>	
Utang sewa pembiayaan	1.854.335
<b>Total liabilitas</b>	<b>1.854.335</b>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)**

**Changes in accounting policies (continued)**

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15

This PSAK is a single standard that a joint project between the *International Accounting Standards Board (IASB)* and the *Financial Accounting Standards Board (FASB)*, provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the *right-of-use assets* and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The effect of adoption PSAK 73 as at 1 January 2020 is as follows:

<b>Assets</b>	
<i>Right-of-use assets</i>	
<i>Long term site rentals</i>	
<i>Prepaid expenses</i>	
<b>Total assets</b>	
<b>Liabilities</b>	
<i>Financial lease liabilities</i>	
<b>Total liabilities</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**b. Principles of consolidation**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perseroan dan entitas anaknya tanggal 30 September 2020 dan untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal tersebut.

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as of September 30, 2020 and for the nine-month period ended.*

Pengendalian didapat ketika Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

*Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

Secara spesifik, Perseroan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perseroan memiliki seluruh hal berikut ini:

*Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:*

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Ketika Perseroan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perseroan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

*When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Perseroan.

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

Perseroan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perseroan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perseroan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Perseroan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perseroan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemegang saham perusahaan induk dan kepada KNP, walaupun hasil mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perseroan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perseroan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan dan entitas anaknya:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi atau saldo laba, jika Perseroan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**c. Kombinasi bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent company and to the NCI, even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Company and its subsidiaries:*

- *derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognize any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.*

**c. Business combination**

*Business combination is recorded by using the acquisition method. Cost from acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition charged directly and included in administrative expenses.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perseroan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan entitas anaknya yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business combination (continued)**

When the Company and its subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Contingent consideration transferred by the acquirer is recognized at fair value on the acquisition date.

Change in fair value of contingent consideration after the acquisition date, which is classified as an asset or liability, will be recognized in profit or loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, contingent consideration is not measured again until the next settlement accounted in equity.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess of the sum value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on the acquired identifiable assets and liabilities acquired. If the compensations are less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, since the date of the acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("CGU") of the Company and its subsidiaries which is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired CGU is set up.

If goodwill has been allocated to CGU and specific operation on CGU is discontinued, the goodwill associated with discontinued operations are included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. The goodwill disposal is measured based on the relative value of discontinued operations and the portion retained CGU.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau diidentifikasi dalam huruf (a).
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties**

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint venture of the same third party.
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**e. Kas di bank**

Kas di bank tidak dibatasi penggunaannya. Kas di bank dijamin atau dibatasi disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya" dalam bagian aset lancar di laporan posisi keuangan.

**f. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessee

- i) Dalam sewa pembiayaan, Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Transactions with related parties  
(continued)**

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**e. Cash in banks**

Cash in banks are not restricted as to use. Cash in banks that are pledge or restricted are presented as "Restricted cash in banks" under current assets section in the statement of financial position.

**f. Leases**

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company and its subsidiaries as lessee

- i) Under a finance lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance costs and the reduction of the outstanding liability.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Sewa (lanjutan)**

Perseroan dan entitas anaknya sebagai *lessee*  
(lanjutan)

Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset sewa pembiayaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perseroan dan entitas anaknya akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.

- ii) Dalam sewa operasi, Perseroan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Perseroan dan entitas anaknya sebagai *lessor*

- i) Dalam sewa pembiayaan Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perseroan dan entitas anaknya sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.
- ii) Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi (Catatan 2k).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Leases (continued)**

The Company and its subsidiaries as *lessee*  
(continued)

The finance costs are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance costs are reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Capitalized leased assets (presented as part of fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company and its subsidiaries will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

- ii) Under an operating lease, the Company and its subsidiaries recognize lease payments as an expense on a *straight-line basis* over the lease term.

The Company and its subsidiaries as *lessors*

- i) Under finance lease, the Company and its subsidiaries are required to recognize assets held under a finance lease in the consolidated statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company and its subsidiaries net investments in the finance lease.
- ii) The Company and its subsidiaries are required to present assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as operating rental income (Note 2k).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Sewa (lanjutan)**

Perseroan dan entitas anaknya sebagai lessor (lanjutan)

Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**g. Aset tetap**

Perseroan dan entitas anaknya telah memilih model biaya untuk aset tetap.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Perseroan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>	
Menara-menara	30	Towers
Mesin	8	Machinery
Peralatan kantor	3-4	Office equipment
Kendaraan bermotor	4-8	Motor vehicles
Peralatan proyek	4-25	Field equipment
Perabotan kantor	3-5	Furniture and fixtures

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Leases (continued)**

The Company and its subsidiaries as lessors (continued)

Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**g. Fixed assets**

The Company and its subsidiaries have chosen the cost model for fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan dan nilai sisa menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan jumlah terdepresiasi yang diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya terkait lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perseroan dan entitas anaknya membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Fixed assets (continued)**

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.*

*The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial period. Changes in the expected useful life of assets and residual value are considered to modify the depreciation period and depreciable amount which are treated as changes in accounting estimates.*

*Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been made ready for use.*

*When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price and value in use.*

**h. Impairment of non-financial assets**

*The Company and its subsidiaries assess at each end of reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiaries make formal estimate of the asset's recoverable amount.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan  
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terkini, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perseroan dan entitas anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of non-financial assets  
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognized in consolidated statement of comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

*Goodwill* is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Liabilitas imbalan kerja**

Perseroan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Efektif 1 Januari 2015, Perseroan dan entitas anaknya telah menerapkan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas aset program tidak lagi diakui dalam laba rugi, tetapi diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui penghasilan bunga (atau beban) atas aset (atau liabilitas) program manfaat pasti neto dalam laba rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perseroan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Employee benefits liability**

The Company and its subsidiaries have long-term employee benefits liability in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Effective January 1, 2015, the Company and its subsidiaries have prospectively adopted PSAK No. 24 (2013 Improvement), "Employee Benefits".

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income and excluded permanently from profit or loss.
- Expected return on plan assets will no longer be recognized in profit or loss, but are recognized through other comprehensive income. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.
- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Company and its subsidiaries recognizes related restructuring or termination costs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan. Setiap entitas anak menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perseroan dan entitas anaknya dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Foreign currency transactions and balances**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each subsidiary determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Transactions in foreign currencies are initially recorded by the Company and its subsidiaries at their respective functional currency rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value is determined.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss, with the exception of exchange differences on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly to equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets acquisition costs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**j. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing  
(lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2020 (angka penuh)/ (full amount)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019 (angka penuh)/ (full amount)</b>	
Rupiah/1 Dolar AS	14.918	13.901	<i>Rupiah/US Dollar 1</i>
Rupiah/1 EUR	17.527	15.589	<i>Rupiah/EUR 1</i>
Rupiah/1 SGD	10.909	10.321	<i>Rupiah/SGD 1</i>
Rupiah/1 JPY	141	128	<i>Rupiah/JPY 1</i>

**k. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari sewa operasi diakui pada saat diperoleh.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, menjadi nilai tercatat neto aset dan liabilitas keuangan.

**l. Perpajakan**

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan dan entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Foreign currency transactions and balances  
(continued)**

The exchange rates used as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

	<b>30 September/ September 30, 2020 (angka penuh)/ (full amount)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019 (angka penuh)/ (full amount)</b>	
Rupiah/1 Dolar AS	14.918	13.901	<i>Rupiah/US Dollar 1</i>
Rupiah/1 EUR	17.527	15.589	<i>Rupiah/EUR 1</i>
Rupiah/1 SGD	10.909	10.321	<i>Rupiah/SGD 1</i>
Rupiah/1 JPY	141	128	<i>Rupiah/JPY 1</i>

**k. Revenue and expense recognition**

Rental income is recognized when earned.

Expenses are recognized as incurred.

Interest income or expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

**l. Taxation**

Effective on January 1, 2015, the Company and its subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak Final**

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perseroan dan entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah, penghasilan sewa tanah dan jasa rekayasa dan konstruksi sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

**Pajak Kini**

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perseroan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Taxation (continued)**

**Final Tax**

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from sales of land, land rent revenue and engineering and construction services as separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

**Current Tax**

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the period computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**I. Perpajakan (lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perseroan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali jika aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* (untuk liabilitas pajak tangguhan) atau aset atau kewajiban dalam suatu transaksi yang bukan merupakan penggabungan usaha dan, pada saat transaksi, mempengaruhi baik laba komersial maupun laba atau rugi fiskal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Taxation (continued)**

**Deferred Tax**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.*

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entity, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except when the deferred tax asset and liability arises from the initial recognition of goodwill (for deferred tax liability) or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Segmen operasi**

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dan entitas anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai**

Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* atas perubahan kurs, *swap* tingkat suku bunga dan *call spread* untuk melindungi risiko atas fluktuasi kurs dan risiko tingkat bunga.

Instrumen keuangan derivatif diakui baik sebagai aset maupun liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dicatat pada nilai wajar.

Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal dimana kontrak derivatif itu terjadi dan setelah itu diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif diakui sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif sedangkan jika negatif diakui sebagai liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam derivatif selama periode berjalan yang tidak memenuhi kualifikasi akuntansi lindung nilai dan porsi tidak efektif dari suatu lindung nilai yang efektif harus dibebankan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Operating segments**

*A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subjected to risks and rewards that are different from those in other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intercompany balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.*

**n. Derivative financial instruments and hedge accounting**

*The Company uses derivative financial instruments such as cross currency swap, interest rate swap and call spread to hedge the currency risks and interest rate risk.*

*Derivative financial instruments are recognized as either assets or liabilities in the consolidated statement of financial position and are carried at fair value.*

*Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.*

*Gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives during the period that do not qualify for hedge accounting and the ineffective portion of an effective hedge are recognized directly in profit or loss.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi  
lindung nilai (lanjutan)**

Nilai wajar atas kontrak swap perubahan kurs, swap tingkat suku bunga dan call spread ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar atas instrumen sejenis.

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perseroan melakukan penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai. Pendokumentasian tersebut meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindung nilai, dan cara yang akan digunakan entitas untuk menilai efektivitas instrumen lindung nilai tersebut dalam rangka saling hapus eksposur yang berasal dari perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau perubahan arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Lindung nilai tersebut diharapkan akan sangat efektif dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dan dapat dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sangat efektif diseluruh periode pelaporan keuangan sesuai dengan tujuannya.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas.

Berdasarkan penilaian instrumen lindung nilai Perseroan dan entitas anaknya, semua instrumen 100% efektif dan penghasilan (rugi) yang timbul diakui penghasilan (rugi) komprehensif lainnya.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di penghasilan (rugi) komprehensif lainnya dipindahkan ke laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di penghasilan (rugi) komprehensif lainnya dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non-keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

The fair value of cross currency swap, interest rate swap and call spread are determined by reference to market values for similar instruments.

At the inception of a hedge relationship, the Company formally designates and documents the hedge relationship to which the Company wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieve offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedge

The effective portion of gains or losses on hedging instrument is recognized directly in equity.

Based on the Company and its subsidiaries' assessment on their hedge instruments, all of the instruments are 100% effective and the gain (loss) are recognized in other comprehensive income (loss).

Amounts recognized in other comprehensive income (loss) are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts recognized in other comprehensive income (loss) are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi  
lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai atas arus kas (lanjutan)  
Jumlah yang sebelumnya telah diakui di penghasilan (rugi) komprehensif lainnya dipindahkan ke laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di penghasilan (rugi) dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non-keuangan tersebut.

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan (rugi) komprehensif lainnya harus dipindahkan ke dalam laba rugi. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui sebelumnya akan tetap diakui dalam penghasilan (rugi) komprehensif lainnya hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut mempengaruhi laba rugi.

**o. Laba per saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**p. Instrumen keuangan**

**i. Aset keuangan**

Pengakuan awal dan pengukuran  
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Derivative financial instruments and hedge  
accounting (continued)**

*Cash flow hedge (continued)  
Amounts recognized in other comprehensive income (loss) are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset or a non-financial liability, the amounts recognized in other comprehensive income (loss) are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.*

*If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in other comprehensive income (loss) are transferred to profit or loss. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized will remain in other comprehensive income (loss) until the forecast transaction or firm commitment affects profit or loss.*

**o. Earnings per share**

*Earnings per share is computed by dividing income for the period attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of outstanding shares during the period.*

**p. Financial instruments**

**i. Financial assets**

*Initial recognition and measurement  
Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal pada saat Perseroan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar yang bersangkutan.

Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Perseroan dan entitas anaknya terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, uang muka, investasi obligasi, piutang derivatif dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan piutang lain-lain yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Perseroan memiliki investasi dalam surat berharga yang disajikan sebagai aset lancar sebesar nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

*Initial recognition and measurement  
(continued)*

*When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.*

*All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commit to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the market place concerned.*

*The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each end of financial period.*

*The Company and its subsidiaries' financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, restricted cash in banks, advances, investment in bonds, derivative receivable and other non-current assets - deposits and other receivables which fall under the loans and receivables category.*

*The Company has investment in marketable securities that are presented under current asset and carried at fair value through profit or loss.*

*Subsequent measurement*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali (a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi; (b) investasi yang ditetapkan oleh entitas sebagai tersedia untuk dijual; dan (c) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Entitas tidak mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut: (i) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali (sebagai contoh, kurang dari tiga bulan sebelum jatuh tempo) yang mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut; (ii) terjadi setelah entitas telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan sesuai jadwal pembayaran atau entitas telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau (iii) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali entitas, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

*Subsequent measurement (continued)*

*Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that an entity has the positive intention and ability to hold to maturity other than (a) those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss; (b) those that the entity designates as available for sale; and (c) those that meet the definition of loans and receivables.*

*An entity shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that: (i) are so close to maturity or the financial asset's call date (for example, less than three months before maturity) that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value; (ii) occur after the entity has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or (iii) are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the entity.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perseroan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perseroan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perseroan dan entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum pembayaran yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perseroan dan entitas anaknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

*Subsequent measurement (continued)*

*Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss).*

*Derecognition*

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its subsidiaries could be required to repay.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan entitas anaknya terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

*Impairment of financial assets*

*The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan entitas anaknya. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

**ii. Liabilitas keuangan**

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan dan entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**ii. Financial liabilities**

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang pembiayaan sewa, utang obligasi dan utang bank yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas juga terdiri dari utang derivatif diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan kecuali utang derivatif, diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Utang derivatif selanjutnya diukur dengan nilai wajar (Catatan 2n).

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

*Initial recognition and measurement  
(continued)*

*The Company and its subsidiaries' financial liabilities include tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accruals, finance lease liabilities, bonds payable and bank loans which falls under financial liabilities measured at amortized cost category.*

*The Company and its subsidiaries' financial liabilities also include derivatives payable which are classified under financial liabilities at fair value through profit or loss category.*

*Subsequent measurement*

*Subsequent to initial recognition, all financial liabilities except derivatives payable, are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.*

*Derivatives payable are subsequently measured at fair value (Note 2n).*

*Derecognition*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan aset atau liabilitas tersebut.

Perseroan dan entitas anaknya harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**iii. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Fair value of financial instruments**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Company and its subsidiaries.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**p. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan  
(lanjutan)**

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan input yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perseroan dan entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi ulang kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Financial instruments (continued)**

**iv. Fair value of financial instruments  
(continued)**

The Company and its subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company and its subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**q. Provisi**

Provisi diakui jika Perseroan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**r. Goodwill**

*Goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perseroan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

*Goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

**s. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari hubungan pelanggan yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 10 sampai 30 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**r. Goodwill**

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.*

*Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those cash-generating units or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.*

**s. Intangible assets**

*Intangible assets consisting of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 10 to 30 years.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**t. Klasifikasi lancar dan tak lancar**

Perseroan dan entitas anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**u. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang dibebankan kepada Perseroan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Current and non-current classification**

The Company and its subsidiaries present assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**u. Borrowing Costs**

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan dan entitas anaknya mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan entitas anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan entitas anaknya.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2p.*

Allowance for Impairment of Trade Receivables

*The Company and its subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its subsidiaries expected to collect.*

*These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are shown in Note 6.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anaknya merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perseroan dan entitas anaknya, mata uang fungsional mereka adalah Rupiah.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perseroan dan entitas anaknya menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Sewa

Perseroan dan entitas anaknya menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Perseroan dan entitas anaknya telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan atas sewa operasi.

Penentuan Aset Kualifikasian

Perseroan entitas anaknya menentukan aset tertentu sebagai aset kualifikasian dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 26 (Revisi 2014). Oleh karena itu, aset tetap yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk bisa siap digunakan, dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company and its subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its subsidiaries management assessment, their functional currency is Rupiah.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Leases

The Company and its subsidiaries lease their towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for a specific terms. The Company and its subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out on operating leases.

Determination of qualifying assets

The Company and its subsidiaries determine certain assets as qualifying assets by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 26 (Revised 2014). Accordingly, fixed assets which necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use are accounted for in accordance with the accounting policies.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perseroan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perseroan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2i. Sementara Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dan entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan entitas anaknya telah diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and its subsidiaries' cost of pension and employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2i. While the Company and its subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and its subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Company and its subsidiaries' estimated employee benefits liability are disclosed in Note 22.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 3 to 30 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Berdasarkan hasil penilaian kembali Perseroan dan entitas anaknya atas nilai sisa dari aset menara, manajemen menentukan mengestimasi nilai sisa untuk aset menara adalah 25% berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik independen. Dengan demikian, Perseroan dan entitas anaknya telah menerapkan perubahan ini secara prospektif, efektif 1 Januari 2019. Dampak dari perubahan estimasi akuntansi ini disajikan di Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Instrumen Keuangan

Perseroan dan entitas anaknya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perseroan dan entitas anaknya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perseroan dan entitas anaknya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20e.

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets (continued)

Based on the Company and its subsidiaries reassessment of the tower assets' residual value, management determined that the estimated residual value for the tower assets is 25% based on independent appraisal reports. Accordingly, the Company and its subsidiaries have applied the change prospectively, effective starting January 1, 2019. The impact of the changes in accounting estimates is disclosed in Note 8.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Financial Instruments

The Company and its subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and its subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and its subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 41.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 20e.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Perseroan dan entitas anaknya melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir periode laporan. Dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut diperlukan estimasi dan asumsi yang signifikan karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir periode pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

**4. KAS DAN BANK**

	30 September / September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b>Kas</b>	<b>7.025</b>	<b>8.207</b>
<b>Rekening giro</b>		
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	355.451	170.593
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	102.285	27.995
PT Bank Permata Tbk.	4.031	86
PT Bank DBS Indonesia	2.816	5.141
PT Bank OCBC NISP Tbk.	2.499	15.790
PT Bank HSBC Indonesia	1.581	1.239
PT Bank Sinarmas	1.317	219
PT Bank UOB Indonesia	1.007	979
Bank of China, Ltd.	833	10
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	668	2.436
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	624	357
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	622	3.280
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	504	920
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	497	819
PT Bank MNC International Tbk.	483	77
PT Bank Mizuho Indonesia	478	-
PT Bank BJB Tbk.	476	1.173
PT Bank DKI	196	441
PT Bank J Trust Indonesia	52	-
PT Bank Mega Syariah	29	4.213
PT Bank BNP Paribas	10	468
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3	4
JP Morgan Chase Bank, N.A.	-	3.578
<b>Sub-total</b>	<b>476.462</b>	<b>239.818</b>

**3. JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Company and its subsidiaries assess their estimated cost of dismantling of towers at end of reporting period. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting period represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 19.

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	<b>Cash on hand</b>
<b>Current accounts</b>	
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	170.593
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	27.995
PT Bank Permata Tbk.	86
PT Bank DBS Indonesia	5.141
PT Bank OCBC NISP Tbk.	15.790
PT Bank HSBC Indonesia	1.239
PT Bank Sinarmas	219
PT Bank UOB Indonesia	979
Bank of China, Ltd.	10
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2.436
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	357
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	3.280
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Jakarta branch	920
PT Bank Oke Indonesia Tbk.	819
PT Bank MNC International Tbk.	77
PT Bank Mizuho Indonesia	-
PT Bank BJB Tbk.	1.173
PT Bank DKI	441
PT Bank J Trust Indonesia	-
PT Bank Mega Syariah	4.213
PT Bank BNP Paribas	468
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	4
JP Morgan Chase Bank, N.A.	3.578
<b>Sub-total</b>	<b>239.818</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	913.825	179.328
DBS Bank Ltd, Singapura	39.673	5.946
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	18.332	5.578
JPMorgan Chase, N.A., Singapura	720	5.797
OCBC Bank Ltd, Singapura	106	1.832
PT Bank UOB Indonesia	81	979
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. cabang Jakarta	79	115
PT Bank BNP Paribas Indonesia	75	279
PT Bank of China	74	70
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	73	1.502
PT Bank HSBC Indonesia	72	4.701
<b>Sub-total</b>	<b>973.110</b>	<b>206.127</b>
Dolar Singapura		
DBS Bank Ltd, Singapura	6.850	6.483
<b>Sub-total</b>	<b>1.456.422</b>	<b>452.428</b>
Bank - pihak berelasi (Catatan 37) PT Bank Central Asia Tbk.		
Rupiah	80.060	112.425
Dolar AS	1.949	4.623
<b>Sub-total</b>	<b>82.009</b>	<b>117.048</b>
<b>Total rekening giro</b>	<b>1.538.431</b>	<b>569.476</b>
<b>Total</b>	<b>1.545.456</b>	<b>577.683</b>

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

US Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
DBS Bank Ltd, Singapura	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
JPMorgan Chase, N.A., Singapura	
OCBC Bank Ltd, Singapura	
PT Bank UOB Indonesia	
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. Jakarta branch	
PT Bank BNP Paribas Indonesia	
PT Bank of China	
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	
PT Bank HSBC Indonesia	
<b>Sub-total</b>	
Singapore Dollar	
DBS Bank Ltd, Singapura	
<b>Sub-total</b>	
Cash in banks - related party (Note 37) PT Bank Central Asia Tbk.	
Rupiah	
US Dollar	
<b>Sub-total</b>	
<b>Total current accounts</b>	
<b>Total</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK (lanjutan)**

Pada tahun 2020, tingkat bunga rata-rata untuk rekening giro berkisar antara 0% sampai dengan 2,15% per tahun untuk rekening Rupiah (berkisar antara 0% sampai dengan 2,00% pada tahun 2019), berkisar antara 0% sampai dengan 0,5% per tahun untuk rekening Dolar AS (berkisar antara 0% sampai dengan 0,5% pada tahun 2019) dan 0% sampai dengan 0,5% per tahun untuk rekening Dolar Singapura (0% pada tahun 2019).

**4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)**

In 2020, average interest rates for current bank accounts ranged from 0% to 2.15% per annum for Rupiah (ranging from 0% to 2.0% in 2019), 0% to 0.5% per annum for US Dollar (ranging from 0% to 0.5% in 2019) and 0% to 0.5% per annum for Singapore Dollar (0% in 2019).

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	<b>30 September/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.583	6.368
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3	200
<b>Total</b>	<b>2.586</b>	<b>6.568</b>

**5. RESTRICTED CASH IN BANKS**

*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.  
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

**Total**

Akun-akun ini merupakan garansi terutama dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") terkait perjanjian jasa dengan Iforte.

*These account represent guarantee mainly to Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI") for service agreements with Iforte.*

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

**6. TRADE RECEIVABLES**

*The details of trade receivables per currency are as follows:*

	<b>30 September/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	1.255.620	1.513.880	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	27.448	-	<i>US Dollar</i>
Sub-total	1.283.068	1.513.880	<i>Sub-total</i>
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(127.293)	(167.150)	<i>Less: Allowance for impairment</i>
Sub-total	1.155.775	1.346.730	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah	26.375	822	<i>Rupiah</i>
<b>Neto</b>	<b>1.182.150</b>	<b>1.347.552</b>	<b>Net</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Pihak ketiga		
PT XL Axiata Tbk.	522.040	986.264
PT Telekomunikasi Selular	199.950	194.774
PT Hutchison 3 Indonesia	160.475	9.187
PT Indosat Tbk.	123.704	123.211
PT Internux	60.045	64.516
PT Smartfren Telecom Tbk.	37.578	23.258
Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika	37.566	942
PT Smart Telecom	25.359	10.702
PT Sampoerna Telecom Indonesia	23.593	7.441
PT Berca Global Access	7.457	4.916
PT Inti Bangun Sejahtera	6.639	-
PT MNC Kabel Mediacom	3.917	11.928
PT Infra Solusindo	2.656	3.430
PT Triple One Global	237	4.805
PT Dayamitra Telekomunikasi	164	6.249
PT Global Tiket Network	4	74
Lain-lain	71.684	62.183
Sub-total	1.283.068	1.513.880
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(127.293)	(167.150)
Pihak ketiga	1.155.775	1.346.730
Pihak berelasi	26.375	822
<b>Neto</b>	<b>1.182.150</b>	<b>1.347.552</b>

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The details of trade receivables per customer are as follows:

Third parties
PT XL Axiata Tbk.
PT Telekomunikasi Selular
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Indosat Tbk.
PT Internux
PT Smartfren Telecom Tbk.
Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika
PT Smart Telecom
PT Sampoerna Telecom Indonesia
PT Berca Global Access
PT Inti Bangun Sejahtera
PT MNC Kabel Mediacom
PT Infra Solusindo
PT Triple One Global
PT Dayamitra Telekomunikasi
PT Global Tiket Network
Others
Sub-total
Less: Allowance for impairment
Third parties
Related parties
<b>Net</b>

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
Belum jatuh tempo	794.373	1.039.008
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	28.063	46.468
31 - 60 hari	13.413	30.815
61 - 90 hari	24.995	47.630
Lebih dari 90 hari	448.599	350.781
Sub-total	1.309.443	1.514.702
Dikurangi: Cadangan penurunan nilai	(127.293)	(167.150)
<b>Neto</b>	<b>1.182.150</b>	<b>1.347.552</b>

The aging of trade receivables is as follows:

Current
Overdue
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over 90 days
Sub-total
Less: Allowance for impairment
<b>Net</b>

Piutang usaha tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 sampai 60 hari.

Trade receivables are unsecured, interest free and normally settled on terms between 30 to 60 days.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Mutasi cadangan penurunan nilai yang didasarkan pada penilaian kolektif adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Saldo awal	167.150	74.966
Akuisisi entitas anak	-	-
Penghapusan piutang usaha	(4.933)	(10.782)
Beban cadangan (pembalikan) penurunan nilai piutang neto (Catatan 34)	(34.924)	102.966
<b>Saldo akhir</b>	<b>127.293</b>	<b>167.150</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Movements in the allowance for impairment which are based on collective assessment, are as follows:

*Beginning balance  
Acquisition of subsidiaries  
Receivables write-off  
Allowance for (recovery of)  
impairment loss of trade  
receivable, net (Note 34)  
Ending balance*

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade receivables.

**7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	30 September / September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b>Jangka Pendek</b>		
<i>International Private Leased Circuit (IPLC) (Catatan 36j)</i>	62.605	60.338
<i>Transponder</i>	18.740	18.740
<i>Asuransi</i>	11.159	4.486
<i>Sewa kantor</i>	4.407	9.271
<i>Biaya jaminan</i>	3.580	8.895
<i>Internet bandwidth</i>	1.800	1.800
<i>Lain-lain</i>	27.943	12.087
<b>Total</b>	<b>130.234</b>	<b>115.617</b>
<b>Jangka Panjang</b>		
<i>Transponder</i>	226.448	240.503
<i>IPLC (Catatan 36j)</i>	217.346	241.354
<i>Internet bandwidth</i>	10.050	11.400
<b>Total</b>	<b>453.844</b>	<b>493.257</b>

**7. PREPAID EXPENSES**

**Current**  
*International Private  
Leased Circuit (IPLC) (Note 36j)  
Transponder  
Insurance  
Office rental  
Guarantee fee  
Internet bandwidth  
Others*  
**Total**

**Non-Current**  
*Transponder  
IPLC (Note 36j)  
Internet bandwidth*  
**Total**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP**

**8. FIXED ASSETS**

	Saldo 31 Des. 2019/ Balance Dec. 31, 2019	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassification and transfer	Saldo 30 Sep. 2020/ Balance Sep. 30, 2020	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	9.596	-	-	-	-	9.596	Land
Menara	22.699.688	-	1.892.286	(34.473)	814.121	25.371.622	Tower
Gedung	43.224	-	6.193	-	2.634	52.051	Building
Mesin	10.244	-	-	-	-	10.244	Machinery
Peralatan kantor	150.121	-	13.351	(83)	22.837	186.226	Office equipment
Kendaraan bermotor	23.223	-	2.493	(2.918)	-	22.798	Motor vehicles
Peralatan proyek	1.382.270	-	841	(771)	527.714	1.910.054	Field equipment
Perabotan kantor	45.838	-	369	-	22.658	68.865	Furniture and fixtures
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Peralatan proyek	32.500	-	-	-	-	32.500	Field equipment
Sub-total	24.396.704	-	1.915.533	(38.245)	1.389.964	27.663.956	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	730.687	-	1.141.027	-	(1.389.964)	481.750	Construction in progress
Total	25.127.391	-	3.056.560	(38.245)	-	28.145.706	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Menara	5.084.101	-	432.028	(12.764)	-	5.503.365	Tower
Gedung	5.453	-	1.848	-	-	7.301	Building
Mesin	4.838	-	914	-	-	5.752	Machinery
Peralatan kantor	106.131	-	16.066	(50)	-	122.147	Office equipment
Kendaraan bermotor	9.047	-	4.119	(1.041)	-	12.125	Motor vehicles
Peralatan proyek	218.566	-	100.072	(36)	-	318.602	Field equipment
Perabotan kantor	43.486	-	1.383	-	-	44.869	Furniture and fixtures
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Peralatan proyek	7.765	-	1.625	-	-	9.390	Field equipment
Total	5.479.387	-	558.055	(13.891)	-	6.023.551	Total
<b>Nilai buku neto</b>	<b>19.648.004</b>					<b>22.122.155</b>	<b>Net book value</b>
	Saldo 31 Des. 2018/ Balance Dec. 31, 2018	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi dan transfer/ Reclassification and transfer	Saldo 31 Des. 2019/ Balance Dec. 31, 2019	
<b>Harga perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	9.596	-	-	-	-	9.596	Land
Menara	19.289.092	21.531	1.995.229	(53.946)	1.447.782	22.699.688	Tower
Gedung	36.409	-	-	-	6.815	43.224	Building
Mesin	9.390	103	-	-	751	10.244	Machinery
Peralatan kantor	120.767	71	17.704	(93)	11.672	150.121	Office equipment
Kendaraan bermotor	18.101	156	8.425	(3.459)	-	23.223	Motor vehicles
Peralatan proyek	663.089	-	68.057	-	651.124	1.382.270	Field equipment
Perabotan kantor	43.723	-	286	-	1.829	45.838	Furniture and fixtures
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Peralatan proyek	32.500	-	-	-	-	32.500	Field equipment
Sub-total	20.222.667	21.861	2.089.701	(57.498)	2.119.973	24.396.704	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	689.046	276	2.161.352	(14)	(2.119.973)	730.687	Construction in progress
Total	20.911.713	22.137	4.251.053	(57.512)	-	25.127.391	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Menara	4.640.993	1.652	472.469	(31.013)	-	5.084.101	Tower
Gedung	3.415	-	2.038	-	-	5.453	Building
Mesin	3.245	21	1.572	-	-	4.838	Machinery
Peralatan kantor	90.132	35	16.046	(82)	-	106.131	Office equipment
Kendaraan bermotor	6.744	-	3.955	(1.652)	-	9.047	Motor vehicles
Peralatan proyek	138.580	82	79.904	-	-	218.566	Field equipment
Perabotan kantor	42.859	-	627	-	-	43.486	Furniture and fixtures
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Peralatan proyek	5.598	-	2.167	-	-	7.765	Field equipment
Total	4.931.566	1.790	578.778	(32.747)	-	5.479.387	Total
<b>Nilai buku neto</b>	<b>15.980.147</b>					<b>19.648.004</b>	<b>Net book value</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 2019, rugi pembongkaran/penghapusan aset tetap, neto, masing-masing sebesar Rp23.458 dan Rp14.249 (Catatan 34).

Pada tanggal 30 September 2020, seluruh aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Chubb General Insurance, PT Asuransi Bintang, dan PT QBE General Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp14.762.486 (31 Desember 2019: Rp12.294.575). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Penyusutan yang dibebankan untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp558.055 (30 September 2019: Rp512.638) (Catatan 29).

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia adalah sebagai berikut:

	<b>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</b>	
<b>30 September 2020</b>				<b>September 30, 2020</b>
Menara-menara	25%-75%	247.951	Okt-Des 2020 / Oct-Dec 2020	Towers
Peralatan proyek	10%-75%	167.396	Okt-Des 2020 / Oct-Dec 2020	Field Equipment
Peralatan kantor	25%-75%	54.451	Nov-Des 2020 / Nov-Dec 2020	Office Equipment
Perlengkapan	25%-75%	11.952	Okt-Des 2020 / Oct-Dec 2020	Fixtures
<b>Total</b>		<b>481.750</b>		<b>Total</b>

**8. FIXED ASSETS (continued)**

For the Nine-month period Ended September 30, 2020 and 2019, net loss on dismantling/write-off disposal of fixed assets amounted to Rp23,458 and Rp14,249, respectively (Note 34).

As of September 30, 2020, all of fixed assets (except for land and construction in progress) are insured with PT Chubb General Insurance, PT Asuransi Bintang, and PT QBE General Insurance Indonesia against fire, theft and other possible risks for Rp14,762,486 (December 31, 2019: Rp12,294,575). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Depreciation expense charged Nine-month period Ended September 30, 2020 amounted Rp558.055 (September 30, 2019: Rp512,638) (Note 29).

The details of construction in progress with the percentages of completion of the contract value which are located in Java, Sumatera and other islands in Indonesia are as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**8. ASET TETAP (lanjutan)**

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs
<b>31 Desember 2019</b>		
Menara-menara	25%-75%	329.069
Peralatan proyek	10%-75%	336.935
Peralatan kantor	25%-75%	49.436
Perlengkapan	25%-75%	15.247
<b>Total</b>		<b>730.687</b>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Nilai dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 sebesar Rp7.516.

**9. GOODWILL**

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, *goodwill* yang dihasilkan dari transaksi akuisisi lforte sebesar Rp152.812 dan dari transaksi akuisisi KIN sebesar Rp207.467 berasal dari selisih antara harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai setiap tahun untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas yang telah disetujui manajemen menggunakan tingkat diskonto tahunan sebesar 11,16% - 11,9%.

Pada tanggal 30 September 2020 manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai *goodwill*.

**8. FIXED ASSETS (continued)**

	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
<b>December 31, 2019</b>	
Towers	Jan-Mar 2020 / Jan-Mar 2020
Field Equipment	Jan-Mar 2020 / Jan-Mar 2020
Office Equipment	Feb-Mar 2020 / Feb-Mar 2020
Fixtures	Jan-Mar 2020 / Jan-Mar 2020
<b>Total</b>	

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, management believes that there was no indication of impairment in the value of fixed assets.

The amount of borrowing costs capitalized for the nine month period ended September 30, 2020 amounted to Rp7,516.

**9. GOODWILL**

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, *goodwill* resulted from acquisition of lforte of Rp152,812 and from acquisition of KIN of Rp207,467, which were derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets.

As of December 31, 2019, the Company and its subsidiaries performed their annual impairment tests on the cash generating unit based on fair value less cost to sell using discounted cash flow projections. The impairment tests used cash flows projections which have been approved by management using annual discount rate of 11.16% - 11.9%.

As at September 30, 2020, management believes that there was no impairment in the value of *goodwill*.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**10. ASET TAKBERWUJUD**

	31 Desember/ December 31, 2019	Penambahan/ Additions		
<b>Harga perolehan</b>				
Hubungan pelanggan	1.486.914	150.813	-	1.637.727
<b>Amortisasi</b>				
Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(389.196)	(94.723)	-	(483.919)
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.097.718</b>	<b>56.090</b>	-	<b>1.153.808</b>

	31 Desember/ December 31, 2018	Penambahan/ Additions		
<b>Harga perolehan</b>				
Hubungan pelanggan	1.110.099	376.815	-	1.486.914
<b>Amortisasi</b>				
Akumulasi amortisasi hubungan pelanggan	(277.717)	(111.479)	-	(389.196)
<b>Saldo akhir</b>	<b>832.382</b>	<b>265.336</b>	-	<b>1.097.718</b>

**10. INTANGIBLE ASSETS**

	30 September/ September 30, 2020		
<b>Acquisition cost</b>			
Customer relationships	1.637.727	-	1.637.727
<b>Amortization</b>			
Accumulated amortization of customer relationships	(483.919)	-	(483.919)
<b>Ending balance</b>	<b>1.153.808</b>	-	<b>1.153.808</b>

  

	31 Desember/ December 31, 2019		
<b>Acquisition cost</b>			
Customer relationships	1.486.914	-	1.486.914
<b>Amortization</b>			
Accumulated amortization of customer relationships	(389.196)	-	(389.196)
<b>Ending balance</b>	<b>1.097.718</b>	-	<b>1.097.718</b>

Pada tahun 2020, hubungan pelanggan berasal dari akuisisi beberapa menara sebesar Rp150.813 (2019: Rp376.815).

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020, alokasi jumlah amortisasi ke dalam laba rugi adalah Rp94.723 (30 September 2019: Rp82.825) (Catatan 29).

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

In 2020, customer relationships resulted from acquisition of certain towers amounting to Rp150.813 (2019:Rp376,815).

For the nine-month period Ended September 30, 2020, the allocation of amortization to profit or loss amounted to Rp94,723 (September 30, 2019: Rp82,825) (Note 29).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, management believes that there was no indications of impairment in the value of intangible assets.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**11. HAK GUNA**

Akun ini merupakan hak guna atas tanah, kantor dan satelit yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia.

Hak guna atas tanah, kantor dan satelit ini diamortisasi secara garis lurus selama masa sewa.

**Penerapan awal**

	31 Desember/ December 31, 2019	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additional	Amortisasi/ Amortization	Pengurangan/ Deductions	30 September/ September 30, 2020	
Tanah	3.694.093	-	763.137	(450.969)	-	4.006.261	Land
Kantor	52.344	-	739	(24.460)	-	28.623	Office
Satelit	942.953	-	90.150	(166.033)	-	867.070	Satellite
	<b>4.689.390</b>	<b>-</b>	<b>854.026</b>	<b>(641.462)</b>	<b>-</b>	<b>4.901.954</b>	

**11. RIGHT OF USE**

This account represents right of use for land, office and satellite which are located in Java, Sumatra and other islands in Indonesia.

Right of use for land, office and satellite are amortized on a straight-line basis over the rental periods.

**Initial adoption**

**12. SEWA LOKASI JANGKA PANJANG**

Akun ini merupakan beban sewa dibayar dimuka atas tanah atau bangunan untuk menara yang berlokasi di Jawa, Sumatera dan pulau lainnya di Indonesia. Masa sewa lokasi adalah 3 tahun sampai 10 tahun.

	31 Desember/ December 31, 2018	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additional	Amortisasi/ Amortization	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2019	
Sewa tanah di lokasi menara	2.510.235	1.347	829.244	(508.346)	(1.692)	2.830.788	Tower site rentals

**12. LONG TERM SITE RENTAL**

This account represents land or building rental prepayments for towers which are located in Java, Sumatra and other islands in Indonesia. The rental periods are from 3 years to 10 years.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Investasi pada <i>structured deposit</i>	251.115	224.422
Beban ditangguhkan	219.067	132.139
Pendapatan yang masih harus diterima	209.517	219.610
Uang muka pembelian aset tetap	147.513	122.621
Piutang lain-lain		
- pihak berelasi (Catatan 36)	20.000	20.000
Uang jaminan	14.573	15.133
Lain-lain	9.373	7.209
<b>Total</b>	<b>871.158</b>	<b>741.134</b>

*Structured deposit* merupakan investasi jangka panjang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dengan nilai pokok sebesar AS\$15.000.000. Nilai tersebut merupakan perlindungan nilai pokok dan pengembalian investasi yang akan diterima saat jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2024. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya bermaksud dan memiliki kemampuan untuk menahan investasi ini hingga tanggal jatuh tempo.

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran dimuka yang dilakukan oleh entitas anak kepada kontraktor untuk pembangunan menara dan rumah panel.

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

<i>Investment in structured deposit</i>
<i>Deferred charges</i>
<i>Accrued Revenue</i>
<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
<i>Other receivables</i>
<i>- related party (Note 36)</i>
<i>Deposits</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

*Structured deposit is long-term investment classified as held-to-maturity with nominal principal amount of US\$15,000,000. This amount is capital protected and with payout bonus which will be received on the due date on October 15, 2024. The Company and its subsidiaries' management intends and has the ability to hold this investment until maturity date.*

*Advances for purchase of fixed assets represent payments in advance made by the subsidiaries to contractors to construct towers and shelters.*

**14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA LAINNYA - PIHAK KETIGA**

	30 September / September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
Rincian per mata uang		
Pihak ketiga		
Rupiah	561.314	633.072
Dolar AS	18.834	746
<b>Total</b>	<b>580.148</b>	<b>633.818</b>

**14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

<i>Details per currency</i>
<i>Third parties</i>
<i>Rupiah</i>
<i>US Dollar</i>
<b>Total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA  
LAINNYA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE  
PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Rincian per pemasok			<i>Details per vendor</i>
PT Bach Multi Global	40.776	27.366	<i>PT Bach Multi Global</i>
PT Baruna Tele Nusa	25.533	16.137	<i>PT Baruna Tele Nusa</i>
PT Sarana Artha Lestari	23.076	22.859	<i>PT Sarana Artha Lestari</i>
PT Buana Pilar Mandiri	18.693	15.976	<i>PT Buana Pilar Mandiri</i>
Telesat International Limited	18.225	-	<i>Telesat International Limited</i>
PT Handal Karya Abadi	13.585	10.061	<i>PT Handal Karya Abadi</i>
PT Solusindo Kreasi Pratama	13.025	13.025	<i>PT Solusindo Kreasi Pratama</i>
PT Hasian Prima Telindo	11.562	-	<i>PT Hasian Prima Telindo</i>
PT Aneka Cahaya Surya	11.182	13.567	<i>PT Aneka Cahaya Surya</i>
PT Ciptakomunindo Pradipta	10.525	12.498	<i>PT Ciptakomunindo Pradipta</i>
PT Global Partner Telinfra	9.067	6.056	<i>PT Global Partner Telinfra</i>
PT Amarta Jaya Telekomindo	8.368	6.849	<i>PT Amarta Jaya Telekomindo</i>
PT Semangat Putratama	8.306	7.457	<i>PT Semangat Putratama</i>
PT Arthanusa Karya Persada	8.160	4.936	<i>PT Arthanusa Karya Persada</i>
PT Dentra Mitra Abadi	8.149	8.130	<i>PT Dentra Mitra Abadi</i>
PT Puncak Monterado	8.095	7.532	<i>PT Puncak Monterado</i>
PT Adi Kencana Niagatama	7.924	8.753	<i>PT Adi Kencana Niagatama</i>
PT Marsa Kanina Bestari	7.475	18.339	<i>PT Marsa Kanina Bestari</i>
PT Bhuztan Menara Jaya	7.421	11.217	<i>PT Bhuztan Menara Jaya</i>
PT Kopnatel Jaya	7.245	5.597	<i>PT Kopnatel Jaya</i>
PT Jasa Mitra Mandiri	7.244	1.829	<i>PT Jasa Mitra Mandiri</i>
CV Soko Rindam	6.676	6.311	<i>CV Soko Rindam</i>
PT Smart Telecom	6.465	6.465	<i>PT Smart Telecom</i>
PT Amala	5.864	9.515	<i>PT Amala</i>
PT Agcia Pertiwi	5.766	1.992	<i>PT Agcia Pertiwi</i>
PT Dwi Pilar Pratama	5.722	8.764	<i>PT Dwi Pilar Pratama</i>
PT Dwijaya Cipta Persada	5.711	8.723	<i>PT Dwijaya Cipta Persada</i>
PT Centralindo Mandiri Perkasa	5.576	1.507	<i>PT Centralindo Mandiri Perkasa</i>
PT Fajar Mitra Krida Abadi	5.330	7.731	<i>PT Fajar Mitra Krida Abadi</i>
PT Katrina Luxindo	5.292	4.007	<i>PT Katrina Luxindo</i>
PT Tara Telco Indonesia	5.091	5.091	<i>PT Tara Telco Indonesia</i>
Mitra Iswara & Rorimpandey Ltd	5.077	1.848	<i>Mitra Iswara &amp; Rorimpandey Ltd</i>
Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia	5.000	-	<i>Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia</i>
PT Anugerah Putera Sembilan	4.869	3.224	<i>PT Anugerah Putera Sembilan</i>
PT Pilar Gapura Nusa	4.669	5.181	<i>PT Pilar Gapura Nusa</i>
PT Pijar Visi Indonesia	4.266	-	<i>PT Pijar Visi Indonesia</i>
PT Cupuintan Adyapermata	4.120	1.076	<i>PT Cupuintan Adyapermata</i>
PT Amanahing Maha Kinasih	4.101	361	<i>PT Amanahing Maha Kinasih</i>
PT Surya Mandiri Prima	3.741	4.770	<i>PT Surya Mandiri Prima</i>
PT Sinergi Layanan Integrasi	3.701	926	<i>PT Sinergi Layanan Integrasi</i>
PT Communication Cable Systems Indonesia	3.532	8.603	<i>PT Communication Cable Systems Indonesia</i>
PT XLA Cipta Perkasa	3.374	1.195	<i>PT XLA Cipta Perkasa</i>
PT Bhakti Bangun Persada	3.335	4.220	<i>PT Bhakti Bangun Persada</i>
PT Nakei	3.335	4.063	<i>PT Nakei</i>
PT Sumbersolusindo Hitech	3.142	3.828	<i>PT Sumbersolusindo Hitech</i>
CV Karya Sekawan	3.057	5.338	<i>CV Karya Sekawan</i>
PT Sanjiwani Karya Mandiri	3.010	2.715	<i>PT Sanjiwani Karya Mandiri</i>
PT Nexcom Bhakti Nusindo	2.731	3.012	<i>PT Nexcom Bhakti Nusindo</i>
PT Mandala Bangun Persada	2.500	3.118	<i>PT Mandala Bangun Persada</i>
PT Nusantara Duasatu Telematika	2.351	7.270	<i>PT Nusantara Duasatu Telematika</i>
PT Putra Intan Perkasa	2.343	3.262	<i>PT Putra Intan Perkasa</i>
PT Multipolar Technology Tbk.	1.993	9.368	<i>PT Multipolar Technology Tbk.</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**14. UTANG PEMBANGUNAN MENARA DAN USAHA  
LAINNYA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

PT Danusari Mitra Sejahtera	1.471
PT Aneka Elektro	1.396
PT Multi Engineering	1.161
PT Jaya Engineering Technology	596
PT Halik Selindo Alpha	388
PT Saba Pratama	126
PT Lintas Teknologi Indonesia	11
Lain-lain	169.623
<b>Total</b>	<b>580.148</b>

**14. TOWER CONSTRUCTION AND OTHER TRADE  
PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

9.300	PT Danusari Mitra Sejahtera
3.033	PT Aneka Elektro
3.057	PT Multi Engineering
11.692	PT Jaya Engineering Technology
16.158	PT Halik Selindo Alpha
3.849	PT Saba Pratama
3.772	PT Lintas Teknologi Indonesia
231.289	Others
<b>633.818</b>	<b>Total</b>

Umur utang pembangunan menara dan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

The aging of tower construction and other trade payables is as follows:

	<b>30 September/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
Belum jatuh tempo	545.937	606.587	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	20.533	3.073	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.049	1.977	31 - 60 days
61 - 90 hari	43	46	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	12.586	22.135	Over 90 days
<b>Total</b>	<b>580.148</b>	<b>633.818</b>	<b>Total</b>

Utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga tidak dijamin, tidak berbunga dan biasanya dilunasi dalam jangka waktu antara 30 - 60 hari.

Tower construction and other trade payables - third parties are unsecured, interest free and normally settled on terms between 30 - 60 days.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**15. AKRUAL**

**15. ACCRUALS**

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2019</u>	
Pemeliharaan	89.085	38.009	<i>Maintenance</i>
Biaya pembangunan menara	83.957	92.977	<i>Tower construction costs</i>
Bunga dan biaya keuangan	75.805	59.156	<i>Interest and financing cost</i>
Jasa profesional	34.025	31.079	<i>Professional fees</i>
Pemasaran	24.399	10.847	<i>Marketing</i>
Penalti	6.590	7.303	<i>Penalties</i>
Premi <i>call spread</i>	2.955	-	<i>Call spread premium</i>
Lain-lain	116.533	69.991	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>433.349</b>	<b>309.362</b>	<b>Total</b>

**16. UTANG PEMBIAYAAN SEWA**

**16. FINANCIAL LEASE LIABILITIES**

**Penerapan awal**

**Initial adoption**

	<u>30 September/ September 30, 2020</u>	
Saldo awal	1.854.335	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	206.734	<i>Addition</i>
Penambahan bunga	62.510	<i>Accretion of interest</i>
Penyesuaian kurs mata uang asing	66.963	<i>Adjustment foreign exchange</i>
Pembayaran	(590.631)	<i>Payments</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.599.911</b>	<b>Ending Balance</b>
Bagian jangka pendek	337.183	<i>current portion</i>
Bagian jangka panjang	1.262.728	<i>Non-current portion</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK**

**17. BANK LOANS**

<b>30 September 2020</b>	<b>Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion</b>	<b>Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion</b>	<b>Total/ Total</b>	<b>September 30, 2020</b>
Fasilitas pinjaman				<i>Loans facilities</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
PT Bank Mandiri, Tbk.	900.000	4.207.853	5.107.853	<i>PT Bank Mandiri</i>
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY.3.469.500.000 & Rp800.000)	500.000	789.692	1.289.692	<i>The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY3,469,500,000 &amp; Rp800,000)</i>
PT Bank BTPN, Tbk ( <i>Member of SMBC Group</i> ) (USD15.000.000 & Rp1.000.000)	1.223.770	-	1.223.770	<i>PT Bank BTPN, Tbk (Member of SMBC Group) (USD15,000,000 &amp; Rp1,000,000)</i>
PT Bank Permata, Tbk.	801.280	500.000	1.301.280	<i>PT Bank Permata, Tbk</i>
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	875.000	875.000	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited</i>
PT Bank HSBC Indonesia	-	650.000	650.000	<i>PT Bank HSBC Indonesia</i>
PT Bank Mizuho Indonesia	-	500.000	500.000	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
JP Morgan	544.608	-	544.608	<i>JP Morgan</i>
Pihak berelasi				<i>Related party</i>
PT Bank Central Asia Tbk.	170.500	3.534.500	3.705.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk.</i>
Sub-total	4.140.158	11.057.045	15.197.203	<i>Sub-total</i>
Dikurangi				<i>Less</i>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(7.122)	(71.684)	(78.806)	<i>Unamortized costs of loans</i>
<b>Neto</b>	<b>4.133.036</b>	<b>10.985.361</b>	<b>15.118.397</b>	<b>Net</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

31 Desember 2019	Jatuh tempo dalam 1 tahun/ Current portion	Jatuh tempo lebih dari 1 tahun/ Non-current portion	Total/ Total	December 31, 2019
Fasilitas pinjaman				Loans facilities
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	170.000	3.707.853	3.877.853	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY7.954.800.000 & Rp1.250.000)	250.000	2.017.949	2.267.949	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., (JPY7,954,800,000 & Rp1,250,000)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (JPY11.100.000.000)	-	1.420.429	1.420.429	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (JPY11,100,000,000)
PT Bank BTPN Tbk. (Member of SMBC Group)	-	1.330.000	1.330.000	PT Bank BTPN, Tbk. (Member of SMBC Group)
PT Bank Permata, Tbk. Bank of China (Hong Kong) Limited	777.551	-	777.551	PT Bank Permata, Tbk. Bank of China (Hong Kong) Limited
Pihak berelasi				Related party
PT Bank Central Asia Tbk.	750.286	2.000.881	2.751.167	PT Bank Central Asia Tbk.
Sub-total	1.947.837	11.352.112	13.299.949	Sub-total
Dikurangi				Less
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(3.073)	(105.036)	(108.109)	Unamortized costs of loans
<b>Neto</b>	<b>1.944.764</b>	<b>11.247.076</b>	<b>13.191.840</b>	<b>Net</b>

Biaya pinjaman merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya pinjaman dan *commitment fee* yang diakui pada Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada Tanggal 30 September 2020 adalah sebesar Rp60.654 (30 September 2019: Rp57.318) (Catatan 33).

*Costs of loans represent deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective life of the loan periods.*

*Amortization of costs of loans and commitment fee recognized for the nine months period ended September 30, 2020 amounted to Rp60,654 (September 30, 2019: Rp57,318) (Note 33).*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020,  
and for the nine-month period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

PT Bank BTPN Tbk (Member of SMBC Group)	Entitas/ Entity	Jumlah Fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 4 Februari 2019/ February 4, 2019 (amandemen terakhir merupakan pengalihan (cessie) tanggal 6 April 2020/ last amendment as an assignment (cessie) dated April 6, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	JPY11.100.000.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	-	JPY11.100.000.000	Jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2023/ Due for repayment on July 8, 2023	1, 2 atau 3 bulan/ 1, 2 or 3 month	Iforte sebagai pemberi jaminan dan BTPN sebagai pemberi pinjaman/ Iforte as guarantor and BTPN as a lender
- Untuk membiayai kebutuhan umum, modal kerja serta untuk pembayaran biaya dan pengeluaran Perseoran sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman/ For general corporate purposes, capital expenditure of the Company and to pay for fees and expenses under the Facility							
<b>PT Bank BTPN Tbk (Member of SMBC Group)</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 4 Desember 2018/ December 4, 2018 (amandemen terakhir tanggal 16 Januari 2020/ last amendment dated January 16, 2020)	PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)  Rp100.000 (fasilitas perdagangan/ trade facility)	-  -	Rp500.000  Rp100.000	Jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2021 untuk fasilitas pinjaman berjangka dan pada tanggal 31 Desember 2020 untuk fasilitas perdagangan/ Due for repayment on December 4, 2021 for term loan facility and on December 31, 2020 for trade facility	Bulanan/ Monthly	Perseoran sebagai pemberi jaminan dan BTPN sebagai pemberi pinjaman/ The Company as guarantor and BTPN as a lender
- Fasilitas pinjaman berulang untuk kebutuhan umum peminjam termasuk tetapi tidak kepada modal kerja dan belanja modal dan/ atau fasilitas perdagangan untuk menunjang kegiatan operasional peminjam dengan penggunaan bank garansi/ Revolving loan facility for general corporate purpose of the borrower, including but not limited to working capital and capital expenditure and/ or trade facility to support operational activities of the Borrower by issuance of bank guarantee							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020,  
and for the nine-month period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

Entitas/ <i>Entity</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan / <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
<b>PT Bank BTPN Tbk (Member of SMBC Group)</b>						
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 24 Juni 2016/ <i>June 24, 2016</i> (amandemen terakhir tanggal 21 November 2019/ <i>last amendment dated November 21, 2019</i> )	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>BTPN term loan facility</i> )	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2021/ <i>Due for repayment on June 24, 2021</i>	1 atau 3 bulan/ <i>1 or 3 month</i>  Iforte sebagai pemberi jaminan perseroan dan BTPN sebagai pemberi pinjaman/ <i>Iforte as guarantor and BTPN as a lender</i>
- Untuk kepentingan pembayaran atas pembelian aset menara telekomunikasi dari PT XL Axiata Tbk/ <i>For the payment on the purchase of telecommunication tower assets from PT XL Axiata Tbk</i>						
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 28 Februari 2017/ <i>February 28, 2017</i> (amandemen terakhir tanggal 9 Maret 2020/ <i>last amendment dated March 9, 2020</i> )	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp250.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i> )	ASS\$15.000.000	Rp 26.230	Jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2021/ <i>Due for repayment on February 26, 2021</i>	Bulanan atau yang disepakati para pihak/ <i>Monthly or and other time period agreed between the Company and BTPN</i>  Iforte sebagai pemberi jaminan perseroan dan BTPN sebagai pemberi pinjaman/ <i>Iforte as guarantor and BTPN as a lender</i>
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Perseroan/ <i>For the working capital and/or general corporate purposes of the Company</i>						

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020,  
and for the nine-month period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ <i>Entity</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan / <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
<b>MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta</b>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 14 Februari 2019/ <i>February 14, 2019</i> (amandemen terakhir tanggal 26 Februari 2020/ <i>last amendment dated</i> <i>February 26, 2020</i> )	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	JPY7.954.800.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ <i>MUFG</i> <i>revolving loan facility</i> )	JPY3.469.500.000  Rp300.000	JPY 2.359.781.019	Jatuh tempo pada tanggal 14 Februari 2022/ <i>Due for</i> <i>repayment on February</i> <i>14, 2022</i>	Triwulanan/ <i>Quarterly</i>	Tidak ada/ <i>None</i>
- Untuk membiayai kebutuhan umum Perseroan/ <i>For general corporate</i> <i>purposes of the Company</i>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 6 Februari 2019/ <i>February 6, 2019</i>	PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>MUFG term loan</i> <i>facility</i> )	Rp500.000	Telah dibayarkan seluruhnya dan ditutupi/ <i>Has been</i> <i>fully repaid and</i> <i>canceled</i>	Jatuh tempo pada tanggal 6 Februari 2022 / <i>Due for repayment on</i> <i>February 6, 2022</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>	Perseroan sebagai pemberi jaminan dan MUFG sebagai pemberi pinjaman/ <i>The Company as guarantor and MUFG</i> <i>as a lender</i>
- Untuk membiayai kebutuhan umum Iforte/ <i>For general corporate purposes of</i> <i>Iforte</i>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 28 Februari 2017/ <i>February 28, 2017</i> (amandemen terakhir tanggal 14 September 2020/ <i>last amendment</i> <i>dated September 14, 2020</i> )	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia  PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i> )	-	Rp500.000	Jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021/ <i>Due for</i> <i>repayment on February</i> <i>28, 2021</i>	1 atau 3 bulan/ <i>1 or</i> <i>3 months</i>	Tidak ada/ <i>None</i>
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Perseroan/ <i>For the</i> <i>working capital and/or general corporate</i> <i>purposes of the Company.</i>							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020,  
and for the nine-month period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah Fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>MUFG Bank Ltd, Cabang Jakarta</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 24 Juni 2016/ June 24, 2016 (amandemen terakhir tanggal 21 April 2020/ last amendment dated April 21, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka A/ term loan A facility)	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 24 Juni 2021/ Due for repayment on June 24, 2021	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Iforte sebagai pemberi jaminan perseroan dan MUFG sebagai pemberi pinjaman/ Iforte as guarantor and MUFG as a lender
- Untuk kepentingan pembayaran atas pembelian aset menara telekomunikasi dari PT XL Axiata Tbk dan untuk kebutuhan umum Perseroan dan/ atau membayar biaya dan pengeluaran berdasarkan fasilitas ini/ For the payment on the purchase of telecommunication tower assets from PT XL Axiata Tbk and for the general Corporate purposes of the Company and/ or the payment of fees and expense under the facilities		AS\$38.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka B/ term loan B facility)	AS\$38.000.000	-	Fasilitas ini telah dilunasi pada tahun 2018/ This facility has been fully paid in 2018.		
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 18 September 2019/ September 18, 2019	PT Iforte Solusi Infotek	Rp250.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	Telah dibayarkan seluruhnya dan ditutup/ Has been fully repaid and canceled	Jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2020/ Due for repayment on December 18, 2020	Triwulanan/ Quarterly	Perseroan sebagai pemberi jaminan dan MUFG sebagai pemberi pinjaman/ The Company as guarantor and MUFG as a lender.
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal dan pendanaan financing atau reimbursing oleh Iforte/ For the working capital, capital expenditure of the Iforte and refinancing of reimbursing the funds incurred by Iforte							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020,  
and for the nine-month period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah Fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>PT Bank HSBC Indonesia</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 23 Oktober 2018/ October 23, 2018 (amandemen terakhir tanggal 16 April 2020/ last amendment dated April 16, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp350.000 (fasilitas pinjaman berulang/ HSBC revolving loan facility)	-	Rp350.000	Jatuh tempo pada tanggal 30 September 2021/ Due for repayment on September 30, 2021	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months.	Tidak ada/ None
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal, dan pendanaan financing atau reimbursing oleh Perseroan/ For the working capital, capital expenditure of the Company and refinancing or reimbursing the funds incurred by the Company.							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 29 November 2019/ November 29, 2019	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp650.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp650.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 29 November 2022/ Due for repayment on November 29, 2022.	1, 2 atau 3 bulan/ 1, 2 or three months	Tidak ada/ None
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal, dan pendanaan financing atau reimbursing oleh Perseroan/ For the working capital, capital expenditure of the Company and refinancing or reimbursing the funds incurred by the Company.							
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 22 April 2019/ April 22, 2019 (amandemen terakhir tanggal 4 Desember 2019/last amendment dated December 4, 2019)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp400.000	Rp100.000	Jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2020/ Due for repayment on December 5, 2020	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Iforte sebagai pemberi jaminan, Perseroan sebagai peminjam dan Mandiri sebagai pemberi pinjaman/ Iforte as guarantor, the Company as a borrower and Mandiri as a lender
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Perseroan/ For the working capital and/or general corporate purposes of the Company							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020,  
and for the nine-month period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah Fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 Mei 2018/ May 30, 2018 (amandemen terakhir tanggal 18 Juli 2019/ last amendment dated July 18, 2019)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.122.853 (fasilitas pinjaman transaksi khusus A/ special transaction loan facility A)	Rp1.122.853	-	Jatuh tempo pada tanggal 30 May 2023/ Due for repayment on May 30, 2023	Bulanan/ Monthly	Iforte sebagai pemberi jaminan dan Mandiri sebagai pemberi pinjaman/ Iforte as guarantor and Mandiri as a lender
- Fasilitas pinjaman transaksi khusus A untuk novasi fasilitas kredit Tranche A atas nama PT Komet Infra Nusantara dan Fasilitas pinjaman transaksi khusus B untuk novasi fasilitas kredit Tranche B atas nama PT Komet Infra Nusantara/ Loan facility A for novation of the Tranche A credit facility on behalf of PT Komet Infra Nusantara and loan facility B for novation of the Tranche A credit facility on behalf of PT Komet Infra Nusantara		Rp 177.147 (fasilitas pinjaman transaksi khusus B/ special transaction loan facility B)	Rp177.147	-			
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 30 September 2019/ September 30, 2019	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia dan/ and PT Iforte Solusi Infotek	Fasilitas A/ Facility A Rp3.000.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp2.300.000	Sudah tidak berlaku merujuk pada periode ketersediaan / Expiration due to availability period	Jatuh tempo pada tanggal 30 September 2024 untuk fasilitas pinjaman berjangka dan pada tanggal 5 Desember 2020 untuk fasilitas pinjaman bergulir/ Due for repayment on September 30, 2024 for term loan facility and on December 5, 2020 for revolving loan facility	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Tidak ada/ None
- Untuk modal kerja, membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ For the working capital, capital expenditure and general corporate purposes of the Company		Fasilitas B/ Facility B Rp500.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan facility)	Rp500.000	-			

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020,  
and for the nine-month period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah Fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk,</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 20 Juni 2017/ June 20, 2017 (amandemen terakhir tanggal 10 September 2018/ last amendment dated September 10, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp1.000.000 (fasilitas pinjaman transaksi khusus/ Mandiri special transaction loan facility)	Rp1.000.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2022/ Due for repayment on June 19, 2022.	1 atau 3 bulan/ 1 or 3 months	Iforte sebagai pemberi jaminan, Perseroan sebagai peminjam dan Mandiri sebagai pemberi pinjaman/ Iforte as guarantor, the Company as a borrower and Mandiri as a lender.
- Untuk pembiayaan perseroan secara umum, yang dapat dipergunakan antara lain untuk: (i) melakukan pembayaran terhadap kewajiban yang terhutang berdasarkan satu atau lebih perjanjian fasilitas-fasilitas bank atau perjanjian fasilitas bank lainnya (apabila ada) melalui skema pembiayaan kembali (refinancing) dan/atau pembambilalihan (take over); dan (ii) membiayai belanja modal serta kebutuhan Perseroan lainnya/ for general corporate purposes, which can be used for the following matters: (i) to pay existing debts based on one or more bank facilities agreement or other bank facility agreement (if any) through refinancing and/ or take over scheme; and (ii) to fund capital expenditure and other needs of the Company.							
<b>PT Bank BNP Paribas Indonesia</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 19 Juli 2018/ July 19, 2018	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp750.000 (fasilitas pinjaman berulang/ BNP revolving loan facility)	-	Rp750.000	Jatuh tempo pada tanggal 19 Juli 2023/ Due for repayment on July 19, 2023	1, 3, 6 bulan atau yang disepakati para pihak/ 1, 3, 6 months or other time period agreed between the Company and BNP	Iforte sebagai pemberi jaminan, Perseroan sebagai peminjam dan BNP sebagai pemberi pinjaman/ Iforte as guarantor, the Company as a borrower and BNP as a lender.
- Untuk kebutuhan umum Perseroan/ for general corporate purposes of the Company							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020,  
and for the nine-month period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ <i>Entity</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan / <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
JPMorgan Chase Bank, N.A,							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 20 April 2018/ <i>April 20, 2018</i> (amandemen terakhir tanggal 17 Maret 2020/ <i>last amendment dated</i> <i>March 17, 2020</i> )	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Tidak melebihi/ shall not exceed Rp 700.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ revolving loan, fasilitas cerukan/ <i>overdraft facility</i> ), yang dibagi atas/ <i>divided into</i> :	Rp544.608	Rp155.392	Jatuh tempo pada tanggal 23 April 2021/ <i>Due for repayment on</i> <i>April 23, 2021</i>	1, 2, 3 atau 6 bulan/ <i>1, 2, 3 or 6 months</i>	Tidak ada/ <i>None</i>
	PT Iforte Solusi Infotek						
	PT Komet Infra Nusantara	Maksimal/ up to Rp 700.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ <i>revolving loan facility</i> , fasilitas cerukan/ <i>overdraft facility</i> )					
- Untuk keperluan modal kerja dan/atau kebutuhan umum Perseroan/ <i>For the working capital and/or general corporate purposes of the Company</i>		Maksimal/ up to Rp500.000 (fasilitas bank garansi/ <i>bank guarantee facility</i> )					
		Maksimal/ up to Rp200.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ <i>revolving loan facility</i> , fasilitas cerukan/ <i>overdraft facility</i> )					
		Rp 50.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ <i>revolving loan facility</i> , fasilitas cerukan/ <i>overdraft facility</i> )					

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020,  
and for the nine-month period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah Fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>PT Bank Central Asia, Tbk.</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 21 Desember 2016/ December 21, 2016 (amandemen terakhir tanggal 15 April 2020/ last amendment dated April 15, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Facility A Rp750.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	Rp750.000	N/A/ Expired	Fasilitas A telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 5 September 2020, Fasilitas B jatuh tempo pada tanggal 21 Mei 2023 untuk fasilitas money market,	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Tidak ada/ None
		Facility B Rp500.000 (fasilitas pinjaman money market/ money market line facility)	-	Rp500.000	Facilitas C jatuh tempo pada tanggal 8 Mei 2024 dan Fasilitas D jatuh tempo 72 bulan sejak tanggal penarikan pertama / Facility A has been fully repaid on September 5, 2020, Facility B due to May 21, 2023 and Facility C due to May 8, 2024 and Facility D due to 72 months after the first drawdown		
- Untuk pembiayaan general purposes tetapi tidak terbatas pada akuisisi yang diperbolehkan, dan talangan arus kas Perseroan/ For the general corporate purposes including but not limited to the permitted acquisition, operating expenses and cashflow bridging of the Company		Facility C Rp2.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp2.000.000	-			
		Facility D Rp2.000.000 (fasilitas kredit investasi/ investment credit facility)	Rp1.705.000	Rp295.000			
<b>Oversea-Chinese Banking Corporation Limited</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 19 November 2014/ November 19, 2014 (amandemen terakhir tanggal 19 Agustus 2020/ last amendment dated August 19, 2020)	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	AS\$50.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	AS\$50.000.000	Jatuh tempo pada tanggal 19 November 2022/ Due for repayment on November 19, 2022	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Iforte sebagai pemberi jaminan, Perseroan sebagai peminjam dan OCBC sebagai pemberi pinjaman/ Iforte as guarantor, the Company as a borrower and OCBC as a lender.
- Untuk modal kerja dan tujuan umum perusahaan/ For capital expenditure and general corporate purposes							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020,  
and for the nine-month period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ <i>Entity</i>	Jumlah Fasilitas/ <i>Total facility</i>	Fasilitas yang telah dicairkan / <i>Drawn facility</i>	Fasilitas yang belum dicairkan/ <i>Undrawn facility</i>	Jadwal pembayaran/ <i>Payment schedule</i>	Periode pembayaran bunga/ <i>Interest payment period</i>	Jaminan/ <i>Security</i>
<b>PT Bank Permata Tbk.,</b>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 16 Agustus 2019/ <i>August 16, 2019</i> (amandemen terakhir tanggal 6 Mei 2020/ <i>last amendment dated May 6,</i> <i>2020</i> )	PT Iforte Solusi Infotek	Rp800.000 (fasilitas pinjaman berulang/ <i>revolving loan facility</i> )	Rp800.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2021/ <i>Due for</i> <i>repayment on August</i> <i>16, 2021</i>	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Perseroan sebagai pemberi jaminan, Iforte sebagai peminjam dan Permata sebagai pemberi pinjaman/ <i>The</i> <i>Company as guarantor, Iforte as a borrower and Permata</i> <i>as a lender</i>
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte/ <i>For the capital</i> <i>expenditure and general corporate</i> <i>purposes of Iforte</i>							
- Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 6 Mei 2020/ <i>May 6, 2020</i>	PT Iforte Solusi Infotek	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ <i>term loan facility</i> )	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2023/ <i>Due for repayment on</i> <i>May 6, 2023</i>	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Perseroan sebagai pemberi jaminan, Iforte sebagai peminjam dan Permata sebagai pemberi pinjaman/ <i>The</i> <i>Company as guarantor, Iforte as a borrower and Permata</i> <i>as a lender</i>
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Iforte/ <i>For the capital</i> <i>expenditure and general corporate</i> <i>purposes of Iforte</i>							
Fasilitas tanggal/ <i>Facility dated</i> 14 Agustus 2020/ <i>August 14, 2020</i>	PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata	Rp30.000 (fasilitas pinjaman bergulir/ <i>revolving loan facility</i> )	Rp 1.280	Rp 28.720	Jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2021/ <i>Due for</i> <i>repayment on August</i> <i>16, 2021</i>	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Perseroan sebagai pemberi jaminan, PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata sebagai peminjam dan Permata sebagai pemberi pinjaman/ <i>The Company as</i> <i>guarantor, PT Istana Kohinoor &amp; PT Protelindo Menara</i> <i>Permata as a borrower and Permata as a lender</i>
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum PT Istana Kohinoor & PT Protelindo Menara Permata / <i>For the</i> <i>capital expenditure and general</i> <i>corporate purposes of PT Istana</i> <i>Kohinoor &amp; PT Protelindo Menara</i> <i>Permata</i>							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020,  
and for the nine-month period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	Entitas/ Entity	Jumlah Fasilitas/ Total facility	Fasilitas yang telah dicairkan / Drawn facility	Fasilitas yang belum dicairkan/ Undrawn facility	Jadwal pembayaran/ Payment schedule	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Security
<b>Bank of China (Hong Kong) Limited</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 8 November 2019/ November 8, 2019.	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Facility A: Rp875.000 (Fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp875.000	-	Fasilitas A jatuh tempo pada tanggal 8 November 2023 dan Fasilitas B jatuh tempo pada tanggal 8 November 2020/ Facility A due for repayment on November 8, 2023 and Facility B due for repayment on November 8, 2020	1, 3 atau 6 bulan/ 1, 3 or 6 months	Iforte sebagai pemberi jaminan, Perseroan sebagai peminjam dan Bank of China (Hong Kong) Limited sebagai pemberi pinjaman awal/ Iforte as guarantor, the Company as a borrower and Bank of China (Hong Kong) Limited as a original lender.
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ For the capital expenditure and general corporate purposes of the Company		Facility B: AS\$60.000.000 (fasilitas pinjaman berulang/ revolving loan facility)	-	AS\$60.000.000			
<b>PT Bank Mizuho Indonesia</b>							
- Fasilitas tanggal/ Facility dated 2 Maret 2020/ March 2, 2020	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Rp500.000 (fasilitas pinjaman berjangka/ term loan facility)	Rp500.000	-	Jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2025/ Due for repayment on March 2, 2025	1, 3, 6 bulan / 1, 3, 6 months	Tidak ada/ None
- Untuk membiayai belanja modal dan kebutuhan umum Perseroan/ for the capital expenditure and general corporate purposes of the Company							

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020,  
and for the nine-month period then ended  
(unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

Pada 30 September 2020, tingkat bunga efektif untuk pinjaman Rupiah berkisar antara 5,31% sampai dengan 7,97% per tahun (berkisar antara 6,1% sampai dengan 9,31% pada tahun 2019), 0,72% per tahun untuk pinjaman Dolar AS (sebesar 0% pada tahun 2019) dan sebesar 0,77% per tahun untuk pinjaman JPY (berkisar antara 0,72% sampai dengan 0,77% per tahun pada tahun 2019).

Perseroan dan entitas anaknya diwajibkan memenuhi ketentuan-ketentuan finansial tertentu, yaitu *debt service coverage ratio dan net debt to running EBITDA*. Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

**Bank Garansi**

Perseroan memperoleh fasilitas bank garansi dari PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) sebesar Rp100.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi tertanggal 6 Desember 2017 dan sebagaimana diubah dengan Perjanjian Perubahan Rp200.000 tertanggal 19 Desember 2018. Fasilitas bank garansi tersebut merupakan fasilitas global line yang dapat digunakan oleh IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, dan GTP. Fasilitas Bank Garansi dapat diterbitkan dengan tenor/jangka waktu penerbitan/pembukaan maksimal 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 19 Desember 2019. Fasilitas bank garansi ini bertujuan untuk keperluan jaminan pembayaran, jaminan penawaran, atau jaminan pelaksanaan atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan dan/atau IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR dan GTP.

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perseroan dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan limit notional sejumlah USD 100 juta ("Fasilitas TL Mandiri 2"). Tujuan Perjanjian TL Mandiri 2 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai hedging (lindung nilai). Fasilitas TL Mandiri 2 ini berlaku sampai dengan tanggal 27 November 2024.

**18. UTANG OBLIGASI**

	30 September/September 30, 2020			31 Desember/December 31, 2019		
	Mata uang/ Currencies	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asal/ Original currency	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
<b>Bagian jangka panjang</b>						<b>Long-term portion</b>
Obligasi 2020	Rupiah	151.000	151.000	-	-	2020 Bonds
Obligasi 2016	Rupiah	139.000	139.000	139.000	139.000	2016 Bonds
CGIF	Dolar Singapura	180.000.000	1.963.687	180.000.000	1.857.733	CGIF
Dikurangi:						Less:
Biaya obligasi yang belum diamortisasi			(21.996)		(20.477)	Unamortized costs of bonds
<b>Neto</b>			<b>2.231.691</b>		<b>1.976.256</b>	<b>Net</b>

**17. BANK LOANS (continued)**

In September 30, 2020, the effective interest rates for bank loans ranged from 5.31% to 7.97% per annum for Rupiah (ranging from 6.1% to 9.31% in 2019), 0.72% per annum for US Dollar (0% in 2019) and 0.77% per annum for JPY (ranged from 0.72% to 0.77% per annum in 2019).

The Company and its subsidiaries are required to comply with certain financial covenants, i.e. *debt service coverage ratio and net debt to running EBITDA*. As of September 30, 2020, the Company and its subsidiaries were in compliance with all of the aforementioned financial ratio covenants.

**Bank Guarantee**

The Company has granted a bank guarantee facility from PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) in the amount of Rp100,000 based on Bank Guarantee Facility Agreement dated December 6, 2017 as amended by Rp200,000 Amendment Agreement dated December 19, 2018. The bank guarantee facility is a global line facility which can be used by IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR, and GTP. The bank guarantee can be issued within maximum of 12 months up to December 19, 2019. The purposes of this facility are for surety bond, bid bond, or performance bond of the Company and/or IGI, Iforte, KIN, DNT, QTR and GTP's business activities.

On March 11, 2020, The Company and Bank Mandiri signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to USD 100 million ("Facility TL Mandiri 2"). The purpose of this Facility TL Mandiri 2 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 2 is up to 27 November 2024.

**18. BONDS PAYABLE**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

Utang Obligasi	Tanggal emisi/ Date of issue	Jatuh tempo/ Maturity	Penerbit/ Issuer	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per year	Bonds Payable
CGIF	27 November/ November 27, 2014	27 November/ November 27, 2024	Perseroan/ Company	Tengah tahunan/ Semi annually	3,25%	CGIF
Obligasi 2016 Seri A	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2019	Perseroan/ Company	Kuartalan/ Quarterly	7,90%	2016 Obligation Series A
Obligasi 2016 Seri B	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2021	Perseroan/ Company	Kuartalan/ Quarterly	8,25%	2016 Obligation Series B
Obligasi 2016 Seri C	23 November/ November 23, 2016	23 November/ November 23, 2023	Perseroan/ Company	Kuartalan/ Quarterly	8,75%	2016 Obligation Series

**Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024**

**The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due 2024**

Pada tanggal 27 November 2014, Protelindo Finance B.V. menerbitkan Obligasi Senior Tanpa Jaminan dengan jumlah pokok sebesar SGD180.000.000 dengan bunga 3,25%, yang akan jatuh tempo di 2024 ("Obligasi Senior"). Kewajiban pembayaran dari Protelindo Finance B.V. sehubungan dengan Obligasi Senior akan ditanggung tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh *Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF")*, sebuah dana amanat dari Asian Development Bank, sesuai dengan syarat dalam Jaminan CGIF. Sehubungan dengan Obligasi Senior, Perseroan, Protelindo Finance B.V., dan CGIF telah menandatangani suatu perjanjian pembayaran kembali dan ganti rugi yang mana, antara lain, mengatur tentang pembayaran biaya penjaminan dan lainnya sehubungan Jaminan CGIF dan dasar dari biaya yang dibayarkan oleh CGIF berdasarkan Jaminan CGIF akan diganti dan dijamin oleh Protelindo Finance B.V. dan Perseroan.

On November 27, 2014, Protelindo Finance B.V. issued the 3.25% Senior Unsecured Guaranteed Bonds amounting to SGD180,000,000, which is due in 2024 (the "Senior Bonds"). The payment obligations of Protelindo Finance B.V. in respect of the Senior Bonds will be unconditionally and irrevocably guaranteed by Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF"), a trust fund of the Asian Development Bank, subject to the terms of the CGIF Guarantee. In relation to the Senior Bonds, the Company, Protelindo Finance B.V., and CGIF have entered in a reimbursement and indemnity agreement which, among other things, specifies the payment of guarantee fees and other amounts in respect of the CGIF Guarantee and the basis on which amounts paid by the CGIF under the CGIF Guarantee are to be reimbursed and indemnified by Protelindo Finance B.V. and the Company.

DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan Obligasi Senior. Obligasi Senior tersebut tercatat dan diperdagangkan di *Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT")* pada tanggal 28 November 2014.

DB Trustees (Hong Kong) Limited is acting as a trustee in respect to the issuance of the Senior Bonds. The Senior Bonds were listed and traded on the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-LT") on November 28, 2014.

Obligasi Senior tersebut dikenakan bunga sejak 27 November 2014 pada tingkat suku bunga sebesar 3,25 % per tahun, yang dibayarkan setiap semester pada tanggal 27 Mei dan 27 November setiap tahunnya, dimulai sejak 27 Mei 2015.

The Senior Bonds bears interest starting from November 27, 2014 at the rate of 3.25% per annum, payable semi-annually in arrears on May 27 and November 27, in each year, commencing on May 27, 2015.

Baik Perseroan ataupun para entitas anaknya tidak akan membuat atau tidak diizinkan untuk menjamin seluruh atau sebagian dari properti, aset ataupun pendapatan (termasuk saham yang belum dibayarkan) yang ada atau yang akan ada.

Neither the Company nor its subsidiaries shall create or permit to exist any security interest on the whole or any part of its present or future property, assets or revenues (including uncalled share capital).

Tingkat bunga efektif Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 adalah sebesar 3,27%.

The effective interest rate For the nine-month period Ended September 30, 2020 and September 30, 2019 was 3.27%.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Senior Tanpa Jaminan Jatuh Tempo 2024  
(lanjutan)**

Pada tanggal 13 November 2014, *Standard and Poor's Ratings Services* memberikan peringkat 'AA' untuk Obligasi Senior tersebut. Protelindo Finance B.V. mempergunakan dana dari penerbitan Obligasi Senior, setelah dipotong biaya manajemen, komisi dan biaya lainnya sehubungan dengan Obligasi Senior tersebut, untuk melunasi sebagian dari pinjamannya yang ada.

Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo Finance B.V. dan Perseroan menandatangani (i) *Amended and Restated Trust Deed*, (ii) *Amended and Restated Agency Agreement*, (iii) *Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement*, dengan Credit Guarantee and Investment Facility, a Trust Fund of the Asian Development Bank sebagai Penjamin, DB Trustees (Hong Kong) Limited sebagai Wali Amanat, Deutsche Bank AG, Cabang Hong Kong sebagai *Principal Paying Agent and Transfer Agent* dan Deutsche Bank Luxembourg S.A. sebagai *Registrar*. Penandatanganan perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan diatas merupakan implementasi atau pelaksanaan dari tindak lanjut diperolehnya persetujuan dari para pemegang surat utang (*bondholders*) melalui *Consent Solicitation Memorandum* pada tanggal 22 Juli 2016 untuk mengubah ketentuan dalam Surat Utang, terkait pengalihan dari penerbit awal Obligasi Senior, yaitu Protelindo Finance B.V. menjadi Perseroan. Sehubungan dengan perjanjian tersebut, selanjutnya Perseroan menggantikan kedudukan Protelindo Finance B.V. sebagai penerbit Obligasi Senior terhadap para pemegang Obligasi Senior (*bondholders*).

**Obligasi Berkelanjutan I Perseroan Tahap I Tahun 2016**

Pada tanggal 17 November 2016, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-375/D.01/2016 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Perseroan Tahap I Tahun 2016 ("Obligasi 2016") dengan nilai nominal sebesar Rp800.000 yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 24 November 2016. Obligasi ini dikeluarkan dalam 3 seri, yaitu:

- seri A sebesar Rp661.000 dengan tingkat bunga tetap 7,90% per tahun, berjangka waktu tiga tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2019;
- seri B sebesar Rp36.000 dengan tingkat bunga tetap 8,25% per tahun, berjangka waktu lima tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2021; dan

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

**The Senior Unsecured Guaranteed Bonds due  
2024 (continued)**

On November 13, 2014, *Standard and Poor's Ratings Services* rated the Senior Bonds with 'AA'. *Protelindo Finance B.V.* used the proceeds from the issuance of the Senior Bonds, after deducting management fees, commissions and other expenses associated with the Senior Bonds, to settle a portion of its existing debt.

On August 3, 2016, *Protelindo Finance B.V.* and the Company entered into a (i) *Amended and Restated Trust Deed*, (ii) *Amended and Restated Agency Agreement*, (iii) *Deed of Amendment relating to the Reimbursement and Indemnity Agreement*, with *Credit Guarantee and Investment Facility*, a *Trust Fund of the Asian Development Bank* as Guarantor, *DB Trustees (Hong Kong) Limited* as Trustee, *Deutsche Bank AG, Hong Kong Branch* as *Principal Paying Agent and Transfer Agent* and *Deutsche Bank Luxembourg S.A.* as Registrar. As mentioned above, the signing of those agreements is the implementation upon an approval from bondholders through the *Consent Solicitation Memorandum* dated July 22, 2016 to amend the provisions related to the transfer of the initial issuer of the Senior Bonds, from *Protelindo Finance B.V.* to the Company. In connection with the abovementioned agreements, the Company replaced *Protelindo Finance B.V.* position as an issuer of Senior Bonds to the bondholders.

**Sustainable Bonds I of the Company Stage I  
Year 2016**

On November 17, 2016, the Company received an effective statement from OJK based on its letter No. S-375/D.01/2016 in conjunction with the Sustainable Public Offering of Sustainable Bonds I of the Company Stage I Year 2016 (the "Bonds 2016") with a nominal value of Rp800,000 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 24, 2016. The Bonds were issued in three series, namely:

- series A of Rp661,000 with a fixed interest rate of 7.90% per annum, a term of three years, and will be due on November 23, 2019;
- series B of Rp36,000 with a fixed interest rate of 8.25% per annum, a term of five years and will be due on November 23, 2021; and

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Perseroan Tahap I Tahun 2016 (lanjutan)**

- c. seri C sebesar Rp103.000 dengan tingkat bunga tetap 8,75% per tahun, berjangka waktu tujuh tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 November 2023.

Pada tanggal 21 November 2019, Perseroan telah melakukan pembayaran seluruhnya terhadap Obligasi 2016 Seri A.

Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum berkelanjutan ini adalah PT Bank Permata Tbk., yang mana tidak mempunyai hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit dengan Perseroan. Pada tanggal 1 Mei 2020, Peringkat Obligasi 2016 ditingkatkan dari AA+ (idn) pada tanggal 6 Mei 2019 menjadi AAA (idn) dari PT Fitch Ratings Indonesia.

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Obligasi 2016 telah dipergunakan sebagian sebagai modal kerja Perseroan untuk pembayaran perpanjangan biaya sewa lahan menara, biaya tenaga ahli, pemeliharaan menara dan pengoperasian menara.

Bunga dari Obligasi 2016 akan dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 23 Februari 2017 dan pembayaran terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi 2016. Perjanjian perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Larangan untuk memberikan pinjaman kepada pihak manapun, termasuk kepada afiliasi Perseroan, dalam jumlah lebih dari 20% dari ekuitas Perseroan kecuali, antara lain, untuk pinjaman yang diberikan terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
- b. Memelihara perbandingan total Pinjaman Bersih dengan *Running EBITDA* ("Rasio Pinjaman") tidak lebih dari 5:1, kecuali dalam hal tertentu, Perseroan diperbolehkan memiliki Rasio Pinjaman sampai dengan 7:1; dan
- c. Memelihara perbandingan antara *Running EBITDA* dengan Beban Bunga Kas tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

**Sustainable Bonds I of the Company Stage I Year 2016 (continued)**

- c. series C of Rp103,000 with a fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of seven years and will be due on November 23, 2023.

On November 21, 2019, the Company has repaid all the outstanding amount for the series A Bonds 2016.

PT Bank Permata Tbk. is the trustee in connection with this sustainable public offering, which is not an affiliated party nor a lender of the Company. On May 1, 2020, the rating of Bonds 2016 were upgraded from AA+ (idn) on May 6, 2019 to AAA (idn) by PT Fitch Ratings Indonesia.

The proceeds from the Bonds 2016 issuance have been used partially as working capital of the Company for the payment of renewal fees of tower ground leases, the fees of the experts, maintenance and operation of the tower.

Interest on the Bonds 2016 will be paid on a quarterly basis with the first payment being due on February 23, 2017 and the last payment will be made along with the repayment principal of each series of Bonds 2016. The trustee agreement provides for several covenants of the Company, including, without limitation:

- a. A prohibition to provide loans to any party, including to Company's affiliates, in an amount more than 20% of the equity of the Company except for, among others, loans related to the business activities of the Company;
- b. To maintain a ratio of the total Net Debt to *Running EBITDA* ("Debt Ratio") of not more than 5:1, except in certain conditions, the Company is allowed to have a Debt Ratio up to 7:1; and
- c. To maintain a ratio of *Running EBITDA* to Cash Interest Expense of not less than 1.5:1.

As of September 30, 2020 and 31 December 2019, the Company complied with the aforementioned covenants.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**18. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**Obligasi Berkelanjutan I Perseroan Tahap I Tahun 2016 (lanjutan)**

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi 2016 untuk sebagian atau seluruhnya setiap saat setelah ulang tahun pertama tanggal penjatahan.

Obligasi 2016 ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus.

Bahwa berdasarkan Surat Perseroan No. 103/CS-OJK/PTI/2018 tertanggal 12 November 2018, Perseroan telah menyampaikan pemberitahuan kepada OJK dan masyarakat sehubungan dengan tidak dilanjutkannya penerbitan atas sisa plafond atas Obligasi 2016.

**19. PROVISI JANGKA PANJANG**

	Saldo 31 Des./ Balance Dec. 31, 2019	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of subsidiary (Note 1c)	Provisi tambahan/ Additional provision
Estimasi biaya pembongkaran menara	362.484	-	36.250

  

	Saldo 31 Des./ Balance Dec. 31, 2018	Akuisisi entitas anak (Catatan 1c)/ Acquisition of subsidiary (Note 1c)	Provisi tambahan/ Additional provision
Estimasi biaya pembongkaran menara	309.285	402	32.346

Asumsi signifikan pada tanggal 30 September 2020 terdiri dari tingkat diskonto dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan, yaitu masing-masing adalah 8,39% dan 23,72 tahun.

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika pembongkaran menara.

**18. BONDS PAYABLE (continued)**

**Sustainable Bonds I of the Company Stage I Year 2016 (continued)**

The Company may buy back the Bonds 2016 in part or in whole at any time after the first anniversary of the allotment date.

This Bonds 2016 are not secured by any specific collateral.

Based on Letter of the Company No. 103/CS-OJK/PTI/2018 dated November 12, 2018, the Company has announced to the OJK and public regarding discontinuance and cancellation of the remaining amount under the Bond 2016.

**19. LONG-TERM PROVISION**

	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	Saldo 30 Sep./ Balance Sep. 30, 2020
Estimasi biaya pembongkaran menara	(1.851)	19.533	416.416

  

	Jumlah yang terjadi dan dibebankan/ Amount realized and expensed	Pertambahan bunga/ Accretion of interest	Saldo 31 Des./ Balance Dec. 31, 2019
Estimasi biaya pembongkaran menara	(2.273)	22.724	362.484

The significant assumptions as of September 30, 2020 consist of discount rate and remaining periods before dismantling of 8.39% and 23.72 years, respectively.

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN**

**20. TAXATION**

**a. Pajak dibayar  
pengembalian pajak**

**dimuka/Estimasi**

**a. Prepaid taxes/Estimated claims for tax  
refund**

	30 September / September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>Aset lancar</b>			<b>Current assets</b>
Pajak pertambahan nilai			Value-added tax
Perseroan	38.627	183.969	The Company
Entitas anak	97.839	169.428	The subsidiaries
<b>Total</b>	<b>136.466</b>	<b>353.397</b>	<b>Total</b>
<b>Aset tidak lancar</b>			<b>Non-current assets</b>
Lebih bayar pajak			Claims for corporate
penghasilan badan			income tax
Perseroan	-	-	The Company
Entitas anak	12.178	13.532	The subsidiaries
<b>Total</b>	<b>12.178</b>	<b>13.532</b>	<b>Total</b>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	30 September / September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pajak pertambahan nilai		-	Value-added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	9.002	322	Article 4(2)
Pasal 21	2.164	2.235	Article 21
Pasal 23/26	587	6.506	Articles 23/26
Pasal 29	22.515	16.016	Article 29
<b>Sub-total</b>	<b>34.268</b>	<b>25.079</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Entitas anak</b>			<b>The subsidiaries</b>
Pajak pertambahan nilai	-	-	Value-added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	1.637	1.810	Article 4(2)
Pasal 21	1.026	1.303	Article 21
Pasal 23/26	551	1.640	Articles 23/26
Pasal 29	13.995	8.667	Article 29
<b>Sub-total</b>	<b>17.209</b>	<b>13.420</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>51.477</b>	<b>38.499</b>	<b>Total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan fiskal, beban pajak kini dan klaim/utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

**20. TAXATION (continued)**

**b. Taxes payable (continued)**

The reconciliations between income before final tax and corporate income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss), fiscal tax income, current tax expense and corporate income tax claim/payable are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30,		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian	2.355.819	2.069.186	Income before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss)
Laba (rugi) entitas anak sebelum beban pajak final, pajak penghasilan dan eliminasi	176.288	21.203	Subsidiaries income (loss) before final tax, corporate income tax expense and eliminations
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan - Perseroan	2.179.531	2.047.983	Income before final tax and corporate income tax expense - the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Depresiasi aset tetap	(172.933)	(157.340)	Fixed assets depreciation
Pembalikan cadangan penurunan nilai piutang usaha	(3.079)	-	Reversal of allowance for impairment of trade receivables
Aset takberwujud	5.270	6.462	Intangible assets
Perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan			Temporary differences with no deferred tax
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	200.846	(66.501)	Deductible amortization and depreciation
Beban cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	(684)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Perbedaan permanen			Permanent differences
Surat berharga	35.282	-	Marketable securities
Amortisasi dan depresiasi	(768.446)	(63.851)	Depreciation and amortization
Pendapatan bunga telah dikenakan pajak final	(21.818)	(23.224)	Interest income already subjected final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	420.495	83.134	Non-deductible expenses, net
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(1.292.538)	(493.243)	Revenue already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang telah dikenakan pajak final	802.200	266.368	Expenses related to revenue already subjected to final tax
<b>Penghasilan fiskal</b>	<b>1.384.810</b>	<b>1.599.104</b>	<b>Fiscal tax income</b>
Beban pajak kini			Current tax expense
Perseroan	304.658	399.776	The Company
Entitas anak	46.624	25.395	The subsidiaries
<b>Beban pajak kini konsolidasian</b>	<b>351.282</b>	<b>425.171</b>	<b>Consolidated current tax expense</b>
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Perseroan			The Company
Pasal 22	113	93	Article 22
Pasal 23	72.144	86.274	Article 23
Pasal 25	209.886	377.950	Article 25
Entitas anak	33.896	40.767	The subsidiaries
<b>Sub-total</b>	<b>316.039</b>	<b>505.084</b>	<b>Sub-total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

**b. Taxes payable (continued)**

		Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30,		
		2020	2019	
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>				<b>Corporate income tax payable</b>
Perseroan	22.515	-		The Company
Entitas anak	13.995	1.605		The subsidiaries
	<b>36.510</b>	<b>1.605</b>		
<b>Estimasi klaim pajak</b>				<b>Estimated claims for tax refund</b>
Perseroan	-	64.541		
Entitas anak	1.267	16.977		The subsidiaries
	<b>1.267</b>	<b>81.518</b>		
<b>Pajak penghasilan final</b>				<b>Final tax</b>
Perseroan	129.255	49.324		The Company
Entitas anak	11.847	9.110		The subsidiaries
<b>Total</b>	<b>141.102</b>	<b>58.434</b>		<b>Total</b>

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perseroan dan masing-masing entitas anaknya sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

**c. Analisa beban pajak penghasilan**

**c. Analysis of corporate income tax expense**

		Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30,		
		2020	2019	
<b>Perseroan</b>				<b>The Company</b>
Beban pajak kini	304.658	399.776		Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(103.872)	(34.243)		Deferred tax expense (benefits)
<b>Sub-total</b>	<b>200.786</b>	<b>365.533</b>		<b>Sub-total</b>
<b>Entitas anak</b>				<b>The subsidiaries</b>
Beban pajak kini	46.624	25.395		Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	2.498	(43)		Deferred tax benefits
<b>Sub-total</b>	<b>49.122</b>	<b>25.352</b>		<b>Sub-total</b>
<b>Konsolidasian</b>				<b>Consolidated</b>
Beban pajak kini	351.282	425.171		Current tax expense
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(101.374)	(34.286)		Deferred tax expense (benefits)
<b>Total</b>	<b>249.908</b>	<b>390.885</b>		<b>Total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan**

**d. Reconciliation of corporate income tax expense**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian dengan hasil perkalian laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan konsolidasian menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) and income tax expense calculated using prevailing tax rate on the consolidated income before final tax and corporate income tax expense are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30,		
	2020	2019	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian	2.355.819	2.069.186	Income before final tax and corporate income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss)
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% (2019: 25%) yang berlaku umum	518.280	517.297	Tax expense calculated at statutory rate of 22% (2019:25%)
Efek pajak atas perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan			Tax effects on temporary differences with no deferred tax
Amortisasi dan depresiasi yang dapat dikurangkan	(44.186)	(16.625)	Deductible amortization and depreciation
Beban cadangan penurunan nilai piutang usaha	(7.683)	881	Allowance for impairment loss of trade receivables
Efek pajak atas perbedaan permanen			Tax effect of permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(6.760)	(6.765)	Interest income already subjected to final tax
Surat berharga	7.762	-	Marketable securities
Efek penurunan tarif pajak	(71.655)	-	Effect of changes in tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan, neto	57.577	38.666	Non-deductible expenses, net
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(310.932)	(143.375)	Revenue already subjected to final tax
Beban atas pendapatan yang telah dikenakan pajak final	209.988	84.317	Expenses related to revenue already subjected to final tax
Pembalikan pajak tangguhan	(102.483)	(83.511)	Reversal of deferred tax
<b>Total beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b>249.908</b>	<b>390.885</b>	<b>Total consolidated income tax expense</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto**

**e. Deferred tax assets and liabilities, net**

Analisa saldo aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto adalah sebagai berikut:

Analysis of the deferred tax assets and liabilities, net is as follows:

	<b>30 September / September 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	4.210	5.554	Impairment allowance of trade receivables
Sub-total	4.210	5.554	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	(440.177)	(514.686)	Fixed assets
Aset takberwujud	(59.188)	(89.896)	Intangible assets
Sub-total	(499.365)	(604.582)	Sub-total
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto Perseroan</b>	<b>(495.155)</b>	<b>(599.028)</b>	<b>Deferred tax liabilities, net The Company</b>
<b>Entitas anak dengan posisi liabilitas pajak tangguhan, neto</b>			<b>The subsidiaries with net deferred tax liability position</b>
Provisi imbalan kerja	6.818	4.558	Provision for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(1.484)	4.167	Impairment allowance of trade receivables
Provisi retur penjualan	920	1.601	Provision for sales return
Biaya pinjaman	834	741	Cost of loans
Aset tetap	(9.865)	(11.775)	Fixed assets
<b>Liabilitas pajak tangguhan, neto Entitas anak</b>	<b>(2.777)</b>	<b>(708)</b>	<b>Deferred tax liabilities, net The subsidiaries</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan konsolidasian, neto</b>	<b>(497.932)</b>	<b>(599.736)</b>	<b>Consolidated deferred tax liabilities, net</b>
<b>Entitas anak dengan posisi aset pajak tangguhan, neto</b>			<b>The subsidiaries with net deferred tax assets position</b>
Provisi imbalan kerja	940	3.497	Provision for employee benefits
Provisi retur penjualan	2.295	2.849	Provision for sales return
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.397	1.344	Impairment allowance of trade receivables
Aset tetap	(3.265)	(5.082)	Fixed assets
<b>Aset pajak tangguhan, neto Entitas anak</b>	<b>1.367</b>	<b>2.608</b>	<b>Deferred tax assets, net The subsidiaries</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan, neto (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan dimasa mendatang.

**f. Analisa perubahan aset (liabilitas) pajak tangguhan**

**20. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax assets and liabilities, net (continued)**

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. The Company and its subsidiaries' management believe that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**f. Analysis of changes in deferred tax assets (liabilities)**

	30 September / September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>Entitas anak</b>			<b>The subsidiaries</b>
Saldo awal aset pajak tangguhan	2.608	1.674	Deferred tax asset - beginning balance
Manfaat pajak tangguhan	(745)	444	Deferred tax benefits
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	(183)	511	Deferred tax effect on equity
Efek penurunan tarif pajak	(313)	-	Effect of changes in tax rate
Pembalikan pajak tangguhan	-	(21)	Reversal of deferred tax
<b>Saldo akhir - aset pajak tangguhan, neto</b>	<b>1.367</b>	<b>2.608</b>	<b>Deferred tax assets, net - ending balance</b>
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(599.028)	(658.382)	Deferred tax liabilities - beginning balance
Beban pajak tangguhan	(70.643)	(33.153)	Deferred tax expense
Efek penurunan tarif pajak	71.883	-	Effect of changes in tax rate
Pembalikan pajak tangguhan	102.633	92.507	Reversal of deferred tax
<b>Sub-total</b>	<b>(495.155)</b>	<b>(599.028)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Entitas anak</b>			<b>The subsidiaries</b>
Saldo awal liabilitas pajak tangguhan	(708)	(9.567)	Deferred tax liabilities - beginning balance
Efek penurunan tarif pajak	85	-	Effect of changes in tax rate
Beban pajak tangguhan	(1.376)	(455)	Deferred tax expense
Efek pajak tangguhan atas ekuitas	(628)	(204)	Deferred tax effect on equity
Pembalikan pajak tangguhan	(150)	9.518	Reversal of deferred tax
<b>Sub-total</b>	<b>(2.777)</b>	<b>(708)</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Saldo akhir liabilitas pajak tangguhan, neto- konsolidasian</b>	<b>(497.932)</b>	<b>(599.736)</b>	<b>Consolidated deferred tax liabilities, net - ending balance</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu pada tanggal 31 Maret 2020.

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa. Perseroan dan entitas anaknya masih mengakui liabilitas pajak tangguhan terkait aset tetap di dalam laporan keuangan per tanggal 30 September 2020.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Others**

*On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal year 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.*

*The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.*

*On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No.34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with that regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged by final income tax by 10% from gross amount of the land and/or building lease value.*

*In accordance with Article 5 (1), income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that income from tower lease is charged by non-final income tax until the end of lease period. The Company and its subsidiaries still recognize deferred tax liabilities in the financial statements as of September 30, 2020.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain**

**Perseroan**

Pada tanggal 30 November 2018, Perseroan menerima STP Sanksi administrasi atas PPh 25 masa Juli, Agustus, September dan Oktober tahun 2018 dengan jumlah Rp1.727. Pada tanggal 13 Desember 2018, Perseroan mengajukan permohonan pengurangan sanksi administrasi. Pada tanggal 21 dan 27 Maret 2019, Perseroan mendapatkan penolakan untuk masing-masing STP periode Juli sampai Agustus dan September sampai Oktober, dan telah dilunasi seluruhnya.

Pada tanggal 10 Januari 2020 perseroan telah menyampaikan spt normal pajak penghasilan badan tahun 2019 dan telah membayar atas kurang bayar pajak penghasilan badan tersebut sebesar 1.185.

**Iforte dan entitas anaknya**

Pada tanggal 23 Agustus 2018, Iforte mengajukan keberatan atas SKPKB PPh Badan tahun pajak 2016, PPh 21, PPh 23, PPh 26 dan Pajak Pertambahan Nilai. Pada tanggal 25 Juli 2019, Iforte menerima surat keputusan DJP yang mengabulkan seluruhnya keberatan atas PPh Badan dan PPh 23, mengabulkan sebagian atas PPh 21 dan PPN, dan menolak seluruhnya atas PPh 26. Manajemen menyetujui hasil keberatan untuk PPh Badan, PPh 23, PPh 21, PPN dan telah menerima lebih bayar sebesar Rp668. Iforte telah mengajukan banding pada tanggal 23 Oktober 2019 untuk hasil keberatan yang ditolak atas PPN sebesar Rp585 dan PPH 26 sebesar Rp6.862.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Others**

**The Company**

On November 30, 2018, the Company received tax payment request letter of tax administration sanction referring to tax article 25 for the month July, August, September and October 2018 totaling Rp1,727. On December 13, 2018, the Company applied tax administration sanction reduction request. On March 21 and 27, 2019, the Company received rejection letter for tax payment request letter for July to August period and September to October period, respectively, and had been fully paid.

On January 10, 2020, the company has submitted SPT 2019 of corporate income tax and has paid the underpayment of corporate income tax amounted Rp1,185.

**Iforte and its subsidiaries**

On August 23, 2018, Iforte filed an objection regarding the Corporate Income Tax SKPKB 2016, Tax article 21, Tax Article 23, Tax Article 26 and Value-Added Tax. On July 25, 2019, Iforte received a DGT decision letter that granting some objections of corporate income tax and tax article 23 is fully granted, tax article 21 and value added tax is partly granted, tax article 26 is declined. Management approves the results of objection for corporate income tax, tax article 23, 21, value added tax and has accepted the restitution amounting to Rp668. Iforte has submitted tax appeal letter on October 23, 2019 regarding the rejected results of value added tax amounting to Rp585 and tax article 26 amounting to Rp6,862.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**Iforte dan entitas anaknya**

Pada tanggal 17 Juni 2019, Iforte menerima STP sanksi Administrasi atas PPh 21 masa Desember tahun 2018 sebesar Rp3.

Pada tanggal 19 Juni 2019, Iforte menerima STP sanksi Administrasi atas PPh 21 masa Maret tahun 2019 sebesar Rp0,1.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, ISI telah menerima SKPLB tahun pajak 2017 atas Pajak pertambahan nilai dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 6.034. Pada tanggal 13 Agustus dan 10 September 2020, ISI telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, ISI telah menerima SKPKB tahun pajak 2017 atas Pajak pertambahan nilai dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 908. Pada tanggal 24 Agustus dan 10 September 2020, ISI telah membayar seluruhnya atas kurang bayar tersebut.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, ISI menerima STP tahun pajak 2017 atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp10 dan telah dibayarkan seluruhnya.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, ISI telah menerima SKPLB tahun pajak 2018 atas Pajak pertambahan nilai dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp57.054. Pada tanggal 22 Juli, 24 Juli, 28 Juli, 12 Agustus, 13 Agustus, 1 September, 3 September dan 10 September 2020, ISI telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, ISI telah menerima SKPKB tahun pajak 2018 atas Pajak pertambahan nilai dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp2.138. Pada tanggal 28 Juli, 24 Agustus dan 3 September 2020, ISI telah membayar seluruhnya atas kurang bayar tersebut.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, ISI menerima STP tahun pajak 2018 atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 447 dan telah dibayarkan seluruhnya.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**Iforte and its subsidiaries**

On June 17, 2019, Iforte received tax payment request letter of tax administration sanction referring to tax article 21 for the month of December 2018 amounting to Rp3.

On June 19, 2019, Iforte received tax payment request letter of tax administration sanction referring to tax article 21 for the period March 2019 amounting to Rp0.1.

As of September 30, 2020, ISI has received Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2017 on value added tax with total amount of Rp6,034. On August 13 and September 10, 2020, ISI has accepted the restitution.

As of September 30, 2020, ISI has received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for fiscal year 2017 on value added tax with total amount of Rp908. On August 24 and September 10, 2020, ISI has fully paid the underpayment.

As of September 30, 2020, ISI has received tax collection letters (STP) for fiscal year 2017 on value added tax amounting to Rp10 and has been fully paid

As of September 30, 2020, ISI has received Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) for the 2018 tax year on value added tax with total amount of Rp57,054. On July 22, July 24, July 28, August 12, August 13, September 1, September 3 and September 10, 2020, ISI has accepted the restitution.

As of September 30, 2020, ISI has received Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) for fiscal year 2018 on value added tax with total amount of Rp2,138. On July 28, August 24 and September 3, 2020, ISI has fully paid the underpayment.

As of September 30, 2020, ISI has received tax collection letters (STP) for fiscal year 2018 on value added tax amounting to Rp447 and has been fully paid.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

Pada tanggal 13 Juni 2019, IGI menerima STP sanksi Administrasi atas PPh 23 masa Desember tahun 2018 sebesar Rp35.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, IGI telah menerima SKPLB tahun pajak 2017 atas Pajak pertambahan nilai dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 8.819. Pada tanggal 15 September 2020, IGI telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, IGI menerima STP tahun pajak 2017 atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp148 dan telah dibayarkan seluruhnya.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, IGI telah menerima SKPLB tahun pajak 2018 atas Pajak pertambahan nilai dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 7.791. Pada tanggal 15 September 2020, IGI telah menerima seluruhnya pengembalian atas lebih bayar tersebut.

Sampai dengan tanggal 30 September 2020, IGI menerima STP tahun pajak 2018 atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp183 dan telah dibayarkan seluruhnya.

**KIN dan entitas anaknya**

Pada tanggal 28 Desember 2018, KIN menerima SKPKB PPh Badan tahun 2013 sebesar Rp4.715. Seluruh SKPKB tersebut telah dilunasi pada tanggal 25 Januari 2019. Pada tanggal 22 Maret 2019, KIN telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut sebesar Rp4.559. Pada tanggal 20 Februari 2020 KIN menerima surat keputusan DJP yang menolak seluruhnya keberatan tersebut. Pada tanggal 2 maret 2020 manajemen mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, KIN belum menerima keputusan keberatan.

Pada tanggal 16 April 2019, KIN menerima SKPKB PPh Badan tahun 2014 sebesar Rp402. Seluruh SKPKB tersebut telah dilunasi pada tanggal 26 April 2019.

**20. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

*On June 13, 2019, IGI received tax payment request letter of tax administration sanction referring to tax article 23 for the month December 2018 amounted Rp35.*

*As of September 30, 2020, IGI has received Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2017 on value added tax with total amount of Rp. 8,819. On September 15, 2020, IGI has accepted the restitution.*

*As of September 30, 2020, IGI has received tax collection letters (STP) for fiscal year 2017 on value added tax amounting to Rp. 148 and has been fully paid.*

*As of September 30, 2020, IGI has received Overpayment Tax Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2018 on value added tax with total amount of Rp7,791. On September 15, 2020, IGI has accepted the restitution.*

*As of September 30, 2020, IGI has received tax collection letters (STP) for fiscal year 2018 on value added tax amounting to Rp. 183 and has been fully paid.*

**KIN and its subsidiaries**

*On December 28, 2018, KIN received SKPKB 2013 of corporate income tax amounted Rp4,715. On January 25, 2019, KIN has fully paid the SKPLB. On March 22, 2019, KIN has submit tax objection letter regarding with the SKPKB amounted Rp4.559. On February, 2020, KIN received a DGT decision letter rejected the objection. On March 2, 2020, management has submitted tax appeal letter regarding with the decision letter. As of the date of the financial statements, KIN has not received an objection decision.*

*On April 16, 2019, KIN received SKPKB 2014 of corporate income tax amounted Rp402. On April 26, 2019, KIN has fully paid the SKPKB.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Lain-lain (lanjutan)**

**KIN dan entitas anaknya (lanjutan)**

Pada tanggal 24 Agustus 2017, KIN menerima SKPKB Pajak Penghasilan Badan untuk pemeriksaan tahun pajak 2015 sebesar Rp1.102. Jumlah kurang bayar tersebut telah dibayar oleh KIN pada tanggal 13 September 2017 sebesar Rp 1.102. Pada tanggal 20 November 2017 KIN mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 3.505. Pada tanggal 5 Oktober 2018 KIN menerima surat keputusan DJP yang mengabulkan sebagian keberatan, dimana jumlah kurang bayar menjadi Rp180. Manajemen telah menerima pengembalian dana sebesar Rp922 pada tanggal 9 November 2018. Pada tanggal 2 Januari 2019, manajemen mengajukan banding sebesar Rp2.560 atas keputusan keberatan tersebut. Pada tanggal 22 Juli 2020 KIN menerima surat keputusan DJP yang mengabulkan seluruhnya keberatan, atas keputusan tersebut KIN telah menerima pengembalian dana sebesar Rp2.560 pada tanggal 30 September 2020.

**h. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. Berdasarkan peraturan pajak yang berlaku mulai tahun 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Perseroan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2019 berdasarkan perhitungan diatas.

**21. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini antara lain merupakan provisi Perseroan atas pengurangan sewa PT Smartfren Telecom Tbk. yang besarnya sesuai dengan MLA antara kedua belah pihak (baik yang langsung maupun MLA peralihan dari pembelian tower), karena adanya penambahan penyewa menara (sebagai penyewa berikutnya).

**20. TAXATION (continued)**

**g. Others (continued)**

**KIN and its subsidiaries (continued)**

On August 24, 2017, KIN received SKPKB 2015 of corporate income tax amounted Rp1.102. On September 13, 2017, KIN has fully paid the SKPKB amounted Rp1.102. On March 20 November, 2017, KIN has submitted tax objection letter regarding with the SKPKB amounted Rp3.505. On October 5, 2018, KIN received a DGT decision letter that granting some objections, of which the amount of underpayment becoming Rp180. Management accepted the decision letter and received the repayment amounting to Rp922 on November 9, 2018. On January 2, 2019, management has submitted tax appeal letter regarding with the decision letter amounting to Rp2,560. On July 22, 2020, KIN received a DGT decision letter that granting all objections, On the decision KIN received the repayment amounting to Rp2,560 on September 30, 2020.

**h. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submits tax returns on the basis of self assessment. Consolidated SPT are not permitted under the taxation laws in Indonesia. Based on taxation laws which are applicable starting in year 2008, DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

The Company has filed its 2019 annual income tax return (SPT) based on the above calculation.

**21. OTHER PAYABLES**

This account mainly represents the Company's provision for discounts to PT Smartfren Telecom Tbk. in relation to the reduction of tower rental rates which amount is based on MLA between both parties (both direct and MLA transition from tower purchase) due to additional leases for the towers (as second and third tenants).

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Pada tanggal 1 Desember 2017, Perseroan mengikuti Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon yang diselenggarakan oleh PT AIA Financial. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Perseroan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan perhitungan aktuarial independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya pada tanggal 23 Juli 2020 dan 9 Maret 2020.

Perseroan mengikuti program ini guna memenuhi ketentuan pemerintah terkait program DPLK dan memenuhi kewajiban Perseroan yang timbul akibat Pemutusan Hubungan Kerja ("PHK") sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku di Indonesia dan/atau peraturan perusahaan yang berlaku di Perseroan serta berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui Iforte dan IGI pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan perhitungan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya tanggal 23 Juli 2020 dan 20 Januari 2020.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2020</b>
Tingkat diskonto	7,5%-8,05%
Tingkat kenaikan gaji	7%-7,7%
Usia pensiun	56 tahun/years
Tingkat kematian	TMI 2011
Metode	Projected unit credit

Perincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan (rugi) komprehensif lain konsolidasian pada Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 2019 (Catatan 32) adalah sebagai berikut:

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

On December 1, 2017, the Company entered into Pension Program for Severance Compensation organized by PT AIA Financial. Long-term employee benefits liability recognized by the Company as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are based on actuarial calculations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its report dated July 23, 2020 and March 9, 2020.

The Company joined this program in order to fulfill the Government regulation related to Pension Program and to fulfill the Company's obligation arising from the Employment Termination based on prevailing laws and regulation within Indonesia and/or company regulation which applies in the Company and based on Law No.13 Year 2003 on Labor.

Long-term employee benefits liability recognized by Iforte and IGI as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are based on actuarial calculations prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, as per its reports dated July 23, 2020 and January 20, 2020.

The assumptions used in determining the long-term employee benefits liability are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
7,5%-8%	Discount rate	
9%	Wages and salary increase	
56 tahun/years	Retirement age	
TMI 2011	Mortality rate	
Projected unit credit	Method	

The details of the employee benefits expense recognized for the nine month period ended September 30, 2020 and 2019 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (loss) (Note 32) are as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG (lanjutan)**

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY  
(continued)**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September/  
Nine-month period Ended September 30

	2020	2019	
Biaya jasa kini	15.286	14.443	Current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(1.173)	-	Past service costs due to plan amendment
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	-	-	Past service costs due to curtailment
Biaya bunga	7.241	6.631	Interest cost
Dampak batas atas aset	-	44	Effect of plan asset ceiling
Pembayaran actual imbalan kerja	(8)	-	Actual benefits paid
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	18	1.444	Liability assumed due to recognition of past services
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	9.594	-	Liability assumed due to employee transferred in
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	(9.594)	-	Liability assumed due to employee transferred out
Pendapatan bunga atas aset program	(5.963)	(5.908)	Interest income on plan assets
Kelebihan pembayaran	1.047	191	Excess benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>16.448</b>	<b>16.845</b>	<b>Ending balance</b>

Berikut merupakan rincian perubahan saldo nilai kini kewajiban imbalan pasti dan aset program:

The following are details of the changes in balance of present value of the defined benefit obligation and plan assets:

	30 September / September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti</b>			<b>Present value of defined benefit obligation</b>
Saldo awal	130.445	103.659	Beginning balance
Biaya jasa kini	15.285	18.264	Current service cost
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(1.173)	(2.970)	Past service cost due to changes in benefits
Biaya bunga	7.241	9.016	Interest cost
Provisi atas kelebihan pembayaran di luar provisi yang dihitung	32	4.892	Provision for excess benefit payments
Pembayaran imbalan kerja	(65)	(2.024)	Expected benefit payments
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - masuk	9.594	720	Liability assumed due to employee transferred in
Penyesuaian liabilitas atas karyawan transfer - keluar	(9.594)	(830)	Liability assumed due to employee transferred out
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	18	1.470	Liability assumed due to recognition of past services
Pembayaran imbalan kerja aktual	-	-	Actual benefits paid
Pembayaran imbalan dari aset program	(262)	(3.177)	Benefit payments from plan assets
Pembayaran imbalan oleh Perseroan	(3)	(27)	Benefit payments by the Company
Kelebihan pembayaran	(32)	(4.892)	Excess payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(26.013)	6.344	Actuarial loss (gain)
<b>Saldo akhir</b>	<b>125.473</b>	<b>130.445</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

	30 September / September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
<b>Aset program</b>			<b>Plan assets</b>
Saldo awal	(98.570)	(95.182)	Beginning balance
Selisih aktual imbalan hasil aset program	1.118	1.255	Difference on actual return on plan assets
Pembayaran imbalan dari aset program	262	3.177	Benefit payments from plan assets
Pendapatan bunga atas aset program	(5.963)	(7.820)	Interest income on plan assets
<b>Saldo akhir</b>	<b>(103.153)</b>	<b>(98.570)</b>	<b>Ending balance</b>
Dampak batas atas aset	-	-	Effect of plan asset ceiling
<b>Liabilitas imbalan kerja neto</b>	<b>22.321</b>	<b>31.875</b>	<b>Net employee benefits liability</b>

Aset program pensiun merupakan portofolio pasar uang dengan nilai wajar sebesar Rp102.528.

The pension plan assets represent money market portfolio with fair value of Rp102,528.

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto tahunan akan memiliki efek pada tanggal 30 September 2020 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual discount rate would have the following effects as of September 30, 2020:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	(12.235)	14.443	Effect on present value of obligation

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji tahunan akan memiliki efek pada tanggal 30 September 2020 sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed annual salary increment rate would have the following effects as of September 30, 2020:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Pengaruh terhadap nilai kini liabilitas	14.466	(12.653)	Effect on present value of obligation

Perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The changes in the long-term employee benefits liability For the nine-month period Ended September 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019 are as follows:

	30 September / September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	31.875	9.017	Beginning balance
Penambahan di tahun berjalan	16.448	23.259	Additions during the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(24.896)	7.012	Actuarial loss (gain)
Pembayaran imbalan kerja	(1.106)	(7.413)	Benefits paid
<b>Saldo akhir</b>	<b>22.321</b>	<b>31.875</b>	<b>Ending balance</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Berikut merupakan rincian perubahan saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September / September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b>Aset neto imbalan kerja</b>		
Perseroan	14.192	2.159
<b>Total</b>	<b>14.192</b>	<b>2.159</b>
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>		
PT Iforte Solusi Infotek	30.792	19.052
PT Iforte Global Internet	4.571	13.987
PT Quattro International	24	-
PT Komet Infra Nusantara	1.126	994
<b>Total</b>	<b>36.513</b>	<b>34.033</b>

**22. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The changes detail in the long-term employee benefits liability For the nine-month period Ended September 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019, are as follows:

	Total
<b>Net asset for employee benefits The Company</b>	
<b>Liability for employee benefits</b>	
PT Iforte Solusi Infotek	
PT Iforte Global Internet	
PT Quattro International	
PT Komet Infra Nusantara	
<b>Total</b>	

Pembayaran berikut merupakan kontribusi yang diharapkan atas nilai kini dari kewajiban imbalan di tahun-tahun mendatang:

Tahun 1	667	1st year
Tahun 2 - 5	14.505	2nd - 5th years
Tahun 6 - 10	34.834	6 - 10th years
Tahun 11 - 15	50.391	11 - 15th years
Tahun 16 - 20	63.294	16 - 20th years
Tahun 21 dan selanjutnya	38.741	21th years and beyond

The following payments are expected contributions to present value of benefit obligation in future years:

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 13,45 tahun dan 14,87 tahun.

The weighted average duration of present value of obligation as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are 13.45 years and 14.87 years, respectively.

**23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN**

Akun ini merupakan penerimaan uang dari pelanggan sehubungan dengan perjanjian sewa dan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan jasa terkait kepada pelanggan.

**23. UNEARNED REVENUE**

This account represents cash received from customers related to lease agreement and recognized as revenue upon delivery of service to customers.

	30 September / September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Hutchison 3 Indonesia	854.135	457.365	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Selular	670.452	446.939	PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk.	564.642	580.668	PT XL Axiata Tbk.
PT Indosat Tbk.	154.099	21.305	PT Indosat Tbk.
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	40.333	42.663	PT Angkasa Komunikasi Global Utama
PT Djarum	4.174	4.101	PT Djarum
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	12.803	12.033	Others (below Rp3,000 each)
<b>Total</b>	<b>2.300.638</b>	<b>1.565.074</b>	<b>Total</b>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>(2.257.540)</b>	<b>(1.518.637)</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>43.098</b>	<b>46.437</b>	<b>Non-current portion</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak**

Kepentingan nonpengendali Perseroan yang signifikan dari entitas anak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
<b>Konsorsium Iforte HTS</b>		
Saldo awal	17.877	-
Setoran modal dari KNP	-	11.280
Dividen dari konsorsium	(16.500)	(4.500)
Bagian laba neto	19.492	11.097
<b>Saldo akhir</b>	<b>20.869</b>	<b>17.877</b>
<b>PT Istana Kohinoor</b>		
Saldo awal	18.210	-
Saldo saat akuisisi	-	18.173
Bagian laba neto	(213)	37
<b>Saldo akhir</b>	<b>17.997</b>	<b>18.210</b>

**24. NON-CONTROLLING INTERESTS**

**Non-controlling interests in equity of subsidiaries**

The Company's significant non-controlling interests from its subsidiaries are as follows:

<b>Konsorsium Iforte HTS</b>
Beginning balance
Capital injection by NCI
Dividends from consortium
Share in net income
<b>Ending balance</b>
<b>PT Istana Kohinoor</b>
Beginning balance
Balance at acquisition
Share in net income
<b>Ending balance</b>

**25. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perseroan, jumlah dan nilai saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham (angka penuh)/ Number of shares issued (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal disetor/ Issued and paid-up capital	Shareholders
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	3.322.620.186	99,9997%	332.261	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
Ferdinandus Aming Santoso	1	0,0003%	1	Ferdinandus Aming Santoso
	<b>3.322.620.187</b>	<b>100,0000%</b>	<b>332.262</b>	

**25. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders, the number of issued and fully paid-up shares and the related par value as of September 30, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 126 tanggal 28 Agustus 2018 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soeredjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta, pemegang saham Perseroan telah menyetujui penjualan dan pengalihan saham Perseroan milik PT Triipta Mandhala Gumilang dan PT Caturwiguratna Sumapala kepada PT Sarana Menara Nusantara Tbk dan Ferdinandus Aming Santoso. Penjualan dan pengalihan saham Perseroan tersebut dimuat dalam Akta Jual Beli Saham tanggal 28 Agustus 2018 Nomor 127, Nomor 128 dan Nomor 129, seluruhnya dibuat di hadapan Dr. Irawan Soeredjo, SH, Msi, Notaris di Jakarta.

Based Deed of Statement of the Shareholders' Resolution No. 126 dated August 28, 2018 drawn up before Dr. Irawan Soeredjo, SH, Msi, Notary in Jakarta, the shareholders of the Company have approved the sale and transfer of Company's shares owned by PT Triipta Mandhala Gumilang and PT Caturguwiratna Sumapala to PT Sarana Menara Nusantara and Ferdinandus Aming Santoso. Such sale and transfer of shares is reflected and contained in the Deed of Sale and Purchase of Shares dated August 28, 2018 Number 127, Number 128 and Number 129, all drawn up before Dr. Irawan Soeredjo, SH, Msi, Notary in Jakarta.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas Perseroan dan entitas anaknya yang terdiri dari keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas, keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja, sesudah pajak tangguhan.

	30 September / September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Keuntungan (kerugian) neto dari lindung nilai arus kas	24.464	(8.406)	Net gain (loss) on cash flow hedge
Keuntungan aktuarial kumulatif atas liabilitas imbalan kerja	35.277	11.192	Cumulative actuarial gain on employee benefits liability
<b>Total</b>	<b>59.741</b>	<b>2.786</b>	<b>Total</b>

**26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

This account represents differences arising from transactions resulting in changes in equity of the Company and its subsidiaries which consist of net gain (loss) on cash flow hedge and cumulative actuarial gains on employee benefits liability, net of deferred income tax.

**27. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan wajib menyalurkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 30 April 2019, memutuskan penggunaan laba bersih 2018 sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp1.200.000 dibagikan sebagai dividen kas tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 kepada para pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:
- (i) SMN menerima dividen tunai sebesar Rp1.199.999.999.636 (angka penuh);
- sebesar Rp305.999.999.908 (angka penuh) telah dibagikan sebagai dividen interim pada tanggal 20 Desember 2018; dan
  - sebesar Rp894.000 telah dibagikan pada tanggal 21 Juni 2019.

**27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Based on Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate a specific amount from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund reaches at least 20% of the issued and paid-up capital.

Based on the Shareholders' Resolution of the Company in Lieu of The Annual General Meeting of Shareholders dated April 30, 2019, it was resolved the appropriation of 2018 net income as follows:

- a. An amount of Rp1,200,000 distributed as cash dividends for the year ended December 31, 2018 to the shareholders, with the following details:
- (i) SMN received cash dividends in an amount of Rp1,199,999,999,636 (full amount);
- an amount of Rp305,999,999,908 (full amount) has been paid as an interim dividend on December 20, 2018; and
  - an amount of Rp894,000 has been paid on June 21, 2019.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN  
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

- (ii) Ferdinandus Aming Santoso menerima dividen tunai sebesar Rp364 (angka penuh);
- sebesar Rp634 (angka penuh) telah dibagikan sebagai dividen interim tanggal 20 Desember 2018; dan
  - sebesar Rp270 (angka penuh) telah dibagikan pada tanggal 21 Juni 2019.

- b. Sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan, dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.

Berdasarkan Keputusan Direksi 18 April 2019 dan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tertanggal 19 April 2019, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku, Direksi, dengan persetujuan dari Pemegang Saham Perseroan, memutuskan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku berjalan 2019 kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp25.000.

Berdasarkan Keputusan Direksi 20 Juni 2019 dan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tertanggal 20 Juni 2019, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku, Direksi, dengan persetujuan dari Pemegang Saham Perseroan, memutuskan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku berjalan 2019 kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp50.000.

Berdasarkan Keputusan Direksi 2 September 2019 dan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tertanggal 2 September 2019, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku, Direksi, dengan persetujuan dari Pemegang Saham Perseroan, memutuskan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku berjalan 2019 kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp50.000.

Berdasarkan Keputusan Direksi 3 Oktober 2019 dan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tertanggal 3 Oktober 2019, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku, Direksi dengan persetujuan dari Pemegang Saham Perseroan, memutuskan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku berjalan 2019 kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp50.000.

**27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS  
(continued)**

- (ii) Ferdinandus Aming Santoso received cash dividends in an amount of Rp364 (full amount);
- an amount of Rp634 (full amount) has been paid as an interim dividend on December 20, 2018; and
  - an amount of Rp270 (full amount) has been paid on June 21, 2019.

- b. An amount of Rp100 was appropriated as reserve funds, with the remaining profits allocated as retained earnings.

*Based on the Resolution of the Board of Directors dated April 18, 2019 and Resolution in lieu of a General Meeting of Shareholders of the Company dated April 19, 2019, with due observance to the prevailing tax regulations, the Board of Directors, with the approval from the Shareholders of the Company, decided to distribute cash dividends for the current financial year of 2019 to the shareholders of the Company in the amount of Rp25,000.*

*Based on the Resolution of the Board of Directors dated June 20, 2019 and Resolution in lieu of a General Meeting of Shareholders of the Company dated June 20, 2019, with due observance to the prevailing tax regulations, the Board of Directors, with the approval from the Shareholders of the Company, decided to distribute cash dividends for the current financial year of 2019 to the shareholders of the Company in the amount of Rp50,000.*

*Based on the Resolution of the Board of Directors dated September 2, 2019 and Resolution in lieu of a General Meeting of Shareholders of the Company dated September 2, 2019, with due observance to the prevailing tax regulations, the Board of Directors, with the approval from the Shareholders of the Company, decided to distribute cash dividends for the current financial year of 2019 to the shareholders of the Company in the amount of Rp50,000.*

*Based on the Resolution of the Board of Directors dated October 3, 2019 and Resolution in lieu of a General Meeting of Shareholders of the Company dated October 3, 2019, with due observance to the prevailing tax regulations, the Board of Directors, with the approval from the Shareholders of the Company, decided to distribute cash dividends for the current financial year of 2019 to the shareholders of the Company in the amount of Rp50,000.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**27. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN  
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Direksi 12 Desember 2019 dan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tertanggal 12 Desember 2019, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku, Direksi dengan persetujuan dari Pemegang Saham Perseroan, memutuskan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku berjalan 2019 kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp303.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 17 Desember 2019.

Berdasarkan Keputusan Direksi 7 Februari 2020 dan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tertanggal 7 Februari 2020, dengan memperhatikan peraturan perpajakan yang berlaku, Direksi dengan persetujuan dari Pemegang Saham Perseroan, memutuskan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku berjalan 2019 kepada pemegang saham Perseroan sebesar Rp230.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 10 Februari 2020 dan 12 Februari 2020.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 8 Mei 2020, memutuskan penggunaan laba bersih 2019 sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp1.605.000 dibagikan sebagai dividen kas tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 kepada para pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:
  - (i) SMN menerima dividen tunai sebesar Rp1.604.999.999,517 (angka penuh);
  - (ii) Ferdinandus Aming Santoso menerima dividen tunai sebesar Rp483 (angka penuh)
- b. Sebesar Rp100, dialokasikan dan dibukukan sebagai dana cadangan, dan sisanya dibukukan sebagai laba ditahan.

**27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS  
(continued)**

*Based on the Resolution of the Board of Directors dated December 12, 2019 and Resolution in lieu of a General Meeting of Shareholders of the Company dated December 12, 2019, with due observance to the prevailing tax regulations, the Board of Directors, with the approval from the Shareholders of the Company, decided to distribute cash dividends for the current financial year of 2019 to the shareholders of the Company in the amount of Rp303,000 and were paid on December 17, 2019.*

*Based on the Resolution of the Board of Directors dated February 7, 2020 and Resolution in lieu of a General Meeting of Shareholders of the Company dated February 7, 2020, with due observance to the prevailing tax regulations, the Board of Directors, with the approval from the Shareholders of the Company, decided to distribute cash dividends for the current financial year of 2019 to the shareholders of the Company in the amount of Rp230,000 and were paid on February 10, 2020 and February 12, 2020.*

*Based on the Shareholders' Resolution of the Company in Lieu of The Annual General Meeting of Shareholders dated April 30, 2019, it was resolved the appropriation of 2019 net income as follows:*

- a. *An amount of Rp1,605,000 distributed as cash dividends for the year ended December 31, 2019 to the shareholders, with the following details:*
  - (i) *SMN received cash dividends in an amount of Rp1,604,999,999,517 (full amount);*
  - (ii) *Ferdinandus Aming Santoso received cash dividends in an amount of IDR483 (full amount);*
- b. *An amount of Rp100 was appropriated as reserve funds, with the remaining profits allocated as retained earnings*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN**

**28. REVENUES**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30		
	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan sewa	5.201.088	4.212.678	Rental income
Jasa dan lainnya	254.280	357.604	Services and others
<b>Sub-total</b>	<b>5.455.368</b>	<b>4.570.282</b>	<b>Sub-total</b>
Pihak berelasi			Related parties
Pendapatan sewa	2.072	2.073	Rental income
Jasa dan lainnya	97.712	82.383	Services and others
<b>Sub-total</b>	<b>99.784</b>	<b>84.456</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>5.555.152</b>	<b>4.654.738</b>	<b>Total</b>

Rincian jasa dan lainnya :

Details of services and others :

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30		
	2020	2019	
Segmen			Segment
MWIFO	263.366	215.058	MWIFO
VSAT	71.552	218.120	VSAT
IPLC	17.074	6.809	IPLC
<b>Total</b>	<b>351.992</b>	<b>439.987</b>	<b>Total</b>

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine-month period Ended September 30		
	2020	2019	
Jasa yang dipenuhi pada waktu tertentu			Service transferred at point in time
MWIFO	1.434	5.489	MWIFO
VSAT	1.108	2.362	VSAT
IPLC	29	319	IPLC
<b>Sub-total</b>	<b>2.571</b>	<b>8.170</b>	<b>Sub-total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN (lanjutan)**

**28. REVENUES (continued)**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30		
	2020	2019	
Jasa yang dipenuhi sepanjang waktu			Service transferred at over time
MWIFO	261.932	209.569	MWIFO
VSAT	70.444	215.758	VSAT
IPLC	17.045	6.490	IPLC
<b>Sub-total</b>	<b>349.421</b>	<b>431.817</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Total</b>	<b>351.992</b>	<b>439.987</b>	<b>Total</b>

Very Small Aperture Terminal (VSAT) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan teknologi satelit sehingga dapat menjangkau daerah yang belum terjangkau jaringan telekomunikasi lainnya.

Very Small Aperture Terminal (VSAT) is a telecommunication service using satellite technology to cover remote locations without other type of telecommunications network.

Metropolitan Wireless Fiber Optic (MWIFO) merupakan jasa telekomunikasi yang menggunakan jaringan serat optik dan nirkabel untuk layanan internet broadband dan Virtual Private Network.

Metropolitan Wireless Fiber Optic (MWIFO) is a telecommunication service using fiber optic and wireless network to provide internet broadband and Virtual Private Network.

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 5% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 5% of the consolidated revenues are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30,		Persentase dari total penjualan/ Percentage of total revenue		
	2020	2019	2020	2019	
<u>Pelanggan</u>					<u>Customers</u>
PT Hutchison 3 Indonesia	1.786.242	1.497.627	32%	32%	PT Hutchison 3 Indonesia
PT XL Axiata Tbk.	1.663.887	1.358.394	30%	29%	PT XL Axiata Tbk.
PT Telekomunikasi Selular	794.382	835.886	14%	18%	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk.	574.825	330.437	10%	7%	PT Indosat Tbk.
<b>Total</b>	<b>4.819.336</b>	<b>4.022.344</b>	<b>86%</b>	<b>86%</b>	<b>Total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**29. DEPRESIASI DAN AMORTISASI**

**29. DEPRECIATION AND AMORTIZATION**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30,		
	2020	2019	
Amortisasi hak guna (Catatan 11)	641.462	-	Amortization of right of use (Note 11)
Depresiasi aset tetap (Catatan 8)	558.055	512.638	Depreciation of fixed assets (Note 8)
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 10)	94.723	82.825	Amortization of intangible assets (Note 10)
Amortisasi IPLC	46.410	43.097	Amortization IPLC
Amortisasi transponder	14.055	26.061	Amortization of transponder
Amortisasi asuransi	3.167	3.034	Amortization of insurance
Amortisasi sewa lokasi (Catatan 12)	-	375.751	Amortization of site rentals (Note 12)
Lain-lain	3.771	968	Others
<b>Total</b>	<b>1.361.643</b>	<b>1.044.374</b>	<b>Total</b>

**30. BEBAN POKOK PENDAPATAN LAINNYA**

**30. OTHER COST OF REVENUES**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September / Nine-month period Ended September 30,		
	2020	2019	
Perawatan lokasi	192.468	153.399	Site maintenance
Sewa internasional dan local link	34.653	43.903	International and local link rentals
Listrik	20.204	22.087	Electricity
Perjalanan dinas	14.438	15.597	Business trip
Sewa transponder	3.639	69.291	Transponder rentals
Lain-lain	38.393	27.434	Others
<b>Total</b>	<b>303.795</b>	<b>331.711</b>	<b>Total</b>

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang total pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

For the nine month period ended September 30, 2020 and 2019, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

Seluruh beban pokok pendapatan lainnya, sewa lokasi dan asuransi merupakan beban operasi langsung yang timbul dari aset tetap yang menghasilkan pendapatan rental.

All other cost of revenues, site rental and insurance represent direct operating expenses arising from fixed assets that generated rental revenue.

**31. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

**31. SELLING AND MARKETING EXPENSES**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30,		
	2020	2019	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	56.205	54.393	Salaries and employee welfare
Jamuan dan representasi	18.682	13.499	Entertainment and representation
Perjalanan dan transportasi	16.392	20.361	Travel and transportation
Jasa profesional	8.696	8.007	Professional fee
Lain-lain	17.785	13.719	Others
<b>Total</b>	<b>117.760</b>	<b>109.979</b>	<b>Total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September/  
Nine-month period Ended September 30,

	2020	2019	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	229.453	207.156	Salaries and employee welfare
Perlengkapan kantor	31.086	45.645	Office supplies
Jasa profesional	20.381	24.576	Professional fees
Imbalan kerja (Catatan 22)	16.448	16.845	Employee benefits (Note 22)
Lain-lain	42.882	31.854	Others
<b>Total</b>	<b>340.250</b>	<b>326.076</b>	<b>Total</b>

**33. BIAYA KEUANGAN**

**33. FINANCE COSTS**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September/  
Nine-month period Ended September 30,

	2020	2019	
Beban bunga bank	645.838	526.215	Bank interest expense
Beban bunga obligasi	90.262	125.846	Bond interest expense
Beban bunga atas utang sewa pembiayaan	62.510	-	Interest expense on financial lease liabilities
Amortisasi biaya pinjaman (Catatan 17)	44.129	44.587	Amortization of cost of loans (Note 17)
Penambahan bunga atas provisi jangka panjang (Catatan 19)	19.533	16.491	Accretion of interest on long-term provision (Note 19)
Biaya komitmen (Catatan 17)	16.525	12.731	Commitment fee (Note 17)
Beban keuangan lainnya	5.728	687	Other finance costs
<b>Total</b>	<b>884.525</b>	<b>726.557</b>	<b>Total</b>

**34. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO**

**34. OTHER OPERATING EXPENSES, NET**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September/  
Nine-month period Ended September 30,

	2020	2019	
Beban cadangan (pembalikan) penurunan nilai piutang neto (Catatan 6)	(34.924)	3.524	Allowance for (recovery of) impairment loss of trade receivables, net (Note 6)
Rugi pembongkaran/penghapusan/ pelepasan aset tetap (Catatan 8)	23.458	14.249	Loss on dismantling/write-off/ disposal of fixed assets (Note 8)
Kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto	231.096	13.334	Foreign exchange loss (gain), net
Keuntungan nilai wajar dari structured deposit (Catatan 13)	(11.438)	-	Gain on fair value of structured deposit (Note 13)
Keuntungan nilai wajar dari surat berharga (Catatan 37)	(18.039)	-	Gain on fair value of marketable securities (Note 37)
Lainnya	28.249	42.808	Others
<b>Neto</b>	<b>218.402</b>	<b>73.915</b>	<b>Net</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**34. BEBAN USAHA LAINNYA, NETO (lanjutan)**

**34. OTHER OPERATING EXPENSES, NET  
(continued)**

Rincian kerugian (keuntungan) selisih kurs, neto:

Detail foreign exchange losses (gains), net:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30,		
	2020	2019	
Kerugian (keuntungan) selisih kurs yang berasal dari			Foreign exchange losses (gains) in relation to
Kas dan bank	17.682	13.612	Cash on hand and in banks
Utang bank	198.909	6.161	Bank loans
Lain-lain	14.505	(6.439)	Others
<b>Neto</b>	<b>231.096</b>	<b>13.334</b>	<b>Net</b>

**35. DERIVATIF**

**35. DERIVATIVES**

**a. Utang swap tingkat bunga**

**a. Interest rate swap payables**

Perseroan menandatangani kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd. cabang Jakarta ("BTMU"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga bulanan sehubungan dengan Pinjaman Fasilitas Juni 2017 dan 2016.

The Company entered into interest rate swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd, Jakarta Branch ("BTMU") to hedge monthly payments of interest denominated in United States Dollars related to the June 2017 and 2016 Loan Facility.

Perseroan menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk transaksi derivatif ini dengan pertimbangan transaksi derivatif ini merupakan instrumen lindung nilai yang efektif. Nilai wajar kontrak swap tingkat bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan BTMU masing-masing sebesar Rp(17.041) dan (Rp5.096) pada tanggal 30 September 2020 (31 Desember 2019: Rp3.383 dan Rp2.758).

The Company applied cash flow hedge accounting to these derivatives as they are considered to be effective hedge instruments. The fair value of interest rate swap contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and BTMU amounted to Rp(17,041) and (Rp5,096), respectively, as of September 30, 2020 (December 31, 2019: Rp3,383 and Rp2,758).

No.	Lawan transaksi/Counter parties	Tingkat bunga swap tahunan/Annual interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan/(beban) swap/Swap income/(expense) receipt date
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	7,99% dari Rp500.000 sebagai pertukaran untuk JIBOR 1M + 1,8% / 7.99% of Rp500,000 in exchange for JIBOR 1M + 1.8%	Setiap tanggal 5 setiap bulannya, kecuali tanggal terakhir pembayaran di 19 Juni 2022 / 5 <sup>th</sup> day each month except last payment date on June 19, 2022.
2	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Cabang Jakarta/ Jakarta Branch	5,97% dari Rp500.000 sebagai pertukaran untuk IDR JIBOR 1M/5.97% of Rp500,000, in exchange for IDR JIBOR 1M.	Setiap tanggal 5 setiap bulannya, kecuali tanggal terakhir pembayaran di 24 Juni 2021 / 5 <sup>th</sup> day each month except last payment date on June 24, 2021.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. DERIVATIF (lanjutan)**

**b. Swap valuta asing**

Pada tanggal 20 November 2014, Protelindo Finance B.V. menandatangani kontrak swap dengan DBS Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam Dolar Singapura ("Kontrak Swap"). Pada tanggal 3 Agustus 2016, Protelindo Finance B.V. mengalihkan hak dan kewajibannya dalam Kontrak Swap kepada Perseroan dengan menandatangani Perjanjian Novasi. Perseroan juga telah menandatangani Perjanjian Pengakhiran sehubungan dengan Kontrak Swap tersebut, dan menandatangani ISDA 2002 Master Agreement masing-masing dengan DBS Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga obligasi dalam Dolar Singapura.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

**35. DERIVATIVES (continued)**

**b. Cross currency swap**

On November 20, 2014, Protelindo Finance B.V. entered into swap contracts with DBS Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollars ("Swap Contracts"). On August 3, 2016, Protelindo Finance B.V. assigned its rights and obligations under the Swap Contracts to the Company by signing the Novation Agreement. The Company has also entered into Termination Deed with respect to the Swap Contracts, and ISDA 2002 Master Agreement respectively with DBS Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, to hedge the principal and interest payments of bonds payable in Singapore Dollars.

Information related to the cross currency swap contracts and their fair values as of September 30, 2020 and 31 December 2019 are as follows:

Kontrak-kontrak swap valuta asing	Jumlah nosional (SGD)/Notional amount (SGD)	Nilai wajar/Fair value		Cross currency swap contracts
		30 September / September 30, 2020	31 Desember / December 31, 2019	
DBS Bank Ltd.	144.000.000	(111.001)	(54.177)	DBS Bank Ltd.
OCBC Bank	36.000.000	(26.622)	(13.630)	OCBC Bank
	<b>180.000.000</b>	<b>(137.623)</b>	<b>(67.807)</b>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. DERIVATIF (lanjutan)**

**35. DERIVATIVES (continued)**

**b. Swap valuta asing (lanjutan)**

**b. Cross currency swap (continued)**

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat bunga swap tahunan/Annual interest rate swap	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) swap/Swap income (expense) receipt date	Total beban swap /Amount of swap expense	
					30 Sep./ Sep. 30, 2020	30 Sep./ Sep. 30, 2019
1	Oversea-Chinese Banking Corporation Bank	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari Dolar Singapura sebesar SGD36.000.000 sebagai pertukaran dengan Dolar AS sebesar 3,60% dari AS\$27.671.022,29. 3.25% from Singapore Dollar of SGD36,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars of US\$27,671,022.29.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024. The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(1.860)	(1.622)
2	DBS Bank Ltd.	27 November 2014 - 2024/ November 27, 2014 - 2024	3,25% dari Dolar Singapura sebesar SGD144.000.000 sebagai pertukaran dengan Dolar AS sebesar 3,60% dari AS\$110.684.089,16. 3.25% from Singapore Dollar of SGD144,000,000 as an exchange with 3.60% of US dollars US\$110,684,089.16.	Setiap tanggal 27 setiap bulan Mei dan November setiap tahun mulai dan termasuk 27 Mei 2015 sampai dengan 27 November 2024. The 27th day of each May and November every year starting and including May 27, 2015 until November 27, 2024.	(7.440)	(6.489)

**c. Call spread**

**c. Call spread**

Pada tanggal 18 Maret 2020, Perseroan telah menandatangani ISDA 2006 Master Agreement dengan UBS AG, Cabang Hong Kong ("UBS"), yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pinjaman senilai AS\$25.000.000 ("Kontrak Opsi"). Berdasarkan Kontrak Opsi, harga *strike* minimal adalah sebesar Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan harga *strike* maksimal adalah sebesar Rp18.000 (angka penuh) per AS\$. Opsi 1 adalah Perseroan membeli AS\$ Call/Rp Put NDO sedangkan Opsi 2 adalah Perseroan menjual ASD Call/Rp Put NDO. Jika Opsi Tingkat Penyelesaian ("SRO") di bawah Rp15.500 (angka penuh) per AS\$, Opsi 1 dan 2 akan berakhir. Jika harga SRO sama dengan atau di atas Rp15.500 (angka penuh) per AS\$, tetapi di bawah Rp18.000 (angka penuh) per AS\$, Perseroan akan melaksanakan Opsi 1, dan hasil akhirnya Perseroan menerima jumlah penyelesaian neto antara Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dengan SRO, dan Opsi 2 akan berakhir. Jika SRO di atas Rp18.000 (angka penuh) per AS\$, Perseroan akan melaksanakan Opsi 1 dan UBS akan melaksanakan Opsi 2, dan hasil akhirnya Perseroan menerima jumlah penyelesaian neto dari perbedaan Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan Rp18.000 (angka penuh) per AS\$.

On March 18, 2020, the Company entered into ISDA 2006 Master Agreement with UBS AG, Hong Kong Branch ("UBS"), to hedge the payments of loan in the amount of US\$25,000,000 with Call Spread Non-deliverable Currency Option Transaction ("Option Contract"). Based on the Option Contract, the minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US\$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US\$. Option 1 is when the Company buys US\$ Call/Rp Put NDO while option 2 is when the Company sells US\$ Call/Rp Put NDO. Based on the Option Contract, the minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US\$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US\$. If the Settlement Rate Option ("SRO") is below Rp15,500 (full amount) per US\$, Option 1 and 2 will lapse. If the SRO is equal to or above Rp15,500 (full amount) per US\$ but below Rp18,000 (full amount) per US\$, the Company will exercise Option 1, and in effect the Company receives the net settlement amount between Rp15,500 (full amount) per US\$ and the SRO and Option 2 will lapse. If the SRO is above Rp18,000 (full amount) per US\$, the Company will exercise Option 1 and UBS will exercise Option 2, and in effect the Company receives the net settlement amount between Rp15,500 (full amount) per US\$ and Rp18,000 (full amount) per US\$.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. DERIVATIF (lanjutan)**

**35. DERIVATIVES (continued)**

**c. Call spread (lanjutan)**

**c. Call spread (continued)**

Kontrak call spread	Jumlah nosional (AS\$)/Notional amount (US\$)	Nilai wajar/Fair value		Call spread contract
		30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
UBS AG, cabang Hong Kong	25.000.000	2.670	-	UBS AG, cabang Hong Kong

No.	Pihak lawan/ Counter parties	Tanggal penyelesaian/ Settlement date	Harga strike minimal dan harga strike maksimal/Minimum and maximum strike price	Beban premi call spread / Premium expense of call spread	
				30 Sep./ Sep. 30, 2020	30 Sep./ Sep. 30, 2019
1	UBS AG, cabang Hong Kong	27 November/ November 27, 2024	Harga strike minimal adalah sebesar Rp15.500 (angka penuh) per AS\$ dan harga strike maksimal adalah sebesar Rp18.000 (angka penuh) per AS\$/ The minimum strike price is Rp15,500 (full amount) per US\$ and the maximum strike price is Rp18,000 (full amount) per US\$	(5.012)	-

**d. Kontrak Par Forward**

**d. Par Forward Contract**

Pada tanggal 18 Februari 2020, Perseroan dan Bank Mandiri telah menandatangani Perjanjian Treasury Line dengan limit notional sejumlah USD 67,5 juta ("Fasilitas TL Mandiri 1"). Perjanjian TL Mandiri 1 ini dapat digunakan oleh Perseroan, Iforte dan/atau Konsorsium Iforte. Tujuan Perjanjian TL Mandiri 1 adalah untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan sebagai hedging (lindung nilai). Fasilitas TL Mandiri 1 ini berlaku sampai dengan 31 Agustus 2024.

On February 18, 2020, the Company and Bank Mandiri signed the Treasury Line Agreement with notional limit up to USD 67.5 million ("Facility TL Mandiri 1"). The Facility TL Mandiri 1 can be used as global line facility with the Company, Iforte and Konsorsium Iforte. The purpose of this Facility TL Mandiri 1 is for the foreign exchange necessity and hedging. The maturity of the Facility TL Mandiri 1 is up to August 31, 2024.

Pada tanggal 19 Februari 2020, Konsorsium Iforte HTS menandatangani kontrak par forward dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran biaya sewa satelit.

On February 19, 2020, Iforte HTS Consortium signed a par forward contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to hedge its satellite rental payments.

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak par forward dan nilai wajarnya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

Information related to the par forward contracts and their fair values as of September 30, 2020 and 31 December 2019 are as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**35. DERIVATIF (lanjutan)**

**35. DERIVATIVES (continued)**

**d. Kontrak Par Forward (lanjutan)**

**d. Par Forward Contract (continued)**

Kontrak par forward	Jumlah nosional (A\$)/Notional amount (US\$)	Nilai wajar/Fair value		Par forward contract
		30 September / September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	67.193.280	61.587	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pihak lawan/ Counter parties	Periode kontrak efektif/ Effective contract period	Tingkat kurs yang disepakati/Agreed exchange rate	Tanggal penerimaan pendapatan (beban) par forward/par forward income (expense) receipt date	Total beban par forward /Amount of par forward expense	
				30 Sep./ Sep. 30, 2020	30 Sep./ Sep. 30, 2019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	4 April 2020 – 4 Oktober 2024/ April 4, 2020 – October 4, 2024	55 rangkaian transaksi forward masing-masing sebesar A\$\$ 1.221.696 untuk pertukaran Rp 18.606 (kurs Rp. 15.230). 55 series of forward transaction each amounting to US\$ 1,221,696 for IDR 18,606 (exchange rate IDR 15,230).	Setiap tanggal 4 setiap bulannya mulai dan termasuk 4 April 2020 sampai dengan 4 Oktober 2024. The 4th day of each month starting and including April 4, 2020 until October 4, 2024.	(189)	-

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020,  
and for the nine-month period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

<i>Para pihak/ Parties</i>	<i>Jenis Perjanjian/ Type of Agreement</i>	<i>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</i>	<i>Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement</i>	<i>Amandemen terakhir/ Latest Amendment</i>	<i>Keterangan/ Explanation</i>	
a	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dan/ and PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel")	Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Kolokasi / <i>Master Lease Agreement for Co-location</i>	27 Oktober 2009/ <i>October 27, 2009</i>	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 27 Oktober 2009 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa Telkomsel yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun yang akan diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali jika Telkomsel memberitahu Perseroan secara tertulis bahwa Telkomsel tidak bersedia untuk memperpanjang jangka waktu sewa/ <i>The term of the agreement is valid from 27 October 2009 until there is no valid site leases leased by Telkomsel. The term of each site is 10 years , which period will be extended for two 10-year periods, unless Telkomsel informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term</i>	6 April 2015/ <i>April, 6, 2015</i>	Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment</i>
	Kontrak Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower Program Blue Ocean Tahun 2017 Di Area 1 dan Jasa Pemeliharaannya / <i>Master Lease Contract for 2017 Blue Ocean Tower Program Infrastructure Rental in Area 1 and its Maintenance Services</i>	29 November 2017/ <i>November 29, 2017</i>	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 10 tahun sejak 29 November 2017 atau mengikuti tanggal sewa yang tertera pada BAPS yang ditandatangani Para Pihak berdasarkan jangka waktu Perjanjian dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan Para Pihak/ <i>The term of the agreement is valid for 10 years from 29 November 2017 or following the lease date stated in BAPS signed by the Parties based on the term of the agreement and can be extended by agreement of the Parties</i>		Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement to telecommunications equipment</i>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis Perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement
b. Protelindo dan/ and PT Smartfren Telecom Tbk ("Smartfren")	Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Menara Telekomunikasi / Master Agreement for Lease Telecommunication Tower	4 September 2018/ September 4, 2018	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga tidak ada site yang disewa Smartfren yang masih berlaku. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun atas pilihan Smartfren / The term of the agreement is valid from 1 January 2018 until there is no valid site leases leased by Smartfren. The initial term of the sites lease is 5 years and may be extended for another 5 years at Smartfren's discretion.
c. Protelindo dan/ and PT Hutchison Indonesia ("H3I")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	15 Agustus 2007/ August 15, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 15 Agustus 2007 hingga tidak ada site yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila H3I tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ The term of the agreement is valid from 15 August 2007 until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site is 10 years, which period will automatically be extended for two 5-year periods, unless H3I informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir/ Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	Sewa menyewa infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
9 Agustus 2012/ August, 9, 2012	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

<i>Para pihak/ Parties</i>	<i>Jenis perjanjian/ Type of Agreement</i>	<i>Tanggal perjanjian/ Date of agreement</i>	<i>Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement</i>	<i>Amandemen terakhir / Latest Amendment</i>	<i>Keterangan/ Explanation</i>
Protelindo dan/ and PT Hutchison 3 Indonesia ("H3I") – (lanjutan/ continued)	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ <i>Master Lease Agreement ("MLA")</i> – (lanjutan/ continued)	18 Maret 2008/ <i>March 18, 2008</i>	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 18 Maret 2008 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site untuk Perjanjian Pengalihan Menara 2008 adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 kali untuk masing-masing jangka waktu 6 tahun. Jangka waktu tiap site untuk Perjanjian Pengalihan Menara 2010 adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang sebanyak 2 kali untuk masing-masing jangka waktu 5 tahun. / <i>The term of the agreement is valid from 18 March 2008 until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site for the Tower Transfer Agreement 2008 is 12 years and may be extended 2 times for each period 6 years. The term of each site for the Tower Transfer Agreement 2010 is 10 years and may be extended 2 times for each period 5 years.</i>	9 Agustus 2012/ <i>August, 9, 2012</i>	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi terhadap lokasi-lokasi yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Pengalihan Menara 2008 dan Perjanjian Pengalihan Menara 2010/ <i>Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment for sites acquired under the Tower Transfer Agreement 2008 and the Tower Transfer Agreement 2010.</i>
		22 Februari 2019/ <i>February 22, 2019</i>	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2019 hingga tidak ada <i>site lease</i> / sewa lokasi yang disewa H3I yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang secara langsung untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila Hutchison tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ <i>The term of the agreement is valid from January 1, 2019, until there is no valid site leases leased by H3I. The term of each site is 10 years, which period will automatically be extended for 5-year periods, unless H3I informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term</i>	-	Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan mengatur tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi terkait Izin Lokasi Baru untuk Lokasi Original yang sewa menyewanya berakhir sebelum 31 Desember 2022 dan setelah 31 Desember 2022 dan Izin Lokasi Baru untuk Lokasi Baru/ <i>This Agreement commences on 1 January 2019 and governs rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment related to the New Site License for Original Sites for which the lease expires prior to 31 December 2022 and after 31 Desember 2022; and the New Site License for New Sites</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation	
d	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") dan/ and PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya/ formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	4 Desember 2007/ December 4, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 4 Desember 2007 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang 2 kali masing-masing untuk jangka waktu 5 tahun/ The term of the agreement is from December 4, 2007 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and can be extended for two 5-years periods.	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	Perjanjian Sewa Induk BTS dan Colo/ BTS and Colo Master Lease Agreements
		Perjanjian Build to Suit dan Perjanjian Sewa Induk ("MLA") / Build to Suit and Master Lease Agreement ("MLA")	19 Juli 2010/ July 19, 2010	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 19 Juli 2010 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun/ The term of the agreement is from July 19, 2010 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years, and can be extended for 5-year periods	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	Perjanjian Build to Suit dan Perjanjian Sewa Induk / Build to Suit and Master Lease Agreement
		Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara ("MTLA")/ Master Lease Agreement ("MTLA")	28 Maret 2016/ March 28, 2016	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 30 Juni 2016 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ The term of the agreement is from June 30, 2016 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.		Perseroan dan XL menandatangani Perjanjian Pembelian Aset mengenai persetujuan pembelian sebanyak 2.500 menara milik XL oleh Perseroan ("Perjanjian Pembelian Aset"). Bersamaan dengan penandatanganan Perjanjian Pembelian Aset, Perseroan dan XL juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara dimana XL telah setuju untuk menyewa kembali 2.432 menara dari Perseroan untuk jangka waktu 10 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perseroan dan XL telah menyelesaikan transaksi penjualan 2.500 menara telekomunikasi milik XL kepada Perseroan dan Perseroan telah menyewakan kembali sebanyak 2.432 menara dari 2.500 menara tersebut kepada XL, dimana XL merupakan penyewa utama untuk jangka waktu 10 tahun berdasarkan Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara/ the Company and XL entered into an Asset Purchase Agreement regarding the agreement of the Company to acquire 2,500 towers from XL ("Asset Purchase Agreement"). Concurrent with the signing of the Asset Purchase Agreement, the Company and XL have also entered into a Master Tower Lease Agreement whereby XL will be the anchor tenant on 2,432 towers for a period of 10 years.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement
Protelindo dan/ and PT XL Axiata Tbk. (sebelumnya/ formerly PT Excelcomindo Pratama Tbk.) ("XL") - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Induk Sewa Menyewa Menara ("MTLA")/ Master Tower Lease Agreement ("MTLA")	7 Februari 2020/ February, 7 2020

Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 31 Maret 2020 hingga tidak ada *site lease*/sewa lokasi yang disewa XL yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ *The term of the agreement is from March 31, 2020 until there is no valid site leases leased by XL. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.*

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
-	<i>On June 30, 2016, the Company and XL has completed the sale transaction of 2,500 telecommunication towers owned by XL to the Company and the Company has leased back 2,432 towers from the towers sold to XL, where XL is the main lessee for a period of 10 years under a Master Tower Lease Agreement</i>
-	<i>Perseroan telah menyelesaikan pemindahan dan penyerahan 1.399 menara dari 1.723 menara yang akan diakuisisi dari XL, berdasarkan Asset Purchase Agreement tanggal 7 Februari 2020 antara Perseroan dan XL. Pada tanggal 28 Mei 2020, Perseroan telah menyelesaikan penyerahan 221 menara tambahan sebagai tambahan dari 1.399 menara yang sudah dialihkan sebelumnya dari XL, sebagai bagian dari akuisisi sejumlah total 1.723 portofolio menara. Pada tanggal 30 Juni 2020, Perseroan telah menyelesaikan penyerahan 20 menara tambahan sebagai tambahan dari 1.620 menara yang sebelumnya diakuisisi dari XL, yang merupakan bagian dari akuisisi sejumlah total 1.723 portofolio menara. Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan telah menyelesaikan penyerahan 12 menara tambahan terakhir sebagai tambahan dari 1.640 menara yang sebelumnya diakuisisi dari XL, yang merupakan bagian dari akuisisi sejumlah total 1.723 portofolio menara. Perseroan dan XL juga sepakat untuk tidak melanjutkan pembelian sejumlah 71 menara dan mengembalikan 6 menara ke XL. Jumlah akhir Menara yang diakuisisi dalam transaksi ini adalah sejumlah 1.646 menara/ the Company has completed the transfer and physical handover of 1,399 of 1,723 towers to be acquired from XL under the Asset Purchase Agreement dated February 7, 2020 between the Company and XL. On May 28, 2020, the Company has completed a physical handover of additional 221 towers in addition to the previously assigned 1,399 towers from XL, as part of the total 1,723 tower portfolio acquisition. On September 30, 2020, the Company has completed the physical handover of the last additional 12 towers in addition to the previously acquired 1,640 towers from XL, which is part of the total 1,723 tower portfolio acquisition. On June 30, 2020, the Company has completed the physical handover of additional 20 towers in addition to the previously acquired 1,620 towers from XL, which is part of the total 1,723 tower portfolio acquisition. On September 30, 2020, the Company has completed the physical handover of the last additional 12 towers in addition to the previously acquired 1,640 towers from XL, which is part of the total 1,723 tower portfolio acquisition. The Company and XL have agreed to cancel 71 sites and have returned 6 towers to XL. The final number of such towers acquired in this transaction is 1,646 towers.</i>
-	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
e	Protelindo dan/ and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia ("STI")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	7 Desember 2007/ December 7, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 7 Desember 2007 hingga tidak ada site lease/ sewa lokasi yang disewa STI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali, masing – masing untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila STI tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ The term of the agreement is valid from 7 December 2007 until there is no valid site leases leased by STI. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless STI notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term	-	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment
f	Protelindo dan/ and PT Axis Telekom Indonesia ("Axis")	Perjanjian Sewa Induk untuk Co- location/ Master Lease Agreement for Co-locations	14 Desember 2007/ December 14, 2007	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 14 Desember 2007 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Axis yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun, dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Axis tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ The term of the agreement is valid from 14 December 2007 until there is no valid site leases leased by Axis. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Axis notifies the Company in writing that it does not wish to extend the lease term	19 Mei 2014/ May, 19, 2014	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi ("MLA Axis") sebagaimana diubah oleh XL sebagai penerus yang sah dari MLA Axis melalui Perjanjian tanggal 19 Mei 2014 dengan Perseroan/ rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment ("Axis MLA") as amended by XL as the rightful successor in interest of Axis MLA through an Agreement dated May 19, 2014 with the Company

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
g	Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk. ("Indosat")	2 Juli 2010/ July 2, 2010	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 2 Juli 2008 hingga tidak ada site yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. / <i>The term of the agreement is valid from 2 July 2008 until there is no valid sites leases leased by Indosat. The term of each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.</i>	20 November 2019/ November 20, 2019	Sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for placement of telecommunications equipment</i>
	Perjanjian Build to Suit/ Build to Suit Agreement	13 Mei 2011/ May 13, 2011	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 13 Mei 2011 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak 60 (enam puluh) hari setelah Lokasi BTS dinyatakan atau dianggap RFI dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan. / <i>The term of the agreement is valid from 13 Mei 2011 until there is no valid site leases leased by Indosat. The term of each site is 10 years since 60 (sixty) days after BTS Location is declared or deemed as RFI, which period will be extended for two 10-year periods, unless Indosat informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.</i>	20 November 2019/ November 20, 2019	Perjanjian Build to Suit akan mengatur pengadaan, konstruksi dan sewa kembali dari Lokasi Build to Suit / <i>Build to Suit Agreement shall governs the procurement, construction and lease back of Build to Suit Sites.</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
	Protelindo dan/ and PT Indosat Tbk. ("Indosat") - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Induk Untuk Sewa Menara ("MTLA")/ Master Tower Lease Agreement ("MTLA")	14 Oktober 2019/ October 14 2019	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 29 November 2019 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa Indosat yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang dengan perjanjian tertulis/ <i>The term of the agreement is from November 29, 2019 until there is no valid site leases leased by Indosat. The term for each site is 10 years and may be extended by an agreement in writing.</i>	29 November 2019/ November 29, 2019	Perseroan dan Indosat menandatangani Perjanjian Jual Beli mengenai persetujuan pembelian sebanyak 1.000 menara milik Indosat oleh Perseroan ("Perjanjian Jual Beli"). Bersama dengan penandatanganan Perjanjian Jual Beli, Perseroan dan Indosat juga menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara sebagaimana telah diubah dalam perubahan terhadap Perjanjian Induk Sewa Menara tanggal 29 November 2019, dimana Indosat telah setuju untuk menyewa kembali 1000 menara dari Perseroan untuk jangka waktu 10 tahun/ <i>The Company and Indosat entered into an Sale and Purchase Agreement regarding the agreement of the Company to acquire 1,000 towers from Indosat ("Sale and Purchase Agreement"). Concurrent with the signing of the Sale and Purchase Agreement, the Company and Indosat have also entered into a Master Tower Lease Agreement as amended by Amendment to Master Tower Lease Agreement dated November 29, 2019, whereby Indosat will be the anchor tenant on 1000 towers for a period of 10 years</i>
		Perjanjian Sewa Mengambil Atau Membayar ("ToPA")/ <i>Take or Pay Lease Agreement ("ToPA")</i>	11 Desember 2019/ December 11, 2019	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak 2 Oktober 2019 hingga 31 Desember 2022./ <i>The term of the Agreement is valid for 3 years from 2 October 2019 to 31 December 2022.</i>	-	Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Indosat Tbk. berhak atas pembayaran tambahan sebesar Rp500.000 jika PT Indosat Tbk. dapat memenuhi komitmen untuk menyewa 3.250 menara tambahan untuk Perseroan selama 3 tahun ke depan. Komitmen ini hanya berkaitan dengan tambahan Build-To-Suit atau co-location baru yang dilakukan antara Perseroan dan PT Indosat Tbk. tanpa mempertimbangkan portofolio menara yang ada (termasuk menara dari transaksi sewa-balik)/ <i>Based on agreement, PT Indosat Tbk. will be entitled for a supplemental payment of Rp500,000 if PT Indosat Tbk. can fulfill a commitment to lease additional 3,250 towers from the Company over the next 3 years. This commitment only relates to new additional Build-To-Suit or co-location entered into between the Company and PT Indosat Tbk. without considering the existing tower portfolio (including the towers from the leaseback transaction)</i>
h	Protelindo dan/ and PT Smart Telecom ("Smart")	Perjanjian Induk Sewa Menyewa untuk Menara Telekomunikasi / <i>Master Agreement for Lease Telecommunication Tower</i>	4 September 2018/ September 4, 2018	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2018 hingga tidak ada <i>site lease</i> / sewa lokasi yang disewa Smart yang masih berlaku. Jangka waktu awal sewa lokasi adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun atas pilihan Smart / <i>The term of the agreement is valid from 1 January 2018 until there is no valid site leases leased by Smart. The initial term of the sites lease is 5 years and may be extended for another 5 years at Smart's discretion.</i>	-	Penyediaan dan penyewaan menara telekomunikasi untuk penempatan, pengoperasian, dan pemeliharaan Perangkat Telekomunikasi./ <i>Providing and leasing of telecommunication towers for placing, operating, and maintaining telecommunication equipment.</i>
i	Protelindo dan/ and PT Berca Hardayaperkasa dan/ and PT Berca Global-Access ("Berca")	Perjanjian Sewa Induk untuk Kolokasi / <i>Master Lease Agreement for Co- locations</i>	17 Juni 2010/ June 17, 2010	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 17 Juni 2010 hingga tidak ada <i>site lease</i> /sewa lokasi yang disewa Berca yang masih berlaku.	-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
				Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Berca tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ The term of the agreement is from June 17, 2010 until there is no valid site leases leased by Berca. The term for each site is 10 years, which period will be extended for two 10-year periods, unless Berca informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term		
j	Protelindo dan/ and PT MNC Kabel Mediacom ("MNC")	Perjanjian Sewa Induk ("MLA")/ Master Lease Agreement ("MLA")	16 Desember 2016/ December 16, 2016	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 16 Desember 2016 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa MNC yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 15 tahun dan akan diperpanjang 2 kali untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali apabila MNC tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada Perseroan/ The term of the agreement is from December 16, 2016 until there is no valid site leases leased by MNC. The term for each site is 15 years, which period will be extended for two 5-year periods, unless MNC informs the Company in writing that it does not wish to extend the lease term.	-	Sewa ruang pada site yang diperlukan untuk memasang, memelihara dan mengoperasikan peralatan milik MNC/ Rental space for the installing, maintain and operating of MNC's equipment
k	Protelindo dan/ and PT Hartono Plantation Indonesia ("HPI")	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ infrastructure lease agreement	7 November 2017/ November 7, 2017	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 7 November 2017 hingga tidak ada site lease/sewa lokasi yang disewa HPI yang masih berlaku. Jangka waktu tiap site adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak/ The term of the agreement is from November 7, 2017 until there is no valid site leases leased by HPI. The term for each site is 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site, and may be extended based on mutual written agreements by both parties	25 Juli 2018/ July 25, 2018	Penyediaan infrastruktur menara telekomunikasi/ cooperation agreement regarding the provisions of tower infrastructure

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
l	Protelindo dan/ and PT Grand Indonesia	Perjanjian Sewa ruang kantor/ Lease Agreement of office space	5 Mei 2011/ May 5, 2011	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 5 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 September 2011 dan akan berakhir pada 31 Agustus 2021/ The term of the agreement is valid for 5 years and can be extended for 5-year periods. The term of the Agreement is valid from 1 September 2011 and will end on 31 August 2021	30 Juni 2015/ June 30, 2015	Perseroan menyewa sejumlah ruangan milik GI pada lantai 53 Suite 5301 dan lantai 55 Suite 5501, dengan luas total kurang lebih 3.004,52 m <sup>2</sup> / The company leases a number of premises owned by GI on floor 53 Suite 5301 and floor 55 Suite 5501, with a total area of approximately 3,004.52 m <sup>2</sup> .
			9 Maret 2012/ March 9, 2012	Jangka waktu Perjanjian berlaku selama 4 tahun 4 bulan dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun. Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Mei 2012 dan akan berakhir pada 31 Agustus 2021/ The term of the agreement is valid for 4 years and 4 months and can be extended for 5-year periods. The term of the Agreement is valid from 1 May 2012 and will end on 31 August 2021.	30 Juni 2015/ June 30, 2015	Perseroan menyewa sejumlah ruangan milik GI, seluas 2.064,8 m <sup>2</sup> , yang terbagi atas 4 area, yaitu Suite No. 4304 dengan luas 705,23 m <sup>2</sup> , Suite No. 4308 dengan luas 368,45 m <sup>2</sup> , Suite No. 4307 dengan luas 119,07 m <sup>2</sup> , dan Suite No. 4901 dengan luas 872,05 m <sup>2</sup> . Bahwa pada Tanggal Pemeriksaan, Perseroan telah menerima Surat No. 35/GI/MBCA-LSG/LS/VI/2016 tanggal 27 Juni 2016 perihal persetujuan GI atas permohonan Perseroan untuk mengubah Perjanjian ini, termasuk antara lain mengubah objek sewa menjadi hanya Suite 4304, 4308 dan 4307 dengan total luas 1.192,75 m <sup>2</sup> serta pengakhiran sewa Suite No. 4901./ The company leases a number of premises owned by GI, covering an area of 2,064.8 m <sup>2</sup> , which is divided into 4 areas, namely: Suite No. 4304 with an area of 705.23 m <sup>2</sup> , Suite No. 4308 with an area of 368.45 m <sup>2</sup> , Suite No. 4307 with an area of 119.07 m <sup>2</sup> , and Suite No. 4901 with an area of 872.05 m <sup>2</sup> . That on the Audit Date, the Company has received Letter No. 35 / GI / MBCA-LSG / LS / VI / 2016 dated 27 June 2016 regarding GI's approval of the Company's request to amend this Agreement, including among other things changing the rental object to only Suite 4304, 4308 and 4307 with a total area of 1,192.75 m <sup>2</sup> and termination Suite No. 4901.
			29 Juni 2018/ June 29, 2018	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2019 atau tanggal Perseroan selesai melakukan pekerjaan fit-out atas ruang sewa, yang mana lebih dahulu sampai dengan 31 Agustus 2021/ The term of the agreement is from January 1, 2019 or the date when the Company completes the fit-out work on the premises, which ever earlier until August 31, 2021.	28 November 2018/ November 28, 2018	Penyewaan ruang kantor seluas ± 1.990,12 m <sup>2</sup> di Menara BCA Lt. 49/ Lease of office space with an area of approximately 1,990.12 m <sup>2</sup> in Menara BCA 49th floor
m	Protelindo dan/ and Lili Susanawati ("LS")	Perjanjian Sewa Kantor ("Perjanjian") / Office Lease Agreement ("Agreement")	11 Juni 2014/ June 11, 2014	Jangka waktu Perjanjian berlaku sejak 16 Juni 2014 dan akan berakhir pada 31 Desember 2020/ The term of the Agreement is valid from 16 June 2014 and will end on 31 December 2020	5 Juni 2020, June 5, 2020	Perseroan menyewa sebidang tanah berikut bangunan milik LS yang terletak di Ruko Suropati Core Blok AB No. 16, Kelurahan Pasirlayang, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat / The company leases a plot of land along with a building belonging to LS which is located at Ruko Suropati Core Blok AB No. 16, Kelurahan Pasirlayang, Kecamatan Cibeunying Kidul, Kota Bandung

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
n	Iforte dan/ and XL				
	Perjanjian Sewa-Menyewa PoleSemi Macro/ Mini Macrol Pole Lease Agreement for Semi Macro/Mini Macro	11 Oktober 2013/ October 11, 2013	10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi/ 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site.	30 November 2018/ November 30, 2018	Perjanjian Induk terkait sewa pole untuk penempatan peralatan telekomunikasi No. 0205-13-F07-120180; Amandemen 1 No. A1-0205-13-F07-120180; Amandemen 2 No. A2-0205-13-F07-120180; Amandemen 3 No. A2-0205-13-F07-120180; Amandemen 4 No. A4-0205-13-F07-120180; Amandemen 5 No. A5-0205-13-F07-120180/ Master Agreement related lease of pole space for installation of telecommunication equipment No. 0205-13-F07-120180; Amendment 1 No. A1-0205-13-F07-120180; Amendment 2 No. A2-0205-13-F07-120180; Amendment 3 No. A2-0205-13-F07-120180; Amendment 4 No. A4-0205-13-F07-120180; Amandemen 5 No. A5-0205-13-F07-120180.
	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Semi BTS Hotel/ Lease Agreement of Semi BTS Hotel Infrastructure	13 Maret 2013/ March 13, 2013	10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site untuk masing-masing lokasi/ 10 years with a commencement date upon the Minutes of Site Utilization for each site	15 Februari 2019/ February 15, 2019	Perjanjian Induk terkait sewa infrastruktur semi BTS Hotel untuk penempatan peralatan telekomunikasi No. 0051-13-DNOT-120180; Amandemen 1 No. A1-0051-13-DNOT-120180; Amandemen 2 No. A2-0051-13-DNOT-120180; Amandemen 3 No. A3-0051-13-DNOT-120180/ Master Agreement Lease of semi BTS Hotel infrastructure for installation of telecommunication equipment No. 0051-13-DNOT-120180; Amendment 1 No. A1-0051-13-DNOT-120180; Amendment 2 No. A2-0051-13-DNOT-120180; Amendment 3 No. A3-0051-13-DNOT-120180.
	Perjanjian Sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Transmisi /Lease Agreement of Transmission Capacity Network	16 Januari 2017/ January 16, 2017	5 tahun sejak tanggal 30 September 2017/ 5 years with a commencement date of September 30, 2017	25 Juli 2017/ July 25, 2017	Perjanjian Induk terkait sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Transmisi No. XL: 72/XL-LIN/II/2017, No. Iforte: 009/ISI-XL/XII/2016; Amandemen 1 No. XL : 101/XL-LIN/IV/2017 No. Iforte : 003/ISI-XL/Amandemen/IV/2017/ Lease Agreement of Capacity Network Transmission No. XL: 72/XL-LIN/II/2017, No. Iforte: 009/ISI-XL/XII/2016; Amandemen 1 No. XL : 101/XL-LIN/IV/2017 No. Iforte : 003/ISI-XL/Amandemen/IV/2017

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
Iforte dan/ and XL - (lanjutan/ continued)	Perjanjian Pembangunan dan Sewa Menyewa Jaringan Core Fiber Optik/ Development Agreement and Lease Fiber Optic Core Network	19 September 2017/ September 19, 2017	<p>1. Link/Ring a. SPK sampai dengan 31 Des 2019/SPK until 31 Dec 2019: 14 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/14 years years from the signing date of the Minutes of Handover b. SPK mulai tanggal 1 Jan 2020 - Seterusnya/SPK starting from 1 Jan 2020 - onwards: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years years from the signing date of the Minutes of Handover</p> <p>2. Link Access SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK issued until 2 August 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/10 years years from the signing date of the Minutes of Handover</p> <p>3. Link Rellocation a. SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK issued until 2 August 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/10 years years from the signing date of the Minutes of Handover b. SPK diterbitkan sampai dengan 3 Agustus 2018/SPK issued 3 August 2018: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years years from the signing date of the Minutes of Handover</p> <p>4. Lastmile a. SPK diterbitkan sampai dengan 2 Agustus 2018/SPK issued until 2 August 2018: 10 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/10 years years from the signing date of the Minutes of Handover b. SPK diterbitkan sampai dengan 3 Agustus 2018/SPK issued 3 August 2018: 11 tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Serah Terima ditandatangani oleh para pihak/11 years years from the signing date of the Minutes of Handover</p>	13 Juli 2020/ July 13, 2020	Perjanjian Induk terkait Sewa Menyewa Jaringan Core Fiber Optik No. Partner: 014/ISI-XL/FO/IX/2017; No. XL: 118/XL-LIN/IX/2017; Amandemen 1 No. Partner: 003/ISI-XL/II/2019, No. XL: 035/XL/II/2019; Amandemen 2 No. Partner: 004/ISI-XL/Fiberisasi/AMD II/IV/2020, No. XL: 144/XL/IV/2020; Amandemen 3 No. Partner: 009/ISI-XL/Fiberisasi/AMD III/V/2020, No. XL: 078/XL/V/2020/ Master Agreement Development Agreement and Lease of Fiber Optic Core Network No. Partner: 014/ISI-XL/FO/IX/2017; No. XL: 118/XL-LIN/IX/2017; Amandemen 1 No. Partner: 003/ISI-XL/II/2019, No. XL: 035/XL/II/2019; Amandemen 2 No. Partner: 004/ISI-XL/Fiberisasi/AMD II/IV/2020, No. XL: 144/XL/IV/2020; Amandemen 3 No. Partner: 009/ISI-XL/Fiberisasi/AMD III/V/2020, No. XL: 078/XL/V/2020.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation	
o	Iforte dan/ and Telkomsel	Blue Ocean tahun 2017 Batch#1 di Area 3, Batch#2 di Area 2/ Blue Ocean year 2017 Batch#1 di Area 3, Batch#2 di Area 2	29 November 2017/ November 29, 2017	10 tahun terhitung sejak mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site/ 10 years as of the date of lease as stated in the Minutes of Site Utilization	-	Program Blue Ocean tahun 2017 Batch#1 di Area 3 (No. MPA001-1711-4464), Batch#2 di Area 2 (No. MPA001-1711-4463) dan Jasa Pemeliharannya / Batch#1 Blue Ocean Program year 2017 in Area 3 (No. MPA001-1711-4464), and Batch#2 Area 2 (No. MPA001-1711-4463) and Maintenance Services.
		Infrastruktur Tower (MCP)/ Infrastructure Tower (MCP)	20 Juli 2018/ July 20, 2018	10 Tahun sejak ditandatangani BAPS untuk periode tahun pertama/ 10 years as of the date of lease stated in the Minutes of Site Utilization for the first year period	-	Perjanjian Induk terkait sewa menyewa Infrastruktur Tower (MCP) beserta Jasa Pemeliharannya No. MPA001-1807-7064 / Master Lease Agreement Infrastructure Tower and Maintenance Services No. MPA001-1807-7064.
		Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage/ Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage	13 September 2019/ September 13, 2019 13 April 2018/ April 13, 2018	4 tahun sejak tanggal efektif Perjanjian/ 4 years as of the effective date of the Agreement 5 tahun terhitung sejak 6 Juli 2017 sampai dengan 5 Juli 2022/ 5 years as of the date July 6, 2017 until July 5, 2022	-	Perjanjian Sewa Infrastruktur Tower Macro Cell Pole (MCP) 3 Lokasi di Regional Jabotabek No. MPA-211-1909-9732/ Lease Agreement of Infrastructure Micro Cell Pole (MCP) No. MPA211-1909-9732 Perjanjian Induk Infrastruktur in Building Coverage di Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018 / Master Agreement of Infrastructure in Building Coverage at Mall Grand Indonesia No. 0091/AR02/RA.002/IV/2018.
p	Iforte dan/ and Indosat	Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Microcell/ Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell	14 September 2012/ September 14, 2012	10 tahun terhitung sejak mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site/ 10 years as of the date of lease as stated in the Minutes of Site Utilization	23 April 2019/ April 23, 2019	Perjanjian Induk Kerjasama Sewa Microcell No. 3100001234, mengenai sewa microcell untuk penempatan peralatan telekomunikasi/ Master Cooperation Agreement for Lease of Microcell No. 3100001234, regarding lease of microcell for installation of telecommunication equipment
		Perjanjian Sewa Sarana Infrastruktur Tower Sejumlah 3 Site di Regional Jawa Timur	11 November 2019/ November 11, 2019	2 tahun terhitung sejak tanggal efektif Perjanjian atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAPS/ 2 years as of the effective date of the Agreement or following the lease term stated in the BAPS.	-	Perjanjian Sewa Sarana Infrastruktur Tower Sejumlah 3 Site di Regional Jawa Timur No. 411508 / Lease Agreement of Infrastructure Tower for 3 Site at East Java Regional No. 411508.
		Kabel Optik (Fiberisasi)/ Fiber Optic (Fiberization)	7 Mei 2019/ May 7, 2019	Jangka waktu perjanjian adalah selama 11 tahun sejak tanggal 18 Maret 2019 sedangkan masa sewa atas Jaringan Kabel Optik adalah sebagaimana disebutkan dalam Purchase Order terkait atau maksimal 2 bulan setelah tanggal ditandatangani Berita Acara Uji Fungsi (mana yang lebih dulu)/ The agreement period is 11 years commencing from March 18, 2019 while the lease period of fiber optic is as of the date as stated in the relevant Purchase Order or maximum 2 months after the signing date of the Certificate of Function Acceptance (whichever is earlier)	-	Kontrak Induk Untuk Sewa Jaringan Kabel Optik Nomor: 5100005601/ Framework Agreement for the Lease of Fiber Optic Number: 5100005601

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation	
q	Iforte dan/ and Hutchison	Perjanjian sewa <i>Microcell Pole (MCP)</i> / lease agreement for <i>Microcell Pole (MCP)</i>	16 Desember 2014/ December 16, 2014	5 tahun sejak tanggal penandatanganan Site License untuk masing-masing site dan dapat diperpanjang 5 tahun oleh Hutchison dengan memberikan pemberitahuan paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya jangka waktu awal/ 5 years as of the date of execution of Site License for each site, which period may be extended for 5 years by Hutchison by giving a prior notice no later than 3 months before the expiration of the initial term	3 Mei 2019/ May 3, 2019	Sewa <i>Microcell Pole</i> untuk penempatan peralatan telekomunikasi No. Ref No. 710/LGL-AGR-MCP/PT. IFORTE Solusi Infotek/GW-RSS/Tech/XII/14, Amandemen 1 Ref No. 060/LGL-AMD1/PT. IFORTE SOLUSI INFOTEK/AM-CKT/Tech/II/17, Amandemen 2 No. 232/LGL-AMD2/PT Iforte Solusi Infotek/BW-CKT/Tech/V/19/ Lease of <i>Microcell Pole</i> for installation of telecommunication equipment No. Ref No. 710/LGL-AGR-MCP/PT. iforte Solusi Infotek/GW-RSS/Tech/XII/14, Amendment 1 Ref No. 060/LGL-AMD1/PT. IFORTE SOLUSI INFOTEK/AM-CKT/Tech/II/17, Amendment 2 No. 232/LGL-AMD2/PT Iforte Solusi Infotek/BW-CKT/Tech/V/19.
	Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif/ <i>IRU Agreement, regarding the grant of exclusive</i>	11 Mei 2016/ May 11, 2016	15 tahun terhitung dari tanggal <i>Ready For Service ("RFS")</i> yang tertera di <i>Acceptance Form</i> atau hingga berakhirnya <i>Structural Life</i> dari Objek Jaringan (mana yang lebih lama), kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan Perjanjian ini/ 15 years as of the <i>Ready For Service ("RFS")</i> date stated in the <i>Acceptance Form</i> or until the end of the <i>Structural Life</i> of the <i>Network Object</i> (whichever is later), unless terminated earlier in accordance with this Agreement	-	Perjanjian IRU mengenai pemberian hak eksklusif, tidak terbatas dan tidak bisa dibatalkan kepada Iforte untuk menggunakan kapasitas dari titik-titik jaringan fiber optik yang dimiliki dan dioperasikan oleh Hutchison ("Objek Jaringan")/ <i>IRU Agreement, regarding the grant of exclusive, unrestricted and indefeasible right to Iforte for using capacity resulting from the core(s) of fiber optic network owned and operated by Hutchison ("Network Object")</i>	
	Perjanjian Induk Berlangganan Jaringan Telekomunikasi/ <i>Master Telecommunication Network Subscription Agreement</i>	15 Maret 2019/ March 15, 2019	Jangka waktu Perjanjian adalah dimulai sejak tanggal efektif dan berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu berlangganan dari jaringan yang terakhir yang digunakan H3I, kecuali diakhir lebih awal berdasarkan Perjanjian ini/ <i>The term of the Agreement is starting from the effective date and valid until the end of the subscription period of the last network used by H3I, unless terminated earlier in accordance with this Agreement.</i>	-	Perjanjian Induk Berlangganan Jaringan Telekomunikasi No.138/LGL-AGR/PT Iforte Solusi Infotek/NW-CKT/Tech/III/19:006/ISI-H3I/III/2019/ <i>Master Telecommunication Network Subscription Agreement</i> No. 138/LGL-AGR/PT Iforte Solusi Infotek/NW-CKT/Tech/III/19:006/ISI-H3I/III/2019.	
	Perjanjian Induk Sewa Jaringan Kabel Serat Optik (Cores)/ <i>Master Lease Agreement Fiber Optic Network Cable (Cores)</i>	6 Agustus 2020/ August 6, 2020	Jangka waktu Perjanjian adalah dimulai sejak tanggal efektif dan berlaku sampai dengan berakhirnya periode sewa dari objek jaringan yang terakhir, sedangkan jangka waktu sewa setiap objek jaringan adalah 5 tahun terhitung dari tanggal <i>Ready For Service ("RFS") (Periode Pertama)</i> kecuali diakhir lebih awal berdasarkan Perjanjian ini/ <i>The term of the Agreement is starting from the effective date and valid until the end of the lease period for the last network object, while the lease period for each network object is 5 years as of the Ready For Service ("RFS") date (First Period), unless terminated earlier in accordance with this Agreement.</i>	-	Perjanjian Induk Sewa Jaringan Kabel Serat Optik No. 457/LGL-AGR/PT Iforte Solusi Infotek/CTO/Tech/ VIII/ 20 / <i>Master Lease Agreement Fiber Optic Network Cable (Cores) No. 457/LGL-AGR/PT Iforte Solusi Infotek/CTO/Tech/ VIII/ 20.</i>	
r	Iforte dan/ and Telesat International Limited ("Telesat")	Space Segment Capacity Services/ <i>Space Segment Capacity Services</i>	3 September 2018/ September 3, 2018	15 tahun terhitung dari Tanggal Mulai Layanan atau Service Commencement Data ("SCD") atau hingga berakhirnya umur satelit, mana yang lebih dahulu, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan Perjanjian ini/ 15 years from Date of Services or the Service Commencement Date ("SCD") or until the end of the end life of satellite, whichever is earlier, unless terminated earlier in accordance with this Agreement	-	Pemberian hak Perusahaan untuk menggunakan <i>Space Segment Capacity Services</i> dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") No. 6329-0/ the right of the Company to use <i>Space Segment Capacity Services</i> of satellite owned and operated by Telesat ("Services") No. 6329-0

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
Iforte dan/ and Telesat International Limited ("Telesat") – (lanjutan/ continued)	Space Segment Capacity Services/ Space Segment Capacity Services - (lanjutan/ continued)	21 September 2018/ September 21, 2018	60 bulan terhitung dari (i) Tanggal Mulai Layanan atau Service Commencement Date ("SCD") dan (ii) 1 Februari 2019 atau hingga berakhirnya umur satelit, mana yang lebih dahulu, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan Perjanjian ini/ 60 months from (i) Date of Services or the Service Commencement Date ("SCD") and (ii) 1 February 2019 or until the end of the end life of satellite, whichever is earlier, unless terminated earlier in accordance with this Agreement	20 Maret 2019 dan 2 Agustus 2019/ March 20, 2019 and August 2, 2019	Pemberian hak Perusahaan untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") No. 6383-0/ the right of the Company to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services") No. 6383-0
		20 Maret 2019/ March 20, 2019	Jangka waktu Layanan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 atau Service Commencement Date ("SCD") dan diperpanjang untuk 64 bulan berikutnya kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan Perjanjian ini/ The lease period of the Services shall commence on 1 January 2019 starting from 1 January 2019 or the Service Commencement Date ("SCD") and continue for 64 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with this Agreement	2 Agustus 2019/ August 2, 2019	Amandemen No. 1 Perjanjian Space Segment Services No. 6383-1 mengenai perubahan jangka waktu Perjanjian Space Segment Capacity Services mengenai pemberian hak Perusahaan untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan") tanggal 21 September 2018 ("Perjanjian") dan pengalihan hak dan kewajiban Iforte berdasarkan Perjanjian kepada Konsorsium Iforte HTS/ Amendment No. 1 Telesat Space Segment Services Agreement No. 6383-1, regarding changes in the term of the Space Segment Capacity Services Agreement regarding the right to use Space Segment Capacity Services of satellites owned and operated by Telesat ("Services") dated 21 September 2018 ("Agreement") and the transfer of Iforte rights and obligations under the Agreement to Konsorsium Iforte HTS
		2 Agustus 2019/ August 2, 2019	Jangka waktu Layanan terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 atau Service Commencement Date ("SCD") dan diperpanjang untuk 68 bulan berikutnya kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan Perjanjian ini/ The lease period of the Services shall commence on 1 January 2019 starting from 1 January 2019 or the Service Commencement Date ("SCD") and continue for 68 months thereafter, unless terminated earlier in accordance with this Agreement		Amandemen No. 2 Perjanjian Space Segment Services No. 6383-2 mengenai pemberian hak Perusahaan untuk menggunakan Space Segment Capacity Services dari satelit yang dimiliki dan dioperasikan oleh Telesat ("Layanan")/ Amendment No. 2 Telesat Space Segment Services Agreement No. 6383-2, regarding the right of the Company to use Space Segment Capacity Services of satellite owned and operated by Telesat ("Services")
s Konsorsium Iforte HTS dan/ and Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan/ and Informatika ("BAKTI")	Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi/ Provision of Telecommunication Satellite Capacity	30 Januari 2019/ January 30, 2019	Jangka perjanjian kerjasama tersebut adalah selama 5 tahun sejak tanggal operasional/ The term of that agreement is for 5 years starting from the operational date	7 November 2019/ November 7, 2019	Perjanjian Kerjasama untuk Penyediaan Kapasitas Satelit Telekomunikasi dengan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika ("BAKTI") untuk menyediakan (i) kapasitas satelit dan kapasitas bandwidth internet, (ii) penyediaan gateway RF system dan VSAT hub system, modem teleport / gateway, (iii) penyediaan sumber daya dan NOC dan dukungan layanan integrasi dengan VSAT remote terminal dan (iv) pelatihan reguler untuk karyawan BAKTI. Perjanjian Kerjasama ini telah di Amandemen terakhir kali dengan Amandemen Keempat dengan No. IFORTE : 016/ADD IV/Konsorsium iForte HTS-BAKTI/XI/2019 No. BAKTI: 0701/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/ KOMINFO/11/2019 Cooperation Agreement for the Provision of Telecommunication Satellite Capacity with Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informatika ("BAKTI") to provide (i) satellite capacity and internet bandwidth capacity, (ii) provide gateway RF system and VSAT hub system, teleport/gateway modems, (iii) provision of resources and NOC and integration service support with VSAT remote terminal and (iv) regular training for the BAKTI's employees. This Cooperation Agreement lastly Amendment with fourth Amendment No. IFORTE : 016/ADD IV/Konsorsium iForte HTS-BAKTI/XI/2019, No. BAKTI:0701/PKS/PPK.2/BAKTI.31.9/KOMINFO/11/2019

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
t	<b>iforte dan/ and Pemerintah Kota Malang</b>	<b>Kerjasama pemanfaatan aset / cooperation lease in utilizing the asset</b>	6 April 2016/ April 6, 2016	5 tahun dihitung sejak ditandatangani perjanjian/ 5 years as of the signing of the agreement	29 Desember 2016/ December 29, 2016	Sewa menyewa pemanfaatan aset milik pemerintah kota Malang di 50 titik atau lokasi di kota Malang guna pendirian menara Monopole No. 050/22/35.73.123/2016; No.001/ISI-PEMKOT MLG/MICRO BTS/III/2016/ lease in utilizing the asset of the municipality of Malang in 50 points or location in the city of Malang for the construction of Monopole tower No. 050/22/35.73.123/2016; No.001/ISI-PEMKOT MLG/MICRO BTS/III/2016
u	<b>iforte dan/ and PT Sindo Kreasi Pratama ("SKP")</b>	<b>Jual Beli Infrastruktur In-Building di Grand Indonesia Complex/ Sale and Purchase of In-Building Infrastructure in Grand Indonesia Complex.</b>	17 Februari 2017/ February 17, 2017	-	-	Perjanjian Jual Beli Infrastruktur In-Building di Grand Indonesia Complex, ("Perjanjian Pembelian Aset") sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 136, tanggal 17 Februari 2017/ Sale and Purchase Agreement of In-Building Infrastructure in Grand Indonesia Complex, ("Asset Purchase Agreement") as stipulated in Deed No. 136, dated February 17, 2017
v	<b>iForte dan/ and PT BCA Finance</b>	<b>Layanan Cloud Server/ Cloud Server Service</b>	30 Agustus 2019/ August 30, 2019	Perjanjian ini berlaku dihitung sejak tanggal ditandatangani Perjanjian ini oleh Para Pihak/ This Agreement is starting on the signing date of the Agreement by the Parties	28 November 2019/ November 28, 2019	Penyediaan Layanan Cloud Server No. 228/PKS/BCAF/2019; Amandemen 1 No. 313/PKS/BCAF/2019/ Cloud Server Service Provider No. 228/PKS/BCAF/2019; Amendment 1 No. 313/PKS/BCAF/2019.
w	<b>iForte dan/ and PT Aetra Air Jakarta</b>	<b>Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription</b>	1 Oktober 2019/ October 1, 2019	Jangka waktu berlangganan akan diperpanjang secara otomatis untuk 12 bulan berikutnya, kecuali apabila Pelanggan menginginkan pengakhiran Perjanjian setelah berakhirnya jangka waktu berlangganan/ The term of this Agreement shall be extended automatically for next 12 (twelve) months, except if the Customer intends to terminate this Agreement owing to the end of the subscription period	-	Amandemen I Perjanjian Berlangganan Jasa Internet No. 053/ISI-AAJ/MWIFO/X/2019/ Amendment I Internet Subscription Agreement No. 053/ISI-AAJ/MWIFO/X/2019
x	<b>iForte dan/ and Yayasan Pendidikan Kristen Buah Hati</b>	<b>Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription</b>	21 November 2019/ November 21, 2019	Jangka waktu berlangganan untuk masa 24 (dua puluh empat) bulan dan berlaku retroaktif sejak tanggal ditandatangani Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak untuk setiap masing-masing Lokasi/ The term of subscription shall be valid for 24 (twenty four) months and retroactive valid from the Minutes of Activation Letter by the Parties for each Location	-	Perjanjian Berlangganan Jasa Internet No. 065/ISI-YPKBH/MWIFO/XI/2019/ Internet Subscription Agreement No. 065/ISI-YPKBH/MWIFO/XI/2019
y	<b>iForte dan/ and PT Triasmitra Multiniaga International</b>	<b>Pemeliharaan dan Perbaikan 2 Core SKKL/ Maintenance and Corrective of 2 Cores SKKL</b>	13 Desember 2019/ December 13, 2019	Jangka waktu Perjanjian dihitung sejak tanggal Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak sampai dengan jangka waktu Perjanjian Penyediaan 2 Core SKKL Batam-Singapore berakhir/ The term of agreement is valid from the effective date of the Minutes of Activation until the term of Agreement of Providing 2 Cores SKKL Batam-Singapore with Indefeasible Right of Use ends	-	iForte dan PT. Triasmitra Multiniaga International menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan dan Perbaikan 2 Core SKKL Batam-Singapore iForte and PT Triasmitra Multiniaga International entered into a Cooperation Agreement of Maintenance and Corrective of 2 Cores SKKL Batam-Singapore
		<b>Ruang Collocation/ Collocation Space</b>	6 Januari 2020/ January 6, 2020	Perjanjian berlaku sejak tanggal efektif Berita Acara Aktivasi hingga jangka waktu Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core berakhir/ The term of agreement is valid from the effective date of the Minutes of Activation until the term of the Core Optical Fiber Supply Agreement ends	-	Sewa Ruang Collocation/ Collocation Space Rental

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
iForte dan/ and PT Triasmitra Multiniaga International – (lanjutan/ continued)	Pemeliharaan dan Perbaikan Fiber Optik Core/ Maintenance and Corrective of Core Optical Fiber Network	5 Juni 2020/ June 5, 2020	Jangka Waktu Sewa Ruang Collocation berlaku sejak Tanggal Efektif hingga Jangka Waktu Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core Jaringan Fiber Optik Surabaya – Denpasar Berakhir/ The term of Lease Agreement is valid from the Effective Date until the expiration of the Term of Agreement for Provision of Core Fiber Optic Surabaya – Denpasar	-	Perjanjian Sewa Ruang Collocation untuk Jaringan Fiber Optik Surabaya – Denpasar/ Collocation Space Lease Agreement for Surabaya – Denpasar Fiber Optic Network
		20 Januari 2020/ January 20, 2020	Jangka waktu Perjanjian terhitung sejak tanggal Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak sampai dengan jangka waktu Perjanjian Penyediaan 2 Core SKKL Surabaya - Denpasar berakhir/ The term of agreement is valid from the effective date of the Minutes of Activation until the term of Agreement of Providing Core Optical Fiber Network In Surabaya - Denpasar ends	-	Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan dan Perbaikan Fiber Optik Core Dalam Jaringan Surabaya-Denpasar (SDCS)/ Cooperation Agreement of Maintenance and Corrective of Core Optical Fiber Network In Surabaya-Denpasar
z iForte dan/ and PT Bank Commonwealth	Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription	27 Desember 2019/ December 27, 2019	Jangka waktu untuk berlangganan untuk masa 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 1 November 2019 sampai dengan 31 Oktober 2021/ The term of subscription shall be valid for 24 (twenty four) months from 1 November 2019 to 31 October 2021	-	iForte dan PT. Bank Commonwealth menandatangani Perubahan Pertama Surat Perintah Kerja No. LGL/26/AGR/XII/2019. Jangka waktu untuk berlangganan untuk masa 24 (dua puluh empat) bulan terhitung sejak tanggal 1 November 2019 sampai dengan 31 Oktober 2021/ iForte and PT. Bank Commonwealth No. LGL/26/AGR/XII/2019 entered into The First Amendment of Work Order Forms. The term of subscription shall be valid for 24 (twenty four) months from 1 November 2019 to 31 October 2021
aa iForte dan/ and PT Jejaring Mitra Persada	Fiber Optik Core/ Core Optical Fiber Network	15 Januari 2020/ January 15, 2020	Jangka waktu perjanjian untuk masa 15 (lima belas) tahun dan terhitung sejak tanggal Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak/ The term of agreement shall be valid for 15 (fifteen) years and shall come into force at the signing date of the Activation Letter by the Parties	-	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core dalam Jaringan Surabaya-Denpasar (SDCS) secara Indefeasible Right of Use No. 002/ISI-JEJARING/IRU-SDCS/II/2020/ Agreement of Providing Core Optical Fiber Network In Surabaya-Denpasar with Indefeasible Right of Use No. 002/ISI-JEJARING/IRU-SDCS/II/2020
		5 Februari 2020/ February 5, 2020	10 (sepuluh) tahun dan terhitung sejak tanggal Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak/ 10 (ten) years and shall come into force at the signing date of the Activation Letter by the Parties	-	Perjanjian Penyediaan Fiber Optik Core dalam Jaringan Inland Batam Secara Indefeasible of Right Use (IRU) No. 002/ISI-JEJARING/IRU/II/2020/ Agreement of Providing Core Optical Fiber Network In Inland Batam with Indefeasible Right of Use (IRU) No. 002/ISI-JEJARING/IRU/II/2020
bb iForte dan/ and PT. Mega Akses Persada	Kapasitas Jaringan Kabel Optik/ Fiber Optic Capacity Network	6 Februari 2020/ February 6, 2020	Jangka waktu sewa kapasitas jaringan adalah berlaku 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak/ The term of lease network capacity shall be valid for 5 (five) years and shall come into force at the signing date of the Activation Letter by the Parties	-	Perjanjian Sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Kabel Optik/ Lease Agreement of Fiber Optic Capacity Network
		21 April 2020/ April 21, 2020	Jangka waktu sewa kapasitas jaringan adalah berlaku 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Aktivasi oleh Para Pihak/ The term of lease network capacity shall be valid for 5 (five) years and shall come into force at the signing date of the Activation Letter by the Parties	-	Perjanjian Sewa Menyewa Kapasitas Jaringan Kabel Optik/ Lease Agreement of Fiber Optic Capacity Network
cc iForte dan/ and Telia Carrier Singapore Pte. Ltd	Master Service Agreement	11 Februari 2020/ February 11, 2020	Jangka Waktu Perjanjian ini dimulai sejak 11 Februari 2020 (Tanggal Berlaku) dan berlangsung untuk jangka waktu lima (5) tahun/ The term of this Agreement shall commence on February 11, 2020 (the Effective Date) and shall continue for a period of five (5) years	-	iForte dan Telia Carrier Singapore Pte. Ltd menandatangani Master Service Agreement/ iForte and Telia Carrier Singapore Pte. Ltd entered into a Master Service Agreement

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation	
dd	iForte dan/ and PT NTT Indonesia	Layanan NTT Communications Global IP Network/ NTT Communications Global IP Network	18 Februari 2020/ February 18, 2020	Jangka waktu berlangganan untuk masa 60 (enam puluh) bulan kecuali apabila diberhentikan lebih awal sesuai dengan ketentuan Perjanjian ini/ The term of subscription shall be valid for 24 (twenty Four) months unless terminated earlier in accordance with the provisions of this Agreement	-	Perjanjian Jasa Layanan NTT Communications Global IP Network NTT Communications Global IP Network Service Agreement
ee	iForte dan/ and PT. Nova Digital Perkasa	Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription	20 Januari 2020/ January 20, 2020	Jangka waktu berlangganan untuk masa 24 (dua puluh empat) bulan dan berlaku retroaktif sejak tanggal yang disebutkan dalam Berita Acara Aktivasi yang ditandatangani oleh Para Pihak./ The term of Subscription shall be valid for 24 (twenty four) months and retroactively valid since the date stated in the Minutes of Activation signed by the Parties	-	Perjanjian Berlangganan Internet No. 001.D/ISI-NDP/MWIFO/I/2020/ Internet Subscription Agreement No. 001.D/ISI-NDP/MWIFO/I/2020
ff	iForte dan/ and PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription	30 Maret 2020/ March 30, 2020	Jangka Waktu Berlangganan untuk 12 (dua belas) bulan dan berlaku retroaktif sejak tanggal 14 Desember 2019 sampai dengan 13 Desember 2020 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak/ The term of subscription shall be valid for 12 (twelve) months and retroactive valid since December 14 2019 to December 13, 2020 and shall be extended based on the agreement of the parties	-	Perjanjian Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription Agreement
		Berlangganan Jasa Local Loop/ Local Loop	30 Maret 2020/ March 30, 2020	Jangka Waktu Berlangganan untuk 12 (dua belas) bulan dan berlaku retroaktif sejak tanggal 14 Februari 2020 sampai dengan 13 Februari 2021 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak/ The term of subscription shall be valid for 12 (twelve) months and retroactive valid since February 14 2020 to February 13 2021 and shall be extended based on the agreement of the parties	-	Perjanjian Berlangganan Jasa Local Loop/ Local Loop Agreement
gg	iForte dan/ and PT Bank Permata, Tbk	Pengadaan Jaringan Komunikasi Cabang/ Branch Communication Network	6 Mei 2020/ May 6, 2020	Jangka Waktu perjanjian terhitung sejak tanggal efektif sampai dengan 31 Maret 2021/ The term of the Agreement is valid from the Effective Date until March 31, 2021	-	Pengadaan Jaringan Komunikasi Cabang/ Procurement of Branch Communication Networks
hh	iForte dan/ and PT. MRT Jakarta (PERSERODA)	Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription	6 Mei 2020/ May 6, 2020	Jangka waktu berlangganan untuk masa 36 (tiga puluh enam) bulan dan berlaku efektif terhitung mulai tanggal 1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2023/ The term of subscription shall be valid for 36 (thirty six) months and effective from 1 May 2020 until 30 April 2023	-	Perjanjian Berlangganan Jasa Internet No. CON/048/PRC-MRT/V/2020/ Internet Subscription Agreement No. CON/048/PRC-MRT/V/2020
		Surat Perintah Kerja Penyediaan Jasa Jaringan Wireless beserta Perangkat Pendukungnya di Area Depo Lebak Bulus	6 Maret 2020/ March 6, 2020	Jangka waktu berlangganan untuk masa 12 (dua belas) bulan dan berlaku efektif terhitung mulai tanggal 6 Maret 2020 sampai dengan 5 Maret 2021/ The term of subscription shall be valid for 12 (twelve) months and effective from March 6, 2020 until March 5, 2021	-	Surat Perintah Kerja Penyediaan Jasa Jaringan Wireless beserta Perangkat Pendukungnya di Area Depo Lebak Bulus No.034/SPMK/PRC-MRT/III/2020/ Internet Subscription Agreement No.034/SPMK/PRC-MRT/III/2020

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
ii	Iforte dan/ and PT. FWD Life Indonesia	Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription	12 Mei 2020/ May 12, 2020	Jangka waktu berlangganan untuk masing-masing layanan dan lokasi berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Berita Acara Akseptasi yaitu 12 bulan sejak tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Mei 2021 untuk Lokasi DCI Cibitung-Sigma German Center BSD, Lokasi DCI Cibitung- WTC 6 Lantai 5 dan Lokasi PT. FWD Life Indonesia. Untuk Lokasi DCI Cibitung- Sigma German Center BSD terhitung 3 bulan sejak tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan 30 September 2020/ The subscription period for each service and location commences from the date of signing the Minutes of Acceptance, which is 12 months from 1 June 2020 to 31 May 2021 for DCI Cibitung-Sigma German Center BSD Location, Location DCI Cibitung-WTC 6, 5th Floor and Location of PT. FWD Life Indonesia. For DCI Cibitung-Sigma German Center BSD Location, starting 3 months from 1 June 2020 to 30 September 2020	-	Perjanjian Berlangganan Internet No. 010/ISI-FLI/MWIFO/V/2020 dan No. FWD-AGR/LGL/V-2020/0146/ Internet Subscription Agreement No. 010/ISI-FLI/MWIFO/V/2020 and No. FWD-AGR/LGL/V-2020/0146
jj	Iforte dan/ and PT. Sinar Digital Terdepan	Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription	08 September 2020/ September 08, 2020	Jangka waktu berlangganan untuk 24 (dua puluh empat) bulan dan berlaku retroaktif sejak tanggal 11 Oktober 2019 yang disebutkan dalam Berita Acara Akseptasi/ The subscription period is for 24 (twenty four) months and applies retroactively from October 11, 2020 as stated in the Minutes of Acceptance	-	Perjanjian Berlangganan Jasa Internet No. 020/ISI-SDT/MWIFO/IX/2020/ Internet Subscription Agreement No. 020/ISI-SDT/MWIFO/IX/2020
kk	Iforte dan/ and PT. Polinasi Iddea Investama	Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription	11 September 2020/ September 11, 2020	Jangka waktu berlangganan untuk 24 (dua puluh empat) bulan dan berlaku retroaktif sejak tanggal 8 Juli 2020 yang disebutkan dalam Berita Acara Akseptasi/ The subscription period is for 24 (twenty four) months and applies retroactively from July 8, 2020 as stated in the Minutes of Acceptance	-	Perjanjian Berlangganan Jasa Internet No. 023/ISI-PH/MWIFO/IX/2020 dan No. 484/PII-HH/IX/2020/ Internet Subscription Agreement No. 023/ISI-PH/MWIFO/IX/2020 dan No. 484/PII-HH/IX/2020
ll	Iforte, IGI, dan/ and BCA	Pengalihan seluruh hak dan kewajiban IGI kepada Perusahaan terkait seluruh layanan yang diberikan kepada BCA/ transfer of IGI's right and obligation to the Company related to all services provided to BCA	5 September 2019/ September 15, 2019	Jangka waktu 1 sampai 2 tahun, dimana akan berakhir diantara 2020 sampai 2021/ period range from 1 to 2 years, which will expire within 2020 to 2021		Iforte, IGI, dan BCA menandatangani Kesepakatan Pengalihan Hak dan Kewajiban No. 002/PP/ISI-BCA/VIII/2019; No. 001/PP/IGI-BCA/VIII/2019; No. 351/PKS/ITP-DLOG/2019 mengenai pengalihan seluruh hak dan kewajiban IGI kepada Perusahaan terkait seluruh layanan yang diberikan kepada BCA. Perusahaan dan BCA memiliki beberapa perjanjian untuk VSAT, Metro-E, Dense Wavelength Division Multiplexing (DWDM), Electronic Data Capture (EDC), dan langganan internet/ Iforte, IGI, and BCA signed Transfer of Rights and Obligation Agreement No. 002/PP/ISI-BCA/VIII/2019; No. 001/PP/IGI-BCA/VIII/2019; No. 351/PKS/ITP-DLOG/2019 concerning the transfer of IGI's right and obligation to the Company related to all services provided to BCA. The Company and BCA have various agreements for VSAT, Metro-E, Dense Wavelength Division Multiplexing (DWDM), Electronic Data Capture (EDC) and Internet subscriptions.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020,  
and for the nine-month period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation	
mm	IGI dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia	Berlangganan Internet/ <i>Subscription</i> Jasa Internet	2 Januari 2019/ <i>January 2, 2019</i>	1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019/ <i>1 year, starting from January 1, 2019 until December 31, 2019</i>	1 Maret 2019/ <i>March 01, 2019</i>	Perjanjian Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet Tahun 2019 (VSAT) 471 Lokasi, No.02/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/01/2019; Nomor: 002.A/IGI-BAKTI/MWIFO/AI/II/2019; Amandemen 1 No: 09/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/03/2019; No: 001/ADD/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/III/2019, mengenai penyediaan jasa akses internet untuk 471 Lokasi/ <i>Internet Access Services Provider Working Agreement Year 2019 (VSAT) 471 Locations, Number: 02/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/01/2019; Number: 002.A/IGI-BAKTI/MWIFO/AI/II/2019; Amendment 1 No: 09/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/03/2019; No: 001/ADD/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/III/2019, regarding internet access services provider for 471 locations</i>
		1 Maret 2019/ <i>March 1, 2019</i>	1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019/ <i>1 year, starting from January 1, 2019 until December 31, 2019</i>	8 Mei 2019/ <i>8 May 2019</i>	Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet Tahun 2019 (VSAT) 204 Lokasi, Nomor: 10/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/03/2019; Nomor: 002/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/III/2019 mengenai penyediaan jasa akses internet untuk 204 lokasi/ <i>Internet Access Services Provider Year 2019 (VSAT) 204 Locations, Number: 10/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/03/2019; Number: 002/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/III/2019 regarding internet services provider for 204 locations.</i>	
		8 Mei 2019/ <i>May 8, 2019</i>	1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019/ <i>1 year, starting from January 1, 2019 until December 31, 2019</i>	10 Juni 2019/ <i>June 10, 2019</i>	Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet Tahun 2019 (VSAT-AI) 204 Lokasi, Nomor: 19/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/05/2019; Nomor: 020.A/IGI-BAKTI/MWIFO/AI/VI/2019 mengenai penyediaan jasa akses internet untuk 204 lokasi/ <i>Internet Access Services Provider Year 2019 (VSAT-AI) 204 Locations, Number: 19/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/05/2019; Number: 020.A/IGI-BAKTI/MWIFO/AI/VI/2019 regarding internet services provider for 204 locations.</i>	
		8 Mei 2019/ <i>May 8, 2019</i>	1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2019/ <i>1 year, starting from January 1, 2019 until December 31, 2019</i>	10 Juni 2019/ <i>June 10, 2019</i>	Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet Tahun 2019 (VSAT) 204 Lokasi, Nomor: 1003/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/06/2019; Nomor: 004/ADD/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VI/2019 mengenai penyediaan jasa akses internet untuk 267 lokasi/ <i>Internet Access Services Provider Year 2019 (VSAT-AI) 204 Locations, Number: 1003/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/06/2019; Number: 004/ADD/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VI/2019 regarding internet services provider for 204 locations.</i> Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet Tahun 2019 (VSAT-AI) 267 Lokasi, Nomor: 18/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/05/2019; Nomor: 021.A/IGI-BAKTI/MWIFO/AI/VI/2019 mengenai penyediaan jasa akses internet untuk 267 lokasi/ <i>Internet Access Services Provider Year 2019 (VSAT-AI) 267 Locations, Number: 18/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/05/2019; Number: 021.A/IGI-BAKTI/MWIFO/AI/VI/2019 regarding internet services provider for 267 locations.</i>	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020,  
and for the nine-month period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation	
nn	IGI dan Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi ("BAKTI"), Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia - (lanjutan/ continued) PT Komet Infra Nusantara ("KIN") dan/ and H3I	Berlangganan Jasa Internet/ Internet Subscription - (lanjutan/ continued)	24 April 2019/ April 24, 2019	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 12 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun./ The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 12 years and can be extended for 6 years.	27 November 2014/ November 27, 2014	Pekerjaan Penyediaan Jasa Akses Internet Tahun 2019 (VSAT-AI) 267 Lokasi, Nomor: 1002/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/06/2019; Nomor: 005/ADD/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VI/2019 mengenai penyediaan jasa akses internet untuk 267 lokasi/ Internet Access Services Provider Year 2019 (VSAT-AI) 267 Locations, Number: 1002/PKS-AI-VSAT/BAKTI/KOMINFO/08/2019; Number: 005/ADD/IGI-BAKTI/MWIFO-AI-VSAT/VI/2019 regarding internet services provider for 267 locations
oo	KIN dan/ and Telkomsel	Perjanjian Sewa Sarana Infrastruktur Tower di Regional Jawa Tengah & DIY/ Lease Agreement for Tower Infrastructure Facilities in Central Java & DIY	14 November 2019/ November 14, 2019	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 1 tahun/ The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 1 year.	-	Perjanjian Sewa no. 425357A, no. 425723 dan no. 429710 atas sewa lokasi di Jawa Tengah dan Jogjakarta/ Lease Agreement no. 425357A, no. 425723 and no. 429710 for lease location in Central Java and Jogjakarta
		Perjanjian Sewa Sarana Infrastruktur Tower di Regional Bali Nusra/ Lease Agreement for Tower Infrastructure Facilities in Bali Nusra	11 November 2019/ November 11, 2019	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 1 tahun/ The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 1 year.	-	Perjanjian Sewa no. 426539, atas sewa 5 lokasi dan no. 426558, atas sewa 3 lokasi di area Bali Nusa Tenggara/ Lease Agreement no. 426539 of 5 sites and no. 426558 of 3 sites located in Bali Nusa Tenggara
		Perjanjian Sewa Sarana Infrastruktur Tower di Regional Bali Nusra/ Lease Agreement for Tower Infrastructure Facilities in Bali Nusra	12 November 2019/ November 12, 2019	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 1 tahun/ The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 1 year.	-	Perjanjian Sewa No. 426578, atas sewa 5 lokasi di area Bali Nusa Tenggara/ Lease Agreement no. 426578 of 5 sites located in Bali Nusa Tenggara

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
KIN dan/ and Telkomsel - (lanjutan/ continued)	Kontrak Pengadaan pekerjaan penambahan Overblast/ Contract for Procurement Work of Additional Overblast	25 Juli 2018/ July 25, 2018	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower sites. Jangka waktu awal setiap BAPS menara adalah 1 tahun, BAPS terbaru yang dibuat oleh para pihak pada tanggal surat ini sedang dalam proses perpanjangan dan berlaku sampai tanggal 31 Desember 2020/ The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access rights and use of telecommunication tower sites. The initial period of each tower BAPS is 1 year, the latest BAPS made by the parties on the date of this letter is in the process of being extended and is valid until 31 December 2020.		KIN dan Telkomsel telah menandatangani HCO0101J18-STO0370, atas penambahan sewa Overblast pengadaan daya listrik/ KIN and Telkomsel have signed HCO0101J18-STO0370, for additional lease Overblast of power supply
pp KIN dan/ and Indosat	Perjanjian Induk Kerjasama Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi Serta Cibil Mechanical Electrical dan Site Acquisition Untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Master Agreement of The Procurement of The Telecommunication Infrastructure Facility and Civil Mechanical Electrical And Site Acquisition For Placement of The Telecommunication Equipment	20 Juni 2012/ June 20, 2012	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 10 tahun/ The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 10 years	15 Agustus 2019/ August 15, 2019	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment
qq KIN dan/ and Smart	Perjanjian Sewa Menara Telekomunikasi/ Lease Agreement For Telecommunication Tower	10 Januari 2011/ January 10, 2011	Jangka waktu perjanjian adalah 8 hingga 12 tahun sejak tanggal BAPS untuk masing-masing lokasi sewa/ The lease period is for 8 up to 12 years, starting from when the BAPS for each location has been signed	14 Januari 2016/ January 14, 2016	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
rr	KIN dan/ and XL	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur/ <i>Infrastructure Lease Agreement</i>	1 Juli 2010/ <i>July 1, 2010</i>	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower sites. Jangka waktu awal setiap site adalah 10 tahun sejak tanggal BAPS untuk masing-masing lokasi sewa dan dapat diperpanjang/ <i>The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum term of lease, licensing, or access rights and use of telecommunication tower sites. The initial term of each site is 10 years, starting from when the BAPS for each location has been signed and could be extended</i>	23 Januari 2015/ <i>January 23, 2015</i>	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment</i>
ss	KIN dan/ and Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	Perjanjian Induk Kerjasama Menyewa Infrastruktur Tower/ <i>Master Lease Agreement For Tower Infrastructure</i>	9 Juni 2017/ <i>June 9, 2017</i>	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 10 tahun/ <i>The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 10 years.</i>	-	Sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan komunikasi/ <i>Rental of tower infrastructure for the placement of telecommunications equipment</i>
tt	DNT dan/ and Telkomsel	Perjanjian Sewa Sarana Infrastruktur telekomunikasi Micro Cell Pole/ <i>Micro Cell Pole telecommunication infrastructure Lease Agreement</i>	24 Juni 2016/ <i>June 24, 2016</i>	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 1 tahun/ <i>The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 1 year.</i>	-	DNT dan Telkomsel telah menandatangani HOC160336 untuk pengadaan Infrastruktur telekomunikasi Micro Cell Pole di Bandara Kualanamu, Medan/ <i>DNT and Telkomsel have signed MCP lease agreement HOC160336 for procuring Micro Cell Pole telecommunication infrastructure at Kualanamu airport</i>
		Perjanjian Sewa Induk mengenai sewa ruang pada site/ <i>Master Lease Agreement regarding the rental space</i>	27 November 2015/ <i>November 27, 2015</i>	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 5 tahun/ <i>The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 5 years.</i>	-	Perjanjian sewa No. PKS 039/GA.01/AR-003/XI/2015 untuk (In Building Coverage) - lease agreement No. PKS 039/GA.01/AR-003/XI/2015 for (In Building Coverage) - Trans Resort Bali and LOGIN seminyak
		Kontrak Sewa Sarana Infrastruktur IBC Sejumlah 1 Site di Regional Bali Nusra/ <i>IBC Infrastructure Lease Contract for 1 Site in Bali Nusra Region</i>	30 November 2019/ <i>November 30, 2019</i>	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 1 tahun/ <i>The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 1 year.</i>	-	Kontrak sewa infrastruktur In Building Coverage di Trans Resort Bali/ <i>lease contract In Building Coverage at Trans Resort Bali</i>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020,  
and for the nine-month period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
uu DNT dan/ and Indosat	Perjanjian Induk Kerjasama Pengadaan Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi Serta Civil Mechanical Electrical Dan Site Acquisition Untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi/ Master Agreement for Procurement of Telecommunication Infrastructure Facility, Civil Mechanical Electrical And Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement	18 Mei 2016/ May 18, 2016	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site (MCP) adalah 10 tahun untuk Site Built to Suit dan 5 tahun untuk Site Kolokasi / The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site (MCP) is 10 years for Built to Suit Sites and 5 years for Co-location Sites.	-	Pengadaan fasilitas Infrastruktur telekomunikasi dan SACME untuk penempatan perangkat telekomunikasi No. 5100002391 (MCP)/ Procurement of Telecommunication Infrastructure Facilities and Civil Mechanical Electrical & Site Acquisition for Telecommunication Equipment Placement No. 5100002391
vv DNT dan/ and XL Axiata	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Untuk Semi Macro/Mini Macro/ Infrastructure Leasing Agreement for Semi Macro / Mini Macro	25 Oktober 2011/ October 25, 2011	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 10 tahun/ The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 10 years.	11 September Mei 2015/ September 11, 2015	Perjanjian sewa infrastuktur Semi Macro/Mini Macro No. 0289-11-DNOT-120160/ Lease Agreement Infrastructure Semi Macro/Mini Macro No.0289-11-DNOT-120160
	Perjanjian Sewa Induk / Master Lease Agreement	2 Mei 2014/ May 2, 2014	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali secara otomatis, untuk masing-masing perpanjangan selama 5 tahun./ The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 5 years and can be automatically extended 2 (two) times, for each extension of 5 years.	-	Perjanjian Induk Sewa In Bulding Coverage No. 0047-14-DNO-120160/ Master Lease Agreement In Building Coverage No. 0047-14-DNO-120160

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020 dan untuk  
Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020,  
and for the nine-month period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

	Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
ww	DNT dan/ and Smart Telecom	Perjanjian Induk Sewa menyewa Menara Telekomunikasi/ Tower Master Lease Agreement	30 April 2018/ April 30, 2018	Jangka waktu perjanjian ini berlaku seterusnya sampai dengan berakhirnya masa paling panjang dari sewa, perizinan, atau hak akses dan penggunaan telecommunication tower. Jangka waktu awal tiap site adalah 10 tahun/ The term of this agreement is valid continuously until the expiration of the maximum period of lease, licensing, or access and use rights for telecommunication towers. The initial term of each site is 10 years.	-	Perjanjian Induk Sewa menyewa Menara Telekomunikasi No. 038/procurement/SMART/PKS-DT/IV/18/ Tower Master Lease Agreement No. 038/procurement/SMART/PKS-DT/IV/18
xx	QTR dan/ and Telkomsel	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ telecommunication infrastructure lease agreement	30 Desember 2013/ December 30, 2013	Jangka waktu sewa 1 tahun dihitung sejak tanggal mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site / 1 year lease term from the start date of the lease as stated in the Minutes of Site Utilization	-	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi HOC131426 atas 19 sites di wilayah Sumatera Utara/ telecommunication infrastructure lease agreement HOC131426 of 19 sites at North Sumatera region
			15 Januari 2014/ January 15, 2014	Jangka waktu sewa 1 tahun dihitung sejak tanggal mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site / 1 year lease term from the start date of the lease as stated in the Minutes of Site Utilization	-	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi HOC 131481 atas 25 Pole di wilayah Aceh Sumbagut/ telecommunication infrastructure lease agreement HOC131481 of 25 Pole at Aceh Sumbagut
			4 Desember 2012/ December 4, 2012	Jangka waktu sewa 1 tahun dihitung sejak tanggal mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site / 1 year lease term from the start date of the lease as stated in the Minutes of Site Utilization	-	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi HOC 120875 atas 20 sites, Perjanjian Pengalihan No. 042/LO.01/PG-01/VII/2014; No. 001/PP/DIR/DCI-TELKOMSEL-QUATTRO/VII/2014; No. 001/LGL-41/VII/2014 dan HOC PKS.279/LG.05/RA.01/XII/2014 atas 12 sites di wilayah Medan / telecommunication infrastructure lease agreement HOC120875 of 20 sites, diversion agreement No. 042/LO.01/PG-01/VII/2014; No. 001/PP/DIR/DCI-TELKOMSEL-QUATTRO/VII/2014; No. 001/LGL-41/VII/2014 and HOC PKS.279/LG.05/RA.01/XII/2014 of 12 sites at Medan region
			15 Januari 2014/ January 15, 2014	Jangka waktu sewa 1 tahun dihitung sejak tanggal mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site / 1 year lease term from the start date of the lease as stated in the Minutes of Site Utilization	-	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi HOC 131479 atas 40 sites di wilayah Batam/ telecommunication infrastructure lease agreement HOC 131479 of 40 Sites at area Batam
			20 Desember 2013/ December 20, 2013	Jangka waktu sewa 1 tahun dihitung sejak tanggal mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam Berita Acara Penggunaan Site / 1 year lease term from the start date of the lease as stated in the Minutes of Site Utilization	-	Prjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi HOC 131342 atas 14 sites BTS Hotel di wilayah Sumatera Selatan/Palembang/ telecommunication infrastructure lease agreement HOC 131342 of 14 sites BTS Hotel at South Sumatera/Palembang region
			3 November 2015/ November 3, 2015	Jangka waktu perjanjian untuk masing-masing site adalah maksimum 9 tahun/the lease period for each sites is maximum 9 years	-	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi PKS. 274/LG.05/RS.01/XI/2015 atas 48 site di wilayah Regional Sumbagut/ telecommunication infrastructure lease agreement No. PKS. 274/LG.05/RS.01/XI/2015 of 48 site at Regional Sumbagut.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation
QTR dan/ and Telkomsel – (lanjutan/ continued)	Perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi/ telecommunication infrastructure lease agreement – (lanjutan/ continued)	29 November 2017/ November 29, 2017	Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal Sewa yang tertera pada Berita Acara Penggunaan Site/the lease period is 10 years as of the effective date or following the lease date sets out in the Minutes of Site Utilization	-	QTR dan Telkomsel telah menandatangani perjanjian sewa infrastruktur telekomunikasi Blue Ocean Project Batch 1 – at Area 1 MPA001-1711-4462/ QTR and Telkomsel have signed telecommunication infrastructure Blue Ocean Project Batch 1 – at Area 1 MPA001-1711-4462
		20 Juli 2018/ July 20, 2018	Jangka waktu sewa 10 tahun/ 10 year lease term	-	QTR dan Telkomsel telah menandatangani perjanjian No. MPA001-1806-7015, untapped project dan B2S/ QTR and Telkomsel have signed agreement No. MPA001-1806-7015, untapped project and B2S
		28 Januari 2019/ January 28, 2019	Jangka waktu sewa 1 tahun dihitung sejak tanggal mulai sewa sebagaimana disebutkan dalam dalam Berita Acara Penggunaan Site / 1 year lease term from the start date of the lease as stated in the Minutes of Site Utilization	-	QTR dan Telkomsel telah menandatangani Perjanjian Sewa Infrastruktur BTS Hotel sejumlah 1 Site di Regional Sumbagsel No. HOC181416/ QTR and Telkomsel have signed lease agreement of infrastructure BTS Hotel 1 site at Sumbagsel Regional No. HOC18141
	Kontrak Pekerjaan Pengadaan Renewal Sewa Tower tahun Ke-4 /Procurement Contracts Tower Lease Renewal 4th year	11 November 2019/ November 11, 2019	Jangka waktu sewa 1 tahun/ 1 year lease term	-	Perjanjian Sewa BTSH no. 407382 atas 3 lokasi, 416195A, 1 Lokasi dan 416195B, 1 Lokasi / lease agreement BTSH no. 407382 of 3 site, no. 416195A, 1 site and no. 416195B, 1 site
		12 November 2019/ November 12, 2019	Jangka waktu sewa 1 tahun/ 1 year lease term	-	Perjanjian sewa BTSH No. 43C19426520NOS, 5 lokasi/ lease agreement BTSH no. 43C19426520NOS of 5 sites
		12 November 2019/ November 12, 2019	Jangka waktu sewa 1 tahun sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal pada BAPS/ 1 year as of the effective date or following the date as stated in the BAPS	-	Kontrak Pekerjaan Pengadaan Renewal Sewa Tower tahun Ke-4 No. 43C19426531NOS /Procurement Contracts Tower Lease Renewal 4th year No. 43C19426531NOS
		13 November 2019/ November 13, 2019	Jangka waktu sewa 1 tahun sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal pada BAPS/ 1 year as of the effective date or following the date as stated in the BAPS	-	Kontrak Pekerjaan Pengadaan Renewal Sewa Tower tahun Ke-3 No. 43C19426535NOS /Procurement Contracts Tower Lease Renewal 3rd year No. 43C19426535NOS

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Para pihak/ Parties	Jenis perjanjian/ Type of Agreement	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jangka waktu perjanjian/ Term of agreement	Amandemen terakhir / Latest Amendment	Keterangan/ Explanation	
QTR dan/ and Telkomsel – (lanjutan/ continued)	Kontrak Pekerjaan Pengadaan Renewal Sewa Tower tahun Ke-5 /Procurement Contracts Tower Lease Renewal 5th year	13 November 2019/ November 13, 2019	Jangka waktu sewa 1 tahun sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal pada BAPS/ 1 year as of the effective date or following the date as stated in the BAPS	-	Kontrak Pekerjaan Pengadaan Renewal Sewa Tower tahun Ke-5 No. 43C19426516NOS /Procurement Contracts Tower Lease Renewal 5th year No. 43C19426516NOS	
	Kontrak Sewa BTS Hotel PT Quattro International HOC140989 BAPS 6/ Lease Contract BTS Hotel PT Quattro International HOC140989 BAPS 6	9 Desember 2019/ December 9, 2019	Jangka waktu sewa 1 tahun sejak tanggal efektif atau mengikuti tanggal pada BAPS/ 1 year as of the effective date or following the date as stated in the BAPS	-	Kontrak Sewa BTS Hotel PT Quattro International HOC140989 BAPS 6 No. 41C19430176NOS/ Lease Contract BTS Hotel PT Quattro International HOC140989 BAPS 6 No. 41C19430176NOS	
	Perjanjian Sewa Additional System Infrastruktur BTS Hotel di Regional Sumbagut sejumlah 22 site/ Additional System Lease Agreement for BTS Hotel Infrastructure in the Sumbagut Regional, for 22 sites	17 Januari 2020/ January 17, 2020	Jangka waktu perjanjian ini berlaku sejak tanggal efektif hingga 1 tahun atau mengikuti jangka waktu sewa yang tertera pada BAPS / The term of this agreement is valid from the effective date up to 1 year or following the lease term as stated in the BAPS	-	Perjanjian Sewa Additional System Infrastruktur BTS Hotel di Regional Sumbagut sejumlah 22 site No. HOC191636/ Additional System Lease Agreement for BTS Hotel Infrastructure in the Sumbagut Regional, for 22 sites No. HOC191636	
yy	QTR dan/ and XL Axiata	Infrastruktur Semi BTS Hotel/ Infrastructure Semi BTS Hotel	13 Maret 2013/ March 13, 2013	Jangka waktu sewa 10 tahun/ 10 year lease term	1 April 2015/ April 1, 2015	Perjanjian sewa infrastruktur Semi BTS Hotel No.0001-13-DNOT-121414/ Lease Agreement Infrastructure Semi BTS Hotel No.0001-13-DNOT-121414
zz	QTR dan/ and Indosat	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi/ Lease Agreement of Telecommunication Infrastructure	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Jangka waktu sewa dihitung 10 tahun dari tanggal efektif Perjanjian/ 10 years lease term as of the effective date of the Agreement	-	Perjanjian Sewa Menyewa Infrastruktur Telekomunikasi No. 5100005847/ Lease Agreement of Telecommunication Infrastructure No. 5100005847

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,  
unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Jumlah estimasi pembayaran sewa minimum dan pesanan terverifikasi termasuk pendapatan diterima di muka di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa induk di atas adalah sebagai berikut:

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

Total estimated future minimum lease payments and committed orders including unearned revenues for the preceding master lease agreements are as follows:

	<b>30 September/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>	
Estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan			<i>Estimated future minimum lease payments</i>
Sampai dengan satu tahun	5.668.095	5.293.964	<i>Within one year</i>
Lebih dari satu tahun			<i>From one year</i>
sampai dengan lima tahun	23.361.712	21.507.875	<i>to five years</i>
Lebih dari lima tahun	16.180.127	15.450.613	<i>More than five years</i>
<b>Total estimasi pembayaran sewa minimum</b>	<b>45.209.934</b>	<b>42.252.452</b>	<b>Total estimated future lease payments</b>
Pesanan terverifikasi dan Pendapatan diterima di muka	8.355.795	8.754.289	<i>Committed orders and unearned revenues</i>
<b>Grand Total</b>	<b>53.565.729</b>	<b>51.006.741</b>	<b>Grand Total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020**  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)**  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**36. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)**

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah *telecommunication sites* dan total sewa per tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

	30 September/September 30, 2020			31 Desember/December 31, 2019		
	Jumlah <i>telecommunication sites</i> - siap untuk diinstalasi/ Number of <i>telecommunication sites</i> - ready for installation	Jumlah <i>telecommunication sites</i> - commenced/ Number of <i>telecommunication sites</i> - commenced	Jumlah sewa / Number of total sites leases	Jumlah <i>telecommunication sites</i> - siap untuk diinstalasi/ Number of <i>telecommunication sites</i> - ready for installation	Jumlah <i>telecommunication sites</i> - commenced/ Number of <i>telecommunication sites</i> - commenced	Jumlah sewa/ Number of total sites leases
Perseroan dan entitas anaknya/ <i>the Company and its subsidiaries</i>	21.373	20.816	38.615	19.319	18.756	33.346

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)**

The table below contains the number of *telecommunication sites* and total site leases as of September 30, 2020 and December 31, 2019 (unaudited).

Tabel di bawah ini memuat rincian jumlah *telecommunication sites* entitas anak yang disewakan kepada masing-masing pelanggan per tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 (tidak diaudit).

The table below contains the number of leases on the subsidiaries' *telecommunication site portfolio per customer* as of September 30, 2020 and 31 December 2019 (unaudited).

No	Pelanggan/Customers	Catatan/Notes	30 Sep./Sep. 30, 2020	31 Des./Dec. 31, 2019
			Sewa/Leases	Sewa/Leases
1	PT XL Axiata Tbk.	36d,f,m,ww, eee,qqq, rrr,uuu	12.597	10.625
2	PT Hutchison 3 Indonesia (dahulu PT Hutchison CP Telecommunications )	36c,p,r, aaa,llll	11.248	9.650
3	PT Telekomunikasi Selular	36a,n, bbb, fff,ggg,hhh,iii,kkk,lll, mmm,nnn,ooo,ttt, vvv,www,xxx,yyy, zzz,aaaa,bbbb, cccc,dddd,eeee, ffff,gggg,hhhh,iiii	6.582	6.282
4	PT Indosat Tbk.	36g,ccc,ppp	5.331	3.965
5	Lainnya / Others	36b,e,h,i,j,ddd,jjj,sss,jjjj	2.857	2.824
	<b>Jumlah/Total</b>		<b>38.615</b>	<b>33.346</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020**  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)**  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Tabel berikut adalah saldo dan jumlah transaksi yang telah terjadi dengan pihak berelasi selama Periode Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2020 dan 2019 serta saldo dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
<b>Aset</b>		
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
Kas dan bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	80.060	112.425
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk.	1.949	4.623
Piutang usaha		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	25.470	20
PT Hartono Plantation Indonesia	475	262
PT Grand Indonesia	293	414
PT Bank BCA Syariah	35	59
PT BCA Multi Finance	34	-
PT Angkasa Komunikasi		
Global Utama	32	-
PT BCA Finance	13	67
PT Asuransi Umum BCA	8	-
PT Fajar Surya Swadaya	6	-
PT Asuransi Jiwa BCA	5	-
PT BCA Sekuritas	2	-
PT Djarum	2	-
Piutang lain-lain		
Rupiah		
Direksi entitas anak	-	-
PT Sapta Daya	924	739
Aset tidak lancar lainnya		
Direksi entitas anak	20.000	20.000
<u>Perusahaan induk</u>		
Piutang lain-lain		
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	28.324	14.283
Surat berharga		
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	-	221.375
<b>Total</b>	<b>157.632</b>	<b>374.267</b>
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset	0,47%	1,3%

**37. RELATED PARTIES INFORMATION**

The following table provides balances and the total amount of transactions that have been entered into related party for the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019, as well as balances with related parties as of September 30, 2020 and December 31, 2019.

Balances with related parties are as follows:

	<b>Assets</b>
<u>Other related parties</u>	
Cash on hand and in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk.	
Trade receivables	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Hartono Plantation Indonesia	
PT Grand Indonesia	
PT Bank BCA Syariah	
PT BCA Multi Finance	
PT Angkasa Komunikasi	
Global Utama	
PT BCA Finance	
PT Asuransi Umum BCA	
PT Fajar Surya Swadaya	
PT Asuransi Jiwa BCA	
PT BCA Sekuritas	
PT Djarum	
Other receivables	
Rupiah	
The subsidiaries' Directors	
PT Sapta Daya	
Non-current assets	
The subsidiaries' Directors	
Parent company	
Other receivables	
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	
Marketable securities	
PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	
<b>Total</b>	
Percentage of total assets involving related parties to total assets	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>30 September/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
<b>Liabilitas</b>		
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u>		
Pendapatan ditangguhkan		
PT Djarum	4.174	4.101
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	40.333	42.663
Liabilitas rencana opsi manajemen Peter Djatmiko	-	-
Utang bank		
PT Bank Central Asia Tbk.	3.692.270	2.743.507
Utang pembiayaan konsumen PT Bank Central Asia Tbk.	-	-
<b>Total</b>	<b>3.736.777</b>	<b>2.790.271</b>
Persentase total liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas	16%	15%

Aset tidak lancar lainnya dari Direksi entitas anak merupakan utang yang diberikan kepada Direksi entitas anak.

**37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Balances with related parties are as follows (continued):

	<b>30 September/ September 30, 2020</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2019</b>
<b>Liabilities</b>		
<u>Other related parties</u>		
Unearned revenue		
PT Djarum	4.174	4.101
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	40.333	42.663
Management option plan liability Peter Djatmiko	-	-
Bank loan		
PT Bank Central Asia Tbk.	3.692.270	2.743.507
Consumer financing payable PT Bank Central Asia Tbk.	-	-
<b>Total</b>	<b>3.736.777</b>	<b>2.790.271</b>
Percentage of total liabilities involving related party to total liabilities	16%	15%

Other non-current assets from the subsidiary's Director represents loan given to a subsidiary's Director.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are as follows:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30,		
	2020	2019	
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u> Pendapatan	99.784	84.456	<u>Other related parties</u> Revenues
Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap total pendapatan	2%	2%	Percentage of revenue involving related party to total revenues
<u>Perusahaan induk</u> Biaya manajemen dan perijinan	-	-	<u>Parent company</u> Management and licensing fee
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u> Amortisasi hak guna Asuransi kesehatan	25.183 13.501	24.878 12.714	<u>Other related parties</u> Amortization of Right of Use Medical insurance
<b>Total</b>	<b>38.684</b>	<b>37.592</b>	<b>Total</b>
Persentase beban usaha dari pihak berelasi terhadap total beban usaha	8%	9%	Percentage of operating expense involving related parties to total operating expenses
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u> Penghasilan keuangan PT Bank Central Asia Tbk.	1.598	3.184	<u>Other related parties</u> Finance income PT Bank Central Asia Tbk.
Persentase penghasilan keuangan dari pihak berelasi terhadap total penghasilan keuangan	6%	12%	Percentage of finance income involving related party to total finance income
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u> Beban usaha lainnya, neto Lainnya	18.039	-	<u>Other related parties</u> Other operating expense, net Others
Persentase beban usaha lainnya dari pihak berelasi terhadap total beban usaha lainnya	8%	-	Percentage of other operating expense involving related parties to total other operating expense
<u>Pihak-pihak berelasi lainnya</u> Biaya keuangan PT Bank Central Asia Tbk.	162.574	55.665	<u>Other related parties</u> Finance costs PT Bank Central Asia Tbk.
Persentase biaya keuangan dari pihak berelasi terhadap total biaya keuangan	22%	9%	Percentage of finance cost involving related parties to total finance cost

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020**  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)**  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi**

**Nature of relationships with related parties**

Sifat hubungan/Nature of Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan induk/Parent company</li> </ul>	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	Piutang lain-lain, surat berharga, biaya manajemen dan perijinan/Other receivables, marketable securities, management and licensing fee
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Bank Central Asia Tbk./ Family relationship with ultimate shareholders of PT Bank Central Asia Tbk.</li> <li>Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Asuransi Umum BCA/ Family relationship with ultimate shareholders of PT Asuransi Umum BCA.</li> <li>Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/Affiliated party based on shareholding composition</li> <li>Hubungan afiliasi berdasarkan komposisi kepemilikan saham/Affiliated party based on shareholding composition</li> <li>Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Asuransi Jiwa BCA/Family relationship with ultimate shareholders of PT Asuransi Jiwa BCA</li> <li>Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Hartono Plantation Indonesia/Family relationship with ultimate shareholders of PT Hartono Plantation Indonesia</li> <li>Direktur dari PT Istana Kohinoor/PT Istana Kohinoor's Director</li> </ul> </li> </ul>	PT Bank Central Asia Tbk.  PT Asuransi Umum BCA  PT Grand Indonesia  PT Djarum  PT Asuransi Jiwa BCA  PT Hartono Plantation Indonesia  Amir Hamzah	Kas di bank, pinjaman, pendapatan, penghasilan dan biaya keuangan/Cash in bank, loan, revenues, finance income and finance costs  Pendapatan/Revenue  Pembayaran sewa kantor/Payment of office lease  Piutang, pendapatan ditangguhkan, pendapatan/Receivable, unearned revenue, revenue  Piutang usaha, pendapatan/Trade receivable, revenue  Kerjasama dalam penyediaan infrastruktur menara/Cooperation in the provision of tower infrastructure  Aset tidak lancar lainnya/Other non-current asset

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020**  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)**  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

**Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

<u>Sifat hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Transaksi/ Transactions</u>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Angkasa Komunikasi Global Utama/<i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Angkasa Komunikasi Global Utama</i></li> </ul>	PT Angkasa Komunikasi Global Utama	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali PT Fajar Surya Swadaya/<i>Family relationship with ultimate shareholders of PT Fajar Surya Swadaya</i></li> </ul>	PT Fajar Surya Swadaya	Pendapatan/ <i>Revenue</i>

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi. Total kompensasi personil manajemen kunci dalam Perseroan dan entitas anaknya:

**37. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

**Nature of relationships with related parties  
(continued)**

*All transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.*

*Key management personnel of the Company are the Boards of Commissioners and Directors. Compensation of key management personnel of the Company and its subsidiaries:*

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September/  
Nine-month period Ended September 30,**

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan kerja jangka pendek			<i>Short-term employee benefits</i>
Dewan Komisaris	6.166	8.391	<i>Board of Commissioners</i>
Direksi	69.679	64.887	<i>Directors</i>
Imbalan kerja jangka panjang			<i>Long-term employee benefits</i>
Direksi	4.243	6.061	<i>Directors</i>
	<b>80.088</b>	<b>79.339</b>	

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

*The amounts disclosed in the above table are the amounts recognized as expenses during the reporting period related to the key management personnel.*

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

*There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits, and share-based payment.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**38. INFORMASI SEGMENT**

Perseroan dan entitas anaknya memiliki tiga segmen sebagai berikut:

- Penyewaan menara
- Jasa VSAT
- MWIFO dan internet

Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020**

**38. SEGMENT INFORMATION**

The Company and its subsidiaries have three segments as follows:

- Tower rental
- VSAT Services
- MWIFO and internet

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segment.

The management as the Company's chief operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

**Nine-month period Ended September 30, 2020**

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya (VSAT & MWIFO)/ Other Services (VSAT & MWIFO)	Jumlah/ Total	
<b>LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN</b>				<b>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS</b>
Pendapatan				Revenues
Pendapatan sewa	4.719.397	483.763	5.203.160	Rental income
Jasa dan lainnya	-	351.992	351.992	Services and others
Laba bruto	3.510.413	379.301	3.889.714	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(50.052)	(67.708)	(117.760)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(283.318)	(56.932)	(340.250)	General and administrative expenses
Beban usaha lainnya, neto	(202.872)	(15.530)	(218.402)	Other operating expenses, net
Laba usaha	2.974.171	239.131	3.213.302	Operating income
Penghasilan keuangan, neto	26.386	656	27.042	Finance income, net
Biaya keuangan	(792.620)	(91.905)	(884.525)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan</b>	<b>2.207.937</b>	<b>147.882</b>	<b>2.355.819</b>	<b>Income before final tax and corporate income tax expense</b>
Pajak final	(141.102)	-	(141.102)	Final tax
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>2.068.007</b>	<b>147.882</b>	<b>2.215.889</b>	<b>Income before corporate income tax expense</b>
Beban pajak penghasilan	(206.728)	(43.180)	(249.908)	Corporate income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>(1.872.015)</b>	<b>(104.759)</b>	<b>(1.976.774)</b>	<b>Income for the year</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30  
September 2020 (lanjutan)**

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya (VSAT & MWIFO)/ Other Services (VSAT & MWIFO)	Jumlah/ Total
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>			
Total aset segmen	28.668.789	4.574.112	33.242.901
Total liabilitas segmen	(20.102.412)	(3.411.068)	(23.513.480)
<b>INFORMASI LAINNYA</b>			
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.214.687	359.001	5.573.688
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(4.107.199)	(493.319)	(4.600.518)
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(104.185)	131.125	26.940

**38. SEGMENTS INFORMATION (continued)**

**Nine-month period Ended September 30, 2020  
(continued)**

**CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION**

Total segment assets  
Total segment liabilities

**OTHER INFORMATION**

Net cash flows provided by  
operating activities  
Net cash flows used in  
investing activities  
Net cash flows provided by  
financing activities

**Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30  
September 2019**

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya (VSAT & MWIFO)/ Other Services (VSAT & MWIFO)	Jumlah/ Total
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>			
Pendapatan			
Pendapatan sewa	4.114.296	100.455	4.214.751
Jasa dan lainnya	-	439.987	439.987
Laba bruto	3.016.439	262.214	3.278.653
Beban penjualan dan pemasaran	(55.115)	(54.864)	(109.979)
Beban umum dan administrasi	(269.022)	(57.054)	(326.076)
Beban usaha lainnya, neto	(70.138)	(3.777)	(73.915)
Laba usaha	2.622.164	146.519	2.768.683
Penghasilan keuangan, neto	26.324	736	27.060
Biaya keuangan	(638.637)	(87.920)	(726.557)
<b>Laba sebelum pajak final dan beban pajak penghasilan</b>	<b>2.009.851</b>	<b>59.335</b>	<b>2.069.186</b>
Pajak final	(58.382)	(52)	(58.434)
<b>Laba sebelum beban pajak penghasilan</b>	<b>1.951.469</b>	<b>59.283</b>	<b>2.010.752</b>
Beban pajak penghasilan	(370.956)	(19.929)	(390.885)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>1.580.513</b>	<b>39.354</b>	<b>1.619.867</b>

**Nine-month period Ended September 30, 2019**

**CONSOLIDATED STATEMENT  
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**

Revenues  
Rental income  
Services and others

Gross income  
Selling and marketing expenses  
General and administrative  
expenses  
Other operating expenses, net

Operating income  
Finance income, net  
Finance costs

Income before final tax and  
corporate income tax expense  
Final tax

Income before  
corporate income tax expense  
Corporate income tax expense

Income for the year

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**38. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30  
September 2019 (lanjutan)

	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya (VSAT & MWIFO)/ Other Services (VSAT & MWIFO)	Jumlah/ Total
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 Desember 2019</b>			
Total aset segmen	24.817.142	3.039.464	27.856.606
Total liabilitas segmen	(16.765.288)	(2.110.161)	(18.875.449)
<b>INFORMASI LAINNYA</b>			
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.773.874	142.628	3.916.502
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.548.094)	(886.250)	(2.434.344)
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(847.583)	694.337	(153.246)

**38. OPERATING SEGMENTS (continued)**

Nine-month period Ended September 30, 2019  
(continued)

**CONSOLIDATED STATEMENT  
OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2019**

Total segment assets

Total segment liabilities

**OTHER INFORMATION  
Net cash flows provided by  
operating activities**

Net cash flows used in  
investing activities

Net cash flows provided by  
financing activities

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing  
pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian  
adalah sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The monetary assets and liabilities denominated in  
foreign currencies as of the consolidated statement  
of financial position dates are as follows:

	30 September / September 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas	AS\$ 20.000	298	21.651	301	Cash on hand
Rekening giro					Current accounts
Pihak ketiga	AS\$ 65.230.706	973.110	14.828.235	206.127	Third parties
Pihak berelasi	SGD 627.935	6.850	628.105	6.483	
Pihak berelasi	AS\$ 130.618	1.949	332.452	4.623	Related party
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$ 1.839.956	27.448	-	-	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak berelasi	AS\$ -	-	-	-	Other receivables - related parties
Uang muka	AS\$ -	-	3.144	44	Advances
Aset tidak lancar lainnya	AS\$ 17.154.991	255.918	16.466.301	228.898	Other non-current assets
Piutang derivatif	AS\$ 4.316.927	64.400	-	-	Derivative receivables
Investasi obligasi	AS\$ 15.250.000	227.500	-	-	Investment in bonds
Total aset	AS\$ 103.943.198	1.550.623	31.651.783	439.993	Total assets
	SGD 627.935	6.850	628.105	6.483	

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020**  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)**  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

	30 September / September 30, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currencies (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (angka penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Liabilitas					Liabilities
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya					Tower construction and other trade payables
Pihak ketiga	AS\$ 1.262.502	18.834	53.655	746	Third parties
Utang lainnya	AS\$ 753	11	-	-	Other payable
Akrua	AS\$ 1.768.913	26.389	677.188	9.414	Accruals
	SGD 334.496	3.649	85.635	884	
	JPY 518.847	73	10.733.310	1.374	
Utang bank					Bank loans
Pihak ketiga	AS\$ 15.000.000	223.770	-	-	Third parties
	JPY 3.469.500.000	489.692	19.054.800.000	2.438.378	
Utang obligasi	SGD 180.000.000	1.963.687	180.000.000	1.857.733	Bonds payable
Utang derivatif	SGD 12.630.195	137.623	6.570.531	67.807	Derivatives payable
Total liabilitas	AS\$ 18.032.168	269.004	730.843	10.160	Total liabilities
	JPY 3.470.018.847	489.765	19.065.533.310	2.439.752	
	SGD 192.964.691	2.104.959	186.656.166	1.926.424	

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya, terdiri dari utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang bank, utang obligasi dan utang swap valuta asing. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk keperluan operasi Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya memiliki kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan dan entitas anaknya.

Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perseroan dan entitas anaknya mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Perseroan dan entitas anaknya didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perseroan dan entitas anaknya. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada Manajemen senior Perseroan dan entitas anaknya bahwa aktivitas keuangan Perseroan dan entitas anaknya dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES**

The Company and its subsidiaries' financial liabilities, are comprised of tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accruals, bank loans, bonds payable and cross currency swap payable. The main purpose of these financial liabilities is to raise finances for the Company and its subsidiaries' operations. The Company and its subsidiaries have cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and other non-current assets - deposits that arise directly from their operations.

The Company and its subsidiaries are exposed to market risk, credit risk and liquidity risk. The Company and its subsidiaries' senior management oversee the management of these risks. The Company and its subsidiaries senior management are supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company and its subsidiaries. The Financial Risk Committee provides assurance to the Company and its subsidiaries' senior management that the Company and its subsidiaries' financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang pembangunan menara dan usaha lainnya - pihak ketiga, utang bank, dan akrual.

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

The Company's Directors review and agree on policies for managing each of these risks which are summarized below.

**Market risk**

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments affected by market risk include cash on hand and in banks, trade receivables - third parties, other receivables - third party and related parties, tower construction and other trade payables - third parties, bank loans, and accruals.

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to the Company and its subsidiaries' bank loans with floating interest rates. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis and entering derivatives transactions.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before tax expense is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020**  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)**  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

• **Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

	Kenaikan (penurunan) dalam satuan poin/ Increase (decrease) in basis point
<b>30 September 2020</b>	
Dolar AS	+100
Dolar AS	-100
Rupiah	+100
Rupiah	-100
Yen JPN	+100
Yen JPN	-100
<b>30 September 2019</b>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
Yen JPN	+100
Yen JPN	-100

• **Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perseroan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dan utang obligasi masing-masing dalam mata uang Dolar AS, Yen Jepang dan Dolar Singapura. Perseroan dan entitas anaknya mengelola risiko ini dengan melakukan perjanjian sewa menara dengan jangka waktu 10 tahun dan 12 tahun dengan Hutchison dalam mata uang Dolar AS dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif. Manajemen Perseroan dan entitas anaknya berpendapat strategi atas manajemen risiko yang diterapkan, memberikan manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi Perseroan dan entitas anaknya.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar AS, Euro dan Dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Market risk (continued)**

• **Interest rate risk (continued)**

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	
		<b>September 30, 2020</b>
	(2.238)	US Dollar
	2.238	US Dollar
	(147.737)	Rupiah
	147.737	Rupiah
	(4.897)	JPN Yen
	4.897	JPN Yen
		<b>September 30, 2019</b>
	(80.084)	Rupiah
	80.084	Rupiah
	(25.030)	JPN Yen
	25.030	JPN Yen

• **Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Company and its subsidiaries' US Dollar, Japan Yen and Singapore Dollar bank loans and bonds payable, respectively. The Company and its subsidiaries manage this risk by entering into 10-year and 12-year tower rental agreements with Hutchison which are denominated in US Dollars and entering derivatives transactions. The Company and its subsidiaries' management believe that this risk management strategy results in a positive benefit for the Company and its subsidiaries both in the short-term and long-term.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the US Dollar, Euro and Singapore Dollar, with all other variables held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko pasar (lanjutan)**

- **Risiko mata uang asing (lanjutan)**

	<b>Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate</b>
<b>30 September 2020</b>	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%
SGD	1%
SGD	-1%
Yen JPN	1%
Yen JPN	-1%
<b>30 September 2019</b>	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%
SGD	1%
SGD	-1%
Yen JPN	1%
Yen JPN	-1%

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dan entitas anaknya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh komite kredit sesuai kebijakan Perseroan dan entitas anaknya, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan and entitas anaknya kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6.

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perseroan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Market risk (continued)**

- **Foreign currency risk (continued)**

<b>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense</b>	
	<b>September 30, 2020</b>
	US Dollar
(7.824)	US Dollar
7.824	US Dollar
(235)	SGD
235	SGD
(4.898)	JPN Yen
4.898	JPN Yen
	<b>September 30, 2019</b>
	US Dollar
(1.414)	US Dollar
1.414	US Dollar
(1.399)	SGD
1.399	SGD
(25.056)	JPN Yen
25.056	JPN Yen

**Credit risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Company and its subsidiaries' established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are regularly monitored.

The Company's and its subsidiaries' maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables as disclosed in Note 6.

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's and its subsidiaries' policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020**  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)**  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko kredit (lanjutan)**

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta kas dan bank:

30 September/September 30, 2020

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	1.545.456	-	-	1.545.456	-	1.545.456	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.586	-	-	2.586	-	2.586	Restricted cash in bank
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	767.997	387.778	127.293	1.283.068	(127.293)	1.155.775	Third parties
Pihak berelasi	26.375	-	-	26.375	-	26.375	Related parties
<b>Total</b>	<b>2.342.414</b>	<b>387.778</b>	<b>127.293</b>	<b>2.857.485</b>	<b>(127.293)</b>	<b>2.730.192</b>	<b>Total</b>

31 Desember/December 31, 2019

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Sudah jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Ada penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub Total/ <i>Sub Total</i>	Cadangan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment</i>	Total/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	577.683	-	-	577.683	-	577.683	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	6.568	-	-	6.568	-	6.568	Restricted cash in bank
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	1.038.246	308.484	167.150	1.513.880	(167.150)	1.346.730	Third parties
Pihak berelasi	761	61	-	822	-	822	Related parties
<b>Total</b>	<b>1.623.258</b>	<b>308.545</b>	<b>167.150</b>	<b>2.098.953</b>	<b>(167.150)</b>	<b>1.931.803</b>	<b>Total</b>

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul apabila Perseroan dan entitas anaknya mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perseroan dan entitas anaknya menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Perseroan dan entitas anaknya memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan Perseroan dan entitas anaknya adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Credit risk (continued)**

The following table presents the impaired trade receivables, trade receivables past due but not impaired and trade receivables neither past due nor impaired and cash on hand and in banks:

**Liquidity risk**

Liquidity risk arise in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Company and its subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collections and flexibility through the use of bank loans in order to manage liquidity risk.

The Company and its subsidiaries monitor their risk of a shortage of funds by using a recurring liquidity planning tool. The Company and its subsidiaries maintain the following ratios:

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020**  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)**  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

- *Net debt to running EBITDA* (Maksimum 5,00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1,3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1,3)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Perseroan dan entitas anaknya dapat menjaga rasio-rasio yang telah ditetapkan.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perseroan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

- *Net debt to running EBITDA* (Maximum 5.00)
- *Debt Service Coverage Ratio* (Minimum 1.3)
- *Running EBITDA to interest expense* (Minimum 1.3)

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company and its subsidiaries complied to maintain those ratios level.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	>3 tahun/ >3 years	Jumlah/ Total	
<b>30 September 2020</b>						<b>September 30, 2020</b>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	580.148	-	-	-	580.148	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	6.984	-	-	-	6.984	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	80.264	-	-	-	80.264	Short-term employee benefits liability
Akrua	433.349	-	-	-	433.349	Accruals
Utang bank	6.084.391	2.310.216	2.978.812	7.185.333	18.558.752	Bank loans
Utang obligasi	86.841	84.309	167.430	2.254.869	2.593.449	Bonds payable
Utang derivatif	-	-	-	159.760	159.760	Derivatives payable
Utang sewa pembiayaan	337.183	-	-	1.262.728	1.599.911	Financial lease liability
<b>Total</b>	<b>7.609.160</b>	<b>2.394.525</b>	<b>3.146.242</b>	<b>10.862.690</b>	<b>24.012.617</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2019</b>						<b>December 31, 2019</b>
Utang pembangunan menara dan usaha lainnya	633.818	-	-	-	633.818	Tower construction and other trade payables
Utang lain-lain	7.175	-	-	-	7.175	Other payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	83.224	-	-	-	83.224	Short-term employee benefits liability
Akrua	309.362	-	-	-	309.362	Accruals
Utang bank	2.572.111	2.156.365	4.695.951	6.076.503	15.500.930	Bank loans
Utang obligasi	72.359	72.359	72.359	2.338.582	2.555.659	Bonds payable
Utang derivatif	-	-	-	73.948	73.948	Derivatives payable
<b>Total</b>	<b>3.678.049</b>	<b>2.228.724</b>	<b>4.768.310</b>	<b>8.489.033</b>	<b>19.164.116</b>	<b>Total</b>

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

**Manajemen modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam pemenuhan kewajiban terhadap bank atas fasilitas kredit yang diterima, rasio yang dipersyaratkan adalah *net debt to running EBITDA* dengan nilai rasio yang disyaratkan tidak lebih dari 5,00 dan *debt service coverage ratio* (DSCR) dengan nilai rasio yang disyaratkan lebih besar dari 1,30. Pada tanggal 30 September 2020, Perseroan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan rasio tersebut. Tidak ada rasio yang disyaratkan terkait dengan struktur permodalan.

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari  
Aktivitas Pendanaan**

	2020						
	1 Januari/ January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition Subsidiary	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tanggungan/ Deferred charges	30 September/ September 30	
Utang bank, neto	13.191.840	-	1.896.836	419	29.302	15.118.397	Bank loans, net
Utang obligasi, neto	1.976.256	-	151.000	105.954	(1.519)	2.231.691	Bonds payable, net
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>15.168.096</b>	<b>-</b>	<b>2.047.836</b>	<b>106.373</b>	<b>27.783</b>	<b>17.350.088</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

**Capital management**

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management are to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and its subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for nine-month periode ended September 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019.

In fulfillment of obligations towards the bank loans obtained, the required ratio is net debt to running EBITDA ratio which ratio shall not exceed 5.00 and debt service coverage ratio (DSCR) which ratio is to be greater than 1.30. As of September 30, 2020, the Company and its subsidiaries have fulfilled all of the requirements of these ratios. There is no required ratio associated with capital structure.

**Changes In Liabilities Arising From Financing  
Activities**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari  
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)**

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE  
AND POLICIES (continued)**

**Changes In Liabilities Arising From Financing  
Activities (continued)**

	2019						
	1 Januari/ January 1	Akuisisi entitas anak/ Acquisition Subsidiary	Arus Kas/ Cash Flow	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Beban tanggunghan/ Deferred charges	30 September/ September 30	
Utang bank, neto	8.802.449	-	1.557.730	48.634	9.866	10.418.679	Bank loans, net
Utang obligasi, neto	2.681.315	-	-	(62.160)	5.431	2.624.586	Bonds payable, net
Utang pembiayaan konsumen	1.287	-	(1.294)	-	7	-	Consumer financing payable
<b>Total liabilitas dari aktivitas pendanaan</b>	<b>11.485.051</b>	<b>-</b>	<b>1.556.436</b>	<b>(13.526)</b>	<b>15.304</b>	<b>13.043.265</b>	<b>Total liabilities from financing activities</b>

**41. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan entitas anaknya yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiaries' financial instrument that are carried in the consolidated financial statements:

	30 September/September 30, 2020		
	Nilai buku/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset keuangan</b>			<b>Financial assets</b>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan bank	1.545.456	1.545.456	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	2.586	2.586	Restricted cash in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	1.155.775	1.155.775	Third parties
Pihak berelasi	26.375	26.375	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	9.931	9.931	Third parties
Pihak berelasi	29.248	29.248	Related parties
Uang muka	28.752	28.752	Advances
Investasi obligasi	222.676	222.676	Investment in bonds
Aset tidak lancar			Other non-current
lainnya - uang jaminan	14.573	14.573	assets - deposits
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at fair value through profit or loss
Aset tidak lancar			Other non-current
lainnya - structured deposits	251.115	251.115	tassets - structured deposits
Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI			Financial asset at fair value through OCI
Piutang derivatif	64.400	64.400	Derivative receivable



**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**41. INSTRUMEN KEUANGAN**

Perseroan dan entitas anaknya menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui yang memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat (input tidak tercatat).

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, utang pembangunan menara dan usaha lainnya, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, akrual, utang pembiayaan konsumen, dan utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, aset tidak lancar lainnya - *structured deposit*, dan utang bank dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar surat berharga dan utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terkini.
- Nilai wajar dari utang derivatif menggunakan nilai pasar.

**41. FINANCIAL INSTRUMENTS**

*The Company and its subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:*

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

*Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value amortized cost, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.*

*The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:*

- *Cash on hand and in banks, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, advances, tower construction and other trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accruals, consumer financing payable, and current portion of bank loans approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.*
- *The fair value of other non-current assets - deposits, other non-current assets - structured deposit, and bank loans are calculated using discounted cash flows at market interest rate.*
- *The fair value of marketable securities and bonds payable are estimated by using the last quoted market price.*
- *The fair value of derivatives payable is based on marked-to-market value.*

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**42. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30,	
	2020	2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.945.530	1.619.867
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	3.322.620.187	3.322.620.187
<b>Laba per saham (angka penuh)</b>	<b>586</b>	<b>488</b>

Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019 masing-masing berjumlah 3.322.620.187 saham.

**42. EARNINGS PER SHARE**

The computation of earnings per share is as follows:

Income for the year attributable to the owners of parent entity  
Weighted average number of shares outstanding (shares)  
Earnings per share (full amount)

The weighted average number of outstanding shares for the nine month period ended September 30, 2020 and September 30, 2019 were 3,322,620,187 shares.

**43. TRANSAKSI NON-KAS**

Transaksi non-kas Perseroan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Nine-month period Ended September 30,	
	2020	2019
Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara	35.338	12.345
Penambahan aset tetap yang dikreditkan ke uang muka pembelian aset tetap	179.820	167.232

**43. NON-CASH TRANSACTIONS**

Non-cash transactions of the Company and its subsidiaries are as follows:

Capitalization of the estimated cost of dismantling of towers  
Additions to fixed assets credited to advance for purchase of fixed assets

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

a. Munculnya COVID-19 sejak awal 2020 telah membawa ketidakpastian bagi lingkungan operasional Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya sangat menyadari tantangan yang ditimbulkan dan dampak potensial dari peristiwa ini terhadap industri bisnis Perseroan dan entitas anaknya. Perseroan dan entitas anaknya akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perseroan dan entitas anaknya. Dikarenakan situasi yang masih berkembang, dampak menyeluruh dari wabah COVID-19 masih belum pasti dan Perseroan dan entitas anaknya belum dapat memastikan dampaknya.

**44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

a. The emergence of COVID-19 since early 2020 has brought about uncertainties to the Company and its subsidiaries operating environment. The Company and its subsidiaries are well aware of the challenges posed by these developing events and the potential impact of these events on the Company and its subsidiaries' business industry. The Company and its subsidiaries will continually assess the situation, work closely with local authorities to support the effort in containing the spread of COVID-19, and put measures in place to minimize the impact to the Company and its subsidiaries' business. As the situation is still evolving, the full impact of COVID-19 outbreak is subject to uncertainty and the Company and its subsidiaries could not ascertained yet.

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI  
INDONESIA  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 September 2020  
dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir  
pada tanggal tersebut (tidak diaudit)  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali  
dinyatakan lain)**

---

**PT PROFESIONAL TELEKOMUNIKASI INDONESIA  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2020  
and for the nine-month  
period then ended (unaudited)  
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless  
otherwise stated)**

---

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- b. Pada tanggal 12 Oktober 2020, telah ditandatangani Akta No. 147 tanggal 12 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, sehubungan dengan peningkatan modal dasar serta modal disetor dan ditempatkan PMP. Atas peningkatan modal tersebut, Kohinoor memiliki 99,98% saham dan Perseroan memiliki 0,02% saham dalam PMP.
- c. Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perseroan dan PT Bank BTPN, Tbk. telah menandatangani Perubahan Perjanjian Pertama sehubungan dengan perubahan ketentuan tertentu atas JPY11,100,000 Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka.
- d. Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perseroan dan PT Bank BTPN, Tbk. telah menandatangani Perubahan Perjanjian Keempat sehubungan dengan perubahan ketentuan tertentu atas Rp250,000,000,000 Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bergulir.
- e. Pada tanggal 21 Oktober 2020, Perseroan dan PT Bank BTPN, Tbk. telah menandatangani Perubahan Perjanjian Kedua sehubungan dengan perubahan ketentuan tertentu atas Rp1,000,000,000,000 Perjanjian Fasilitas Pinjaman Berjangka.

**44. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- b. *On October 12, 2020, PMP increased its authorized, issued and paid-up capital through the signing of Deed No. 147 dated 12 October 2020 made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta. Through the increase of capital, Kohinoor owns 99.98% of shares and the Company owns 0.02% of shares in PMP.*
- c. *On October 21, 2020, the Company and PT Bank BTPN, Tbk. signed the First Amendment Agreement in connection with amendment of certain provisions under JPY11.100.000 Term Loan Facility Agreement.*
- d. *On October 21, 2020, the Company and PT Bank BTPN, Tbk. signed the Fourth Amendment Agreement in connection with amendment of certain provisions under IDR250.000.000.000 Revolving Loan Facility Agreement.*
- e. *On October 21, 2020, the Company and PT Bank BTPN, Tbk. signed the Second Amendment Agreement in connection with amendment of certain provisions under IDR1.000.000.000.000 Term Loan Facility Agreement.*